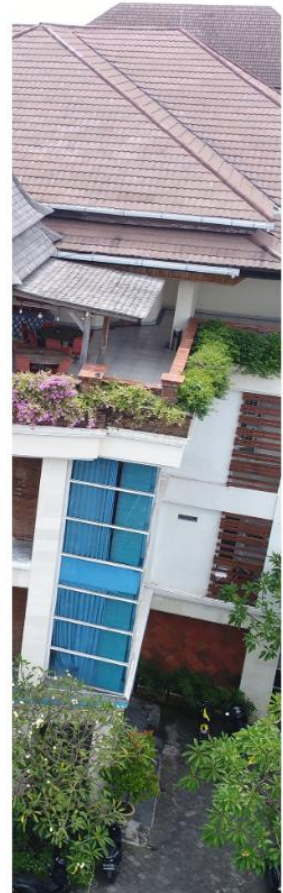




LAPORAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN Universitas Warmadewa



TAHUN
2025

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) atas segala rahmat, karunia, dan tuntunan-Nya, sehingga Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Warmadewa Tahun 2025 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk implementasi Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi, serta tindak lanjut Surat Direktur Sumber Daya Nomor 1780/DST/A.A/HM.00.03/2026 mengenai penyampaian laporan dampak perguruan tinggi swasta. Selain memenuhi ketentuan tersebut, laporan ini juga merupakan wujud komitmen Universitas Warmadewa dalam meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan budaya mutu melalui pengukuran kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki visi "Bermutu, Berwawasan Ekowisata, dan Berdaya Saing Global Tahun 2034", Universitas Warmadewa meyakini bahwa keberhasilan perguruan tinggi tidak hanya diukur dari capaian akademik, jumlah lulusan, publikasi ilmiah, maupun berbagai indikator keluaran (*output*), tetapi juga dari manfaat, perubahan, dan dampak (*impact*) yang dirasakan oleh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah, serta lingkungan. Oleh karena itu, laporan ini disusun untuk memberikan gambaran secara komprehensif mengenai kontribusi Universitas Warmadewa dalam mendukung pembangunan sosial, pertumbuhan ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Penyusunan laporan ini menggunakan pendekatan ilmiah dengan mengombinasikan analisis kuantitatif dan kualitatif, didukung oleh data yang bersumber dari berbagai unit kerja di lingkungan Universitas Warmadewa serta data pembandingan dari berbagai lembaga nasional dan internasional. Melalui pendekatan tersebut, laporan ini diharapkan mampu menyajikan informasi yang objektif, akurat, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan kebijakan strategis di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Yayasan Shri Kesari Warmadewa, seluruh pimpinan universitas, fakultas, program studi, badan, direktorat, unit kerja, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra kerja sama, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, serta seluruh pihak yang telah memberikan data, informasi, dukungan, dan kontribusi dalam penyusunan laporan ini. Sinergi seluruh pemangku kepentingan merupakan faktor penting dalam menghasilkan laporan yang komprehensif dan berkualitas.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan seiring dengan berkembangnya sistem pengukuran dampak perguruan tinggi. Oleh karena itu, berbagai masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas laporan pada periode berikutnya.

Akhirnya, kami berharap Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Warmadewa Tahun 2025 ini dapat menjadi media akuntabilitas publik, sumber informasi bagi para pemangku kepentingan, bahan evaluasi dalam pengembangan institusi, serta referensi dalam memperkuat kontribusi Universitas Warmadewa terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), sekaligus mendukung terwujudnya Universitas Warmadewa sebagai perguruan tinggi yang bermutu, berwawasan ekowisata, dan berdaya saing global.

Om Śāntiḥ, Śāntiḥ, Śāntiḥ Om.

Denpasar, Juli 2026

Rektor

Universitas Warmadewa



Prof. Dr. Ir. I Gde Sufanaya Pandit, M.P

Nrk. 230 500 041

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Tujuan Laporan	11
1.3 Ruang Lingkup Analisis	12
1.3.1 Ruang Lingkup Waktu	13
1.3.2 Ruang Lingkup Substansi	13
1.3.3 Ruang Lingkup Wilayah	14
1.3.4 Ruang Lingkup Data.....	15
1.4 Unit Analisis	16
1.4.1 Tingkat Institusi	16
1.4.2 Fakultas dan Program Studi	16
1.4.3 Unit Pendukung Akademik dan Administrasi.....	17
1.4.4 Sivitas Akademika.....	17
1.4.5 Pemangku Kepentingan Eksternal.....	18
1.4.6 Wilayah Dampak.....	18
BAB II DAMPAK SOSIAL.....	19
2.1 Pendidikan Inklusif	19
2.1.1 Lulusan Kelompok Afirmasi	19
2.1.2 Mahasiswa Kelompok Afirmasi	20
2.2 Penelitian dan Inovasi	24
2.3 Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat	31
2.3.1 Produk Inovasi Perguruan Tinggi	31
2.3.2 Total Dana Pengabdian Masyarakat.....	34
2.3.3 Desa Binaan Aktif	36
2.4 Kebijakan Publik	37
BAB III DAMPAK EKONOMI.....	51

3.1	Pengajaran dan Pembelajaran	51
3.2	Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan	56
3.3	Ekosistem Kewirausahaan.....	59
3.4	Kunjungan Akademik dan Pengeluaran Pengunjung Nasional ...	62
3.5	Pengeluaran Institusi.....	69
BAB IV DAMPAK LINGKUNGAN		73
4.1	Energi.....	73
4.2	Energi yang Bertanggung Jawab	83
4.3	Transportasi	89
4.4	Keanekaragaman Hayati	95
4.5	Pendidikan dan Penelitian	103
BAB V KESIMPULAN & RENCANA KEDEPAN		110
5.1	<i>Insight</i> Utama Dampak	110
5.1.1	<i>Insight</i> Utama Dampak Sosial	110
5.1.2	<i>Insight</i> Utama Dampak Ekonomi	110
5.1.3	<i>Insight</i> Utama Dampak Lingkungan	111
5.2	Kekuatan Institusi	112
5.3	Area Perbaikan.....	112
5.4	Rencana Strategis ke Depan.....	112
5.4.1	Analisis <i>SWOT</i>	113
5.4.2	Strategi <i>SWOT</i>	116
5.4.3	Matriks IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>)	118
5.4.4	Matriks EFAS (<i>External Factor Analysis Summary</i>)	120
5.4.5	Program Strategis	122
5.5	Implikasi Kebijakan.....	129
DAFTAR REFERENSI		134

RINGKASAN EKSEKUTIF

Universitas Warmadewa sebagai perguruan tinggi swasta yang memiliki visi "Bermutu, Berwawasan Ekowisata, dan Berdaya Saing Global Tahun 2034" berkomitmen menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Tahun 2025 disusun sebagai bentuk akuntabilitas publik sekaligus implementasi Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi. Laporan ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan memadukan analisis kuantitatif dan kualitatif yang didukung oleh data internal universitas serta berbagai sumber data nasional dan internasional untuk menggambarkan kontribusi nyata Universitas Warmadewa terhadap pembangunan berkelanjutan.

Aspek pendidikan inklusif, Universitas Warmadewa menunjukkan komitmen dalam meningkatkan akses pendidikan melalui pemberian bantuan pendidikan kepada mahasiswa kelompok afirmasi. Pada Tahun 2025, 2,16% mahasiswa baru Program Sarjana dan 1,06% mahasiswa baru Program Pascasarjana berasal dari kelompok afirmasi yang menerima bantuan pendidikan. Selain itu, 67,65% lulusan kelompok afirmasi telah bekerja atau berwirausaha dalam waktu satu tahun setelah lulus, menunjukkan efektivitas proses pendidikan dalam meningkatkan mobilitas sosial.

Bidang penelitian dan inovasi, Universitas Warmadewa menghasilkan 226 penelitian, dengan 108 penelitian (47,78%) telah dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bentuk model, produk, kebijakan, maupun pemberdayaan masyarakat. Sebanyak 63,7% penelitian memberikan dampak sosial yang juga berkontribusi pada aspek ekonomi dan lingkungan melalui implementasi hasil riset yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Inovasi yang dihasilkan berupa model bisnis, sistem digital, teknologi berbasis *Internet of Things* (IoT), serta berbagai program pemberdayaan masyarakat telah diimplementasikan secara berkelanjutan oleh mitra.

Komitmen terhadap pengabdian kepada masyarakat diwujudkan melalui 438 program pengabdian dengan total pendanaan sebesar Rp13.347.162.000 yang berfokus pada pemberdayaan UMKM, desa binaan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ketahanan pangan. Selain itu, Universitas Warmadewa juga melaksanakan 10 kegiatan pendampingan kebijakan publik bagi instansi pemerintah sebagai bentuk kontribusi akademik dalam mendukung pembangunan daerah dan nasional.

Keberadaan Universitas Warmadewa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah. Berdasarkan survei terhadap mahasiswa, rata-rata pengeluaran transportasi dan konsumsi mencapai Rp73.731 per mahasiswa

per hari, yang menghasilkan kontribusi ekonomi sebesar Rp218.326.338.720 per tahun bagi sektor perdagangan, jasa, transportasi, dan UMKM di sekitar kampus.

Pada bidang penelitian dan pertukaran pengetahuan, kegiatan kerja sama penelitian dan pemanfaatan hasil riset menghasilkan dampak ekonomi sebesar Rp619.925.000, terutama melalui kolaborasi dengan pemerintah, kelompok masyarakat, dan UMKM. Sementara itu, pengembangan ekosistem kewirausahaan berhasil melahirkan 11 entitas bisnis aktif, terdiri atas 4 *spin-off* berbasis hasil riset dan inovasi serta 7 *start-up* hasil Program Inkubasi Bisnis yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan alumni.

Universitas Warmadewa juga memberikan kontribusi ekonomi melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan akademik yang menghasilkan belanja pengunjung sebesar Rp4.526.199.889, sehingga memperkuat sektor hotel, restoran, transportasi, percetakan, dan UMKM melalui konsep *Academic Event Tourism*. Selain itu, kebijakan pengadaan barang dan jasa yang berpihak pada pelaku usaha lokal menghasilkan realisasi belanja kepada UMKM sebesar Rp28.325.065.640, yang menunjukkan keberpihakan universitas terhadap penguatan ekonomi lokal.

Sebagai perguruan tinggi yang mengusung diferensiasi misi berwawasan ekowisata, Universitas Warmadewa terus memperkuat kontribusinya terhadap pelestarian lingkungan. Pada Tahun 2025, universitas melaksanakan 23 program di bidang energi, yang meliputi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), sistem lampu hemat energi berbasis tenaga surya, serta berbagai infrastruktur ramah lingkungan lainnya.

Dalam mendukung konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, Universitas Warmadewa berhasil mengembangkan 8 produk dan fasilitas yang meliputi TPS3R, fasilitas komposting, mesin pencacah sampah, instalasi pengolahan limbah cair, Plastic Pay Machine, kompos, pupuk organik cair, dan *eco-bricks* sebagai implementasi prinsip ekonomi sirkular. Di bidang transportasi berkelanjutan, universitas menyediakan jalur sepeda sepanjang 199,3 meter dan jalur pejalan kaki sepanjang 213,5 meter, sehingga total panjang jalur ramah lingkungan mencapai 412,8 meter, yang mendukung konsep *walkable campus* dan mobilitas rendah emisi.

Universitas Warmadewa juga melaksanakan 33 program rehabilitasi dan restorasi lingkungan yang mencakup konservasi air, pengelolaan limbah organik, rehabilitasi pesisir dan hutan, mitigasi bencana, serta pengembangan pertanian dan ekowisata berkelanjutan di berbagai wilayah Bali. Komitmen tersebut diperkuat melalui integrasi materi pembangunan berkelanjutan dan keanekaragaman hayati ke dalam 221 mata kuliah pada 29 program studi, yang diimplementasikan melalui pembelajaran kontekstual seperti kuliah lapangan, rotasi klinis, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Secara keseluruhan, hasil pengukuran menunjukkan bahwa Universitas Warmadewa tidak hanya berhasil menghasilkan keluaran akademik (*output*),

tetapi juga menciptakan dampak nyata (*impact*) bagi masyarakat, perekonomian, dan lingkungan. Capaian pada aspek pendidikan inklusif, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan, penguatan ekonomi lokal, serta implementasi kampus berkelanjutan menunjukkan bahwa Universitas Warmadewa telah menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi secara berdampak dan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Laporan ini diharapkan menjadi dasar evaluasi dan pengambilan kebijakan strategis dalam memperkuat budaya dampak (*impact culture*), meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, serta mewujudkan visi Universitas Warmadewa sebagai perguruan tinggi yang bermutu, berwawasan ekowisata, dan berdaya saing global.

Universitas Warmadewa memiliki pondasi yang kuat untuk berkembang sebagai perguruan tinggi unggul berbasis dampak. Capaian sosial yang tinggi, kontribusi ekonomi lokal, komitmen terhadap lingkungan, serta identitas berbasis Ekowisata menjadi keunggulan kompetitif institusi. Posisi hasil analisis SWOT pada Kuadran I (*Growth Strategy*), Universitas Warmadewa direkomendasikan untuk menerapkan strategi pertumbuhan agresif melalui penguatan *impact culture*, hilirisasi inovasi, digitalisasi pengukuran dampak, pengembangan *green campus*, serta perluasan jejaring global. Universitas Warmadewa ke depan diarahkan tidak hanya menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan dan penelitian, tetapi menjadi pusat solusi pembangunan berkelanjutan Bali dan dunia, melalui pendidikan, inovasi dan kolaborasi global.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis sebagai penggerak pembangunan nasional melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam beberapa dekade terakhir, peran tersebut mengalami transformasi yang signifikan. Perguruan tinggi tidak lagi hanya dipandang sebagai institusi yang menghasilkan lulusan, publikasi ilmiah, maupun inovasi, tetapi dituntut mampu menghasilkan dampak nyata (*impact*) yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, serta keberlanjutan lingkungan. Pergeseran paradigma ini menempatkan perguruan tinggi sebagai *knowledge hub*, pusat inovasi, sekaligus mitra strategis pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam menjawab berbagai tantangan pembangunan (OECD, 2025; UNESCO, 2020).

Transformasi tersebut sejalan dengan Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 (Sustainable Development Goals/SDGs) yang disepakati oleh seluruh negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Melalui Tujuan 4 (Quality Education), pendidikan tinggi diharapkan tidak hanya menyediakan akses pendidikan yang berkualitas, tetapi juga menghasilkan pengetahuan, inovasi, dan sumber daya manusia yang mampu mendukung pencapaian seluruh tujuan pembangunan berkelanjutan (United Nations, 2015). UNESCO melalui program Education for Sustainable Development (ESD) for 2030 menegaskan bahwa perguruan tinggi memiliki peran sentral dalam membangun kompetensi keberlanjutan, menghasilkan penelitian yang relevan, serta mendorong perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan (UNESCO, 2020).

Perubahan paradigma tersebut juga tercermin dalam berbagai sistem pemeringkatan perguruan tinggi internasional, seperti Times Higher Education (THE) Impact Rankings dan UI GreenMetric World University Rankings, yang tidak lagi hanya menilai reputasi akademik, tetapi juga mengukur kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap pencapaian SDGs, tata kelola keberlanjutan, inovasi, pemberdayaan masyarakat, serta pengelolaan lingkungan (Times Higher Education, 2025; UI GreenMetric, 2025). Dengan demikian, keberhasilan sebuah perguruan tinggi saat ini semakin ditentukan oleh besarnya dampak yang dihasilkan bagi masyarakat (*societal impact*), ekonomi (*economic impact*), dan lingkungan (*environmental impact*).

Di Indonesia, transformasi pendidikan tinggi juga diarahkan untuk mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa pendidikan tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta menghasilkan ilmu pengetahuan

dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat (Republik Indonesia, 2012). Selanjutnya, melalui Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, pemerintah menegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi harus berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan, relevansi pendidikan, serta pencapaian luaran dan dampak yang memberikan manfaat bagi masyarakat (Kemendikbudristek, 2023).

Transformasi kebijakan tersebut diperkuat melalui Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi, yang menjadi landasan nasional dalam mengukur kontribusi perguruan tinggi berdasarkan dampak (*impact*), bukan hanya keluaran (*output*) kegiatan. Sebagai tindak lanjut, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui Surat Direktur Sumber Daya Nomor 1780/DST/A.A/HM.00.03/2026 mewajibkan seluruh perguruan tinggi swasta menyusun Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan sebagai bentuk akuntabilitas publik atas kontribusi nyata institusi terhadap pembangunan berkelanjutan (Kemendikbudsaintek, 2025; Kemendikbudsaintek, 2026).

Urgensi penguatan dampak perguruan tinggi juga didukung oleh kondisi pendidikan tinggi nasional. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2024), Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan tinggi Indonesia mencapai 31,45% pada tahun 2023, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 31,16% dan tahun 2021 sebesar 31,19%. Meskipun menunjukkan tren peningkatan, capaian tersebut masih berada di bawah beberapa negara di kawasan Asia Tenggara, seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura. Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan pendidikan tinggi di Indonesia tidak hanya terletak pada perluasan akses, tetapi juga pada peningkatan mutu, relevansi, daya saing, serta dampak penyelenggaraan pendidikan tinggi terhadap pembangunan nasional (BPS, 2024; World Bank, 2020).

Dalam konteks tersebut, Universitas Warmadewa memiliki posisi strategis sebagai salah satu perguruan tinggi swasta unggul di Provinsi Bali yang berkomitmen mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan Statuta Universitas Warmadewa Tahun 2024, penyelenggaraan universitas dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, efisiensi, penjaminan mutu, serta *Good University Governance* sebagai landasan pengembangan institusi.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui visi Universitas Warmadewa, yaitu "Bermutu, Berwawasan Ekowisata, dan Berdaya Saing Global Tahun 2034." Dalam Rencana Strategis Universitas Warmadewa Tahun 2024–2027, universitas menetapkan tahapan pengembangan (*milestone*) untuk menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing di tingkat Asia Tenggara melalui penguatan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola institusi, serta diferensiasi misi berbasis ekowisata. Pendekatan tersebut menjadi

karakteristik khas Universitas Warmadewa dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan lingkungan kampus, serta kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.

Secara kelembagaan, Universitas Warmadewa menunjukkan perkembangan yang positif. Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Universitas Warmadewa Tahun 2025, Universitas Warmadewa mengelola 29 program studi yang terdiri atas 15 program sarjana, 3 program profesi, 9 program magister, 1 program doktor, dan 1 program vokasi. Universitas didukung oleh 10.924 mahasiswa aktif, 445 dosen tetap, 236 tenaga kependidikan, dan 47.538 alumni. Dari sisi mutu eksternal, sebanyak 17 program studi telah memperoleh akreditasi Unggul, 6 program studi terakreditasi Baik Sekali, 5 program studi terakreditasi Baik, dan 1 program studi berada pada peringkat minimal. Kondisi tersebut menunjukkan komitmen Universitas Warmadewa dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Universitas Warmadewa terus meningkatkan capaian kinerja Tridharma melalui penguatan penelitian berbasis SDGs, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah bereputasi, internasionalisasi, implementasi Outcome-Based Education (OBE), penguatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta peningkatan kerja sama nasional dan internasional sebagai bagian dari strategi mencapai daya saing di tingkat Asia Tenggara.

Meskipun demikian, berbagai indikator kinerja tersebut pada dasarnya masih menggambarkan keluaran (*output*), sedangkan pembangunan berkelanjutan menuntut perguruan tinggi mampu menunjukkan hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang dirasakan oleh masyarakat, pemerintah, dunia usaha, serta lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme pengukuran yang tidak hanya menilai capaian kinerja, tetapi juga mengevaluasi perubahan yang dihasilkan dari seluruh aktivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara terukur, sistematis, dan berbasis bukti (*evidence-based*).

Atas dasar tersebut, Universitas Warmadewa menyusun Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Tahun 2025 sebagai bentuk akuntabilitas dan eksistensi institusi sekaligus media komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kontribusi nyata universitas terhadap pembangunan berkelanjutan. Laporan ini diharapkan menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, memperkuat pengambilan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based policy*), serta mewujudkan visi Universitas Warmadewa sebagai perguruan tinggi yang bermutu, berwawasan ekowisata, dan berdaya saing global.

1.2 Tujuan Laporan

Penyusunan Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Warmadewa Tahun 2025 bertujuan untuk mengukur, mengevaluasi, dan mengomunikasikan kontribusi nyata Universitas Warmadewa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola institusi. Laporan ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas publik yang menggambarkan sejauh mana aktivitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, serta pengelolaan institusi memberikan manfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah, serta lingkungan (Republik Indonesia, 2012; Kemendiktisaintek, 2025).

Selain sebagai komitmen Universitas Warmadewa dalam mendukung kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi mengenai pengukuran dampak perguruan tinggi, laporan ini juga menjadi instrumen evaluasi untuk menilai efektivitas pelaksanaan program strategis universitas, mengidentifikasi peluang peningkatan kinerja, serta memperkuat pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*) dalam mendukung pencapaian visi Universitas Warmadewa sebagai perguruan tinggi yang bermutu, berwawasan ekowisata, dan berdaya saing global (Kemendiktisaintek, 2025; Kemendiktisaintek, 2026). Secara khusus, tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan mengukur dampak sosial yang dihasilkan Universitas Warmadewa melalui penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, serta kemitraan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemangku kepentingan sesuai indikator dampak sosial perguruan tinggi (Kemendiktisaintek, 2025).
- Mengukur kontribusi ekonomi Universitas Warmadewa terhadap pembangunan daerah dan nasional melalui penciptaan lapangan kerja, pengembangan sumber daya manusia, penelitian dan inovasi, hilirisasi hasil riset, kewirausahaan, pengeluaran institusi, serta kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri sebagai bagian dari penguatan ekosistem ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) (OECD, 2025; World Bank, 2020).
- Keberlanjutan dampak lingkungan yang dihasilkan melalui implementasi kebijakan kampus berkelanjutan, pengelolaan energi, konservasi sumber daya alam, pengurangan emisi, pengelolaan limbah, pelestarian keanekaragaman hayati, serta penerapan konsep ekowisata sebagai karakteristik Universitas Warmadewa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (United Nations, 2015; UNESCO, 2020).
- Memberikan informasi yang komprehensif, valid, dan terukur mengenai kontribusi Universitas Warmadewa terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*),

khususnya pada dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang menjadi fokus pengukuran dampak perguruan tinggi (United Nations, 2015).

- Menjadi media informasi dan transparansi institusi kepada pemerintah, Yayasan Shri Kesari Warmadewa, sivitas akademika, mahasiswa, alumni, mitra kerja sama, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya mengenai manfaat yang dihasilkan Universitas Warmadewa melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*) (Universitas Warmadewa, 2024).
- Menjadi dasar evaluasi dalam penyusunan kebijakan strategis universitas dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, memperkuat budaya mutu, serta mendorong peningkatan dampak yang berkelanjutan melalui pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based policy*) (Kemendikbudristek, 2023).
- Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui penyediaan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) sehingga tercipta budaya peningkatan mutu secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) sebagaimana diamanatkan dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 (Kemendikbudristek, 2023).
- Mendukung pencapaian visi Universitas Warmadewa, yaitu "Bermutu, Berwawasan Ekowisata, dan Berdaya Saing Global Tahun 2034", melalui kebijakan penguatan kontribusi Tridharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pemenuhan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Melalui laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Warmadewa Tahun 2025, universitas diharapkan tidak hanya mampu mendokumentasikan berbagai capaian kinerja institusi, tetapi juga menunjukkan nilai tambah (*value creation*), hasil (*outcome*), dan dampak nyata (*real impact*) yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah, serta lingkungan. Laporan ini diharapkan menjadi landasan dalam memperkuat tata kelola universitas yang akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan daya saing Universitas Warmadewa di tingkat nasional maupun internasional melalui penguatan budaya mutu dan budaya berdampak (*impact culture*) (Kemendikristek, 2025; UNESCO, 2020).

1.3 Ruang Lingkup Analisis

Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Warmadewa disusun untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi institusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Analisis dalam laporan ini menggunakan pendekatan *impact assessment*, yaitu pendekatan yang mengukur perubahan (*change*), manfaat (*benefit*), dan nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan oleh aktivitas perguruan tinggi terhadap masyarakat, perekonomian, dan lingkungan, sehingga tidak hanya berfokus pada capaian keluaran (*output*), tetapi juga pada hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang dihasilkan (OECD, 2025; UNESCO, 2020).

Ruang lingkup laporan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi, serta Surat Direktur Sumber Daya Nomor 1780/DST/A.A/HM.00.03/2026 tentang Penyampaian Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi Swasta, yang menetapkan bahwa pengukuran dampak perguruan tinggi dilaksanakan melalui tiga dimensi utama, yaitu dampak sosial, dampak ekonomi, dan dampak lingkungan (Kemendiktisaintek, 2025; Kemendiktisaintek, 2026).

1.3.1 Ruang Lingkup Waktu

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan, program, serta capaian Universitas Warmadewa yang dilaksanakan selama Tahun 2025. Periode tersebut dipilih sebagai dasar pengukuran karena merepresentasikan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, tata kelola institusi, serta berbagai program strategis universitas dalam satu tahun akademik dan anggaran.

Untuk memberikan gambaran perkembangan kinerja secara lebih komprehensif, beberapa indikator disajikan dalam bentuk analisis tren (*trend analysis*) menggunakan data pembandingan dari tahun-tahun sebelumnya apabila tersedia. Pendekatan ini bertujuan untuk menunjukkan arah perkembangan (*performance trend*) dan perubahan dampak yang dihasilkan Universitas Warmadewa dari waktu ke waktu (OECD, 2025).

1.3.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dalam laporan ini mengacu pada indikator dampak yang ditetapkan dalam Kepmen Nomor 361/M/KEP/2025 dan dikelompokkan ke dalam tiga dimensi utama sebagai berikut.

A. Dampak Sosial

Analisis dampak sosial bertujuan untuk mengidentifikasi kontribusi Universitas Warmadewa terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, dan kemitraan strategis. Analisis dilakukan terhadap empat tema utama, yaitu:

- Pendidikan inklusif;
- Penelitian dan inovasi yang memberikan manfaat sosial;
- Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat;

- Kontribusi terhadap kebijakan publik.
Pembahasan pada dimensi ini menitikberatkan pada perubahan sosial yang dihasilkan Universitas Warmadewa dalam meningkatkan akses pendidikan, kapasitas masyarakat, kualitas pelayanan publik, serta pembangunan sosial yang berkelanjutan (Kemendiktisaintek, 2025).

B. Dampak Ekonomi

Analisis dampak ekonomi bertujuan untuk mengukur kontribusi Universitas Warmadewa terhadap pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas akademik maupun non-akademik. Analisis mencakup lima tema utama, yaitu:

- Pengajaran dan pembelajaran;
- Penelitian, inovasi, dan pertukaran pengetahuan;
- Pengembangan ekosistem kewirausahaan;
- Dampak ekonomi dari kegiatan akademik dan kunjungan pengunjung;
- Kontribusi belanja dan pengeluaran institusi terhadap perekonomian daerah.

Pada dimensi ini, pengukuran difokuskan pada penciptaan nilai ekonomi (*economic value creation*), peningkatan produktivitas, pengembangan inovasi, penciptaan lapangan kerja, serta kontribusi Universitas Warmadewa terhadap perekonomian lokal dan nasional (World Bank, 2020; OECD, 2025).

C. Dampak Lingkungan

Analisis dampak lingkungan bertujuan untuk mengevaluasi kontribusi Universitas Warmadewa dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan melalui implementasi konsep *Green Campus* dan diferensiasi misi berbasis ekowisata. Analisis meliputi lima tema utama, yaitu:

- Pengelolaan energi;
- Konsumsi energi yang bertanggung jawab;
- Transportasi berkelanjutan;
- Pelestarian keanekaragaman hayati;
- Pendidikan, penelitian, dan pengabdian di bidang lingkungan.

Pembahasan difokuskan pada kontribusi universitas dalam mendukung pembangunan rendah karbon (*low carbon development*), efisiensi sumber daya, konservasi lingkungan, serta implementasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) (United Nations, 2015; UNESCO, 2020).

1.3.3 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah analisis mencakup seluruh lokasi yang menjadi sasaran pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan aktivitas kelembagaan Universitas Warmadewa, yang meliputi:

- lingkungan internal Universitas Warmadewa;
- masyarakat di Provinsi Bali sebagai wilayah utama penerima manfaat;
- pemerintah pusat dan pemerintah daerah;
- dunia usaha dan dunia industri;
- organisasi profesi, lembaga pendidikan, dan komunitas masyarakat;
- desa binaan, UMKM binaan, serta kelompok masyarakat mitra;
- wilayah nasional maupun internasional yang menjadi lokasi pelaksanaan kerja sama akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran mahasiswa dan dosen, serta mobilitas sivitas akademika.

Penetapan ruang lingkup wilayah tersebut bertujuan agar pengukuran dampak mampu menunjukkan eksistensi Universitas Warmadewa tidak hanya pada tingkat institusi, tetapi juga pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

1.3.4 Ruang Lingkup Data

Laporan ini menggunakan kombinasi data kuantitatif dan data kualitatif yang berasal dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran dampak yang komprehensif. Data internal diperoleh dari berbagai unit kerja Universitas Warmadewa, antara lain:

- Statuta Universitas Warmadewa;
- Rencana Strategis Universitas Warmadewa;
- Laporan Akuntabilitas Universitas Warmadewa Tahun 2025;
- Badan Penjaminan Mutu;
- Badan Perencanaan dan Pengembangan;
- Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran;
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- Direktorat Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Operasional;
- Direktorat Kerjasama, Humas dan kemahasiswaan;
- serta unit kerja lainnya yang relevan.

Untuk memperkuat analisis, laporan ini juga menggunakan data eksternal sebagai pembanding, antara lain:

- Badan Pusat Statistik (BPS);
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti);
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
- UNESCO;
- OECD;
- World Bank;
- Scopus;
- UI GreenMetric World University Rankings;
- Times Higher Education (THE) Impact Rankings;

- serta berbagai publikasi ilmiah nasional dan internasional yang relevan.

Penggunaan berbagai sumber data tersebut bertujuan untuk meningkatkan validitas, reliabilitas, dan objektivitas hasil analisis sehingga laporan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based policy*) (Kemendikbudristek, 2023).

1.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Universitas Warmadewa Tahun 2025 merupakan objek pengukuran yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi kontribusi institusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola universitas. Penetapan unit analisis bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengukuran dampak dilakukan secara sistematis, objektif, terukur, dan mampu merepresentasikan seluruh aktivitas institusi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, perekonomian, dan lingkungan (Kemendikristek, 2025).

Sesuai dengan pendekatan *impact assessment*, pengukuran tidak hanya dilakukan pada tingkat institusi, tetapi juga mencakup seluruh unit penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi, sivitas akademika, serta pemangku kepentingan yang menerima manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai program Universitas Warmadewa. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pengukuran dampak yang menekankan pentingnya mengidentifikasi hubungan antara aktivitas, keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dan dampak (*impact*) yang dihasilkan oleh suatu institusi pendidikan tinggi (OECD, 2025; UNESCO, 2020). Adapun unit analisis dalam laporan ini meliputi sebagai berikut.

1.4.1 Tingkat Institusi

Analisis dilakukan pada tingkat Universitas Warmadewa sebagai satu kesatuan institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kerja sama, dan tata kelola perguruan tinggi. Pengukuran pada tingkat institusi mencakup kebijakan strategis, tata kelola organisasi, pengelolaan sumber daya, pencapaian indikator kinerja, serta kontribusi universitas terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Analisis institusional juga menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas implementasi visi universitas yang berorientasi pada mutu, ekowisata, dan daya saing global.

1.4.2 Fakultas dan Program Studi

Fakultas dan program studi merupakan unit akademik utama yang melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sekaligus menjadi sumber utama penciptaan dampak institusional. Pada Tahun 2025, Universitas Warmadewa

mengelola 29 program studi, yang terdiri atas 15 Program Sarjana (S1), 3 Program Profesi, 9 Program Magister (S2), 1 Program Doktor (S3), dan 1 Program Vokasi (D4). Seluruh program studi menjadi bagian dari unit analisis karena berkontribusi dalam menghasilkan dampak melalui proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, internasionalisasi, serta kerja sama akademik.

1.4.3 Unit Pendukung Akademik dan Administrasi

Selain unit akademik, pengukuran dampak juga melibatkan unit pendukung yang memiliki peran strategis dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola universitas. Unit-unit tersebut menjadi penyedia data utama sekaligus pelaksana berbagai program yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian indikator dampak. Unit pendukung yang menjadi bagian dari analisis meliputi:

- Badan Penjaminan Mutu;
- Badan Perencanaan dan Pengembangan;
- Direktorat Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran;
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- Direktorat Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Operasional;
- Direktorat Kerjasama, Humas dan kemahasiswaan;
- serta unit pendukung lainnya sesuai tugas dan fungsi masing-masing.

Data yang dihasilkan oleh unit-unit tersebut digunakan untuk mengukur berbagai indikator sosial, ekonomi, dan lingkungan sebagaimana diatur dalam Kepmen Nomor 361/M/KEP/2025 (Kemendiktisaintek, 2025).

1.4.4 Sivitas Akademika

Sivitas akademika merupakan aktor utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sekaligus kelompok penerima manfaat internal dari berbagai kebijakan dan program universitas. Oleh karena itu, analisis juga dilakukan terhadap:

- Mahasiswa;
- Dosen;
- Tenaga Kependidikan;
- Alumni.

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Universitas Warmadewa Tahun 2025, Universitas Warmadewa memiliki 10.924 mahasiswa aktif, 445 dosen tetap, 236 tenaga kependidikan, dan 47.538 alumni yang menjadi sumber daya utama dalam menghasilkan berbagai dampak institusional melalui kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, serta pengembangan jejaring kerja sama.

1.4.5 Pemangku Kepentingan Eksternal

Pengukuran dampak juga dilakukan terhadap kelompok eksternal yang menerima manfaat dari berbagai program Universitas Warmadewa. Kelompok ini berperan sebagai penerima manfaat (*beneficiaries*), pengguna layanan, maupun mitra strategis dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pemangku kepentingan eksternal meliputi:

- Pemerintah pusat dan pemerintah daerah;
- Dunia usaha dan dunia industri (DUDI);
- Organisasi profesi;
- Lembaga pendidikan;
- Komunitas masyarakat;
- Desa binaan;
- Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);
- Mitra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Organisasi internasional dan mitra kerja sama luar negeri.

Pelibatan berbagai pemangku kepentingan tersebut mencerminkan pendekatan kolaboratif (*multi-stakeholder approach*) dalam menghasilkan dampak pembangunan yang lebih luas dan berkelanjutan (United Nations, 2015).

1.4.6 Wilayah Dampak

Wilayah dampak merupakan area geografis yang menjadi sasaran pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan berbagai aktivitas kelembagaan Universitas Warmadewa. Pengukuran dampak dilakukan pada berbagai tingkatan wilayah yang meliputi:

- lingkungan kampus Universitas Warmadewa;
- Provinsi Bali sebagai wilayah utama penerima manfaat;
- berbagai daerah di Indonesia yang menjadi lokasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta kerja sama akademik;
- mitra internasional yang terlibat dalam kegiatan pendidikan, penelitian, pertukaran mahasiswa dan dosen, serta kerja sama kelembagaan.

Ruang lingkup wilayah tersebut menunjukkan bahwa kontribusi Universitas Warmadewa tidak hanya memberikan manfaat pada tingkat lokal, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan nasional dan jejaring akademik internasional.

BAB II

DAMPAK SOSIAL

2.1 Pendidikan Inklusif

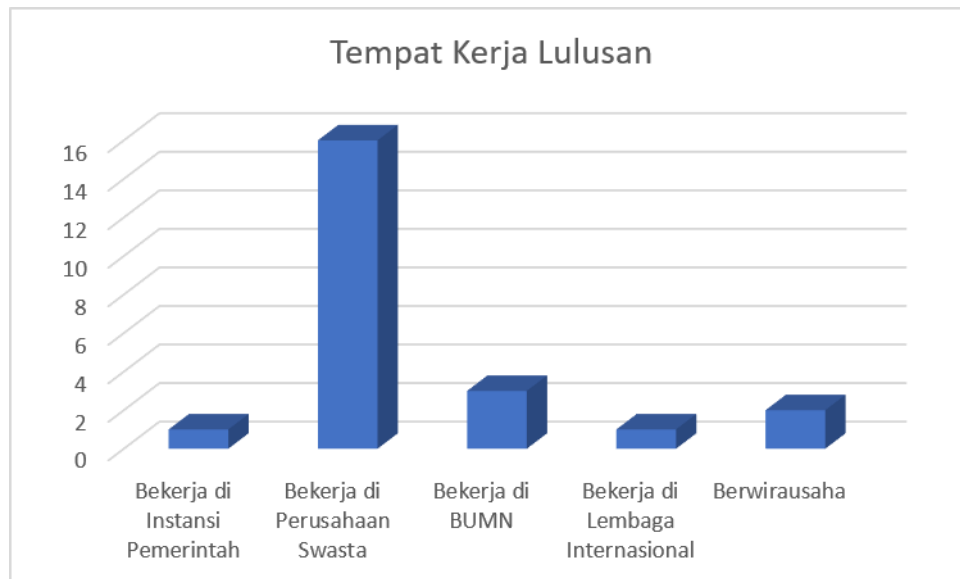
2.1.1 Lulusan Kelompok Afirmasi

Universitas Warmadewa memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan pendidikan tinggi yang inklusif melalui penyelenggaraan berbagai kebijakan akademik, layanan kemahasiswaan, serta program pendampingan yang memberikan akses dan kesempatan yang setara kepada seluruh mahasiswa. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai program yang mendukung mahasiswa kelompok afirmasi agar mampu menyelesaikan studi tepat waktu, mengembangkan kompetensi, serta memiliki daya saing yang tinggi setelah lulus. Kelompok afirmasi yang menjadi sasaran program tersebut meliputi mahasiswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi tidak mampu, mahasiswa penyandang disabilitas, serta mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Berbagai program tersebut dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa kelompok afirmasi memperoleh layanan pendidikan yang setara sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik dan memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja, berwirausaha, maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam kurun waktu paling lama satu tahun setelah lulus.

Dalam pengukuran indikator ini, Universitas Warmadewa mengacu pada ketentuan mengenai kelompok afirmasi yang ditetapkan dalam pedoman. Kelompok lulusan dari keluarga dengan kondisi ekonomi tidak mampu meliputi penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, mahasiswa yang masuk dalam kelompok UKT 1 dan kelompok UKT 2, atau penerima dari program bantuan yang serupa. Kemudian, lulusan yang memiliki Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari pemerintah daerah maupun lulusan dengan penghasilan orang tua atau wali di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP). Sementara itu, kategori lulusan penyandang disabilitas merupakan lulusan yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental dan/atau sensorik sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Adapun lulusan daerah 3T merupakan lulusan yang berasal dari wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Lulusan kelompok afirmasi Universitas Warmadewa pada TS-1 yang terdiri dari 34 penerima beasiswa KIP-Kuliah, dan 7 yang berasal dari daerah 3T, terdapat 1 lulusan yang bekerja di instansi pemerintah, 16 lulusan di perusahaan swasta, 3 lulusan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan 1 lulusan di lembaga internasional. Selain itu, 2 lulusan Universitas Warmadewa yang berhasil membangun usaha mandiri (wirausaha) yang sudah berjalan selama dua belas bulan. Dari data sementara dapat diketahui bahwa 67,65% lulusan dari

kelompok afirmasi sudah terserap di dunia kerja dan berwirausaha. Data ini akan terus bertambah mengingat proses tracer studi masih sedang berjalan.



Grafik 2.1 Persentase Lulusan Kelompok Afirmasi S1

Hasil capaian tersebut menunjukkan bahwa Universitas Warmadewa telah berhasil mengimplementasikan berbagai kebijakan pendidikan inklusif yang mendukung peningkatan kualitas lulusan kelompok afirmasi. Berbagai layanan kemahasiswaan yang diberikan selama masa studi telah berkontribusi terhadap keberhasilan lulusan dalam memasuki dunia kerja, membangun usaha mandiri, maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2.1.2 Mahasiswa Kelompok Afirmasi

Dalam rangka mewujudkan pemerataan akses pendidikan tinggi, Universitas Warmadewa tidak hanya menawarkan bantuan pendidikan melalui pendanaan eksternal seperti: Kartu Indonesia Pinter-Kuliah (KIP-Kuliah), Generasi Baru Indonesia (Genbi BI), Djarum Foundation, Beasiswa 1 Kepala Keluarga 1 Sarjana Provinsi Bali, Beasiswa Nak Badung, Beasiswa Pemerintah Kabupaten Ngada, Beasiswa Pemerintah Kabupaten Balangan, dan Beasiswa Desa Bongkasa Badung, tetapi juga menyiapkan bantuan dana pendidikan dari internal tiap tahunnya khususnya untuk mahasiswa dari kelompok afirmasi yang meliputi mahasiswa dari keluarga dengan kondisi ekonomi tidak mampu, mahasiswa penyandang disabilitas, serta mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T).

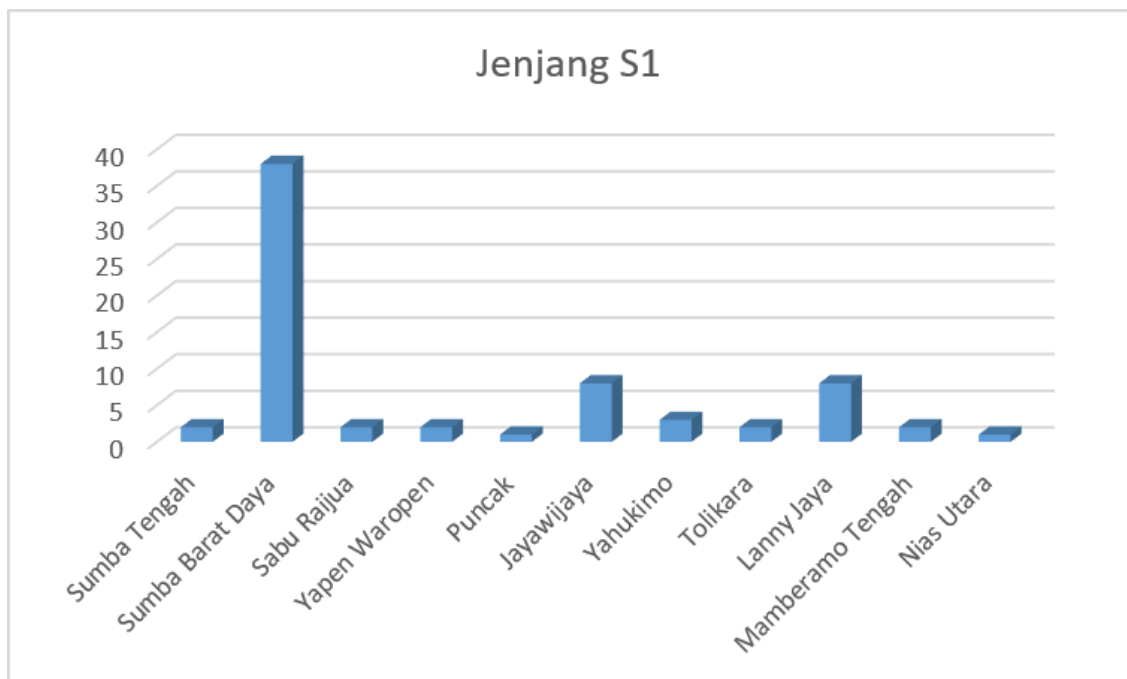
Pemberian bantuan tersebut menunjukkan bahwa Universitas Warmadewa mendukung penyelenggaraan pendidikan yang inklusif yang mana capaian tersebut menunjukkan keberhasilan Universitas Warmadewa dalam meningkatkan akses pendidikan, menjaga keberlanjutan studi mahasiswa, serta

memberikan dukungan kepada mahasiswa kelompok afirmasi agar mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik. Selain itu, bantuan biaya pendidikan tersebut menciptakan kesempatan yang setara dengan menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Berdasarkan Peta Sebaran Daerah Tertinggal Tahun 2025–2029 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal, terdapat beberapa daerah yang menjadi prioritas yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku Utara, Sulawesi Tengah, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Pegunungan, Papua Tengah, dan Papua. Dari sekian daerah yang menjadi fokus utama, Universitas Warmadewa telah mendistribusikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa dari daerah 3T dan disabilitas.. Dari 3.246 mahasiswa baru Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2025/2026 terdapat 42 mahasiswa dari Provinsi Nusa Tenggara Timur, 26 mahasiswa dari Provinsi Papua, dan 1 mahasiswa dari Provinsi Sumatera Utara yang merupakan kelompok mahasiswa dari Daerah 3T. Selain itu juga terdapat 1 mahasiswa disabilitas dari Provinsi Bali. Data ini menunjukkan, Universitas Warmadewa telah aktif berpartisipasi dalam mendukung program pemerintah khususnya kelompok mahasiswa afirmasi dengan persentase sebesar 2,16% dari total mahasiswa aktif untuk Program Sarjana (S1).

Tabel 2.1 Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Kelompok Afirmasi S1

Provinsi	Kabupaten	Jenjang S1
Nusa Tenggara Timur	Sumba Tengah	2
	Sumba Barat Daya	38
	Sabu Raijua	2
Papua	Yapen Waropen	2
Papua Tengah	Puncak	1
Papua Pegunungan	Jayawijaya	8
	Yahukimo	3
	Tolikara	2
	Lanny Jaya	8
	Mamberamo Tengah	2
Sumatera Utara	Nias Utara	1

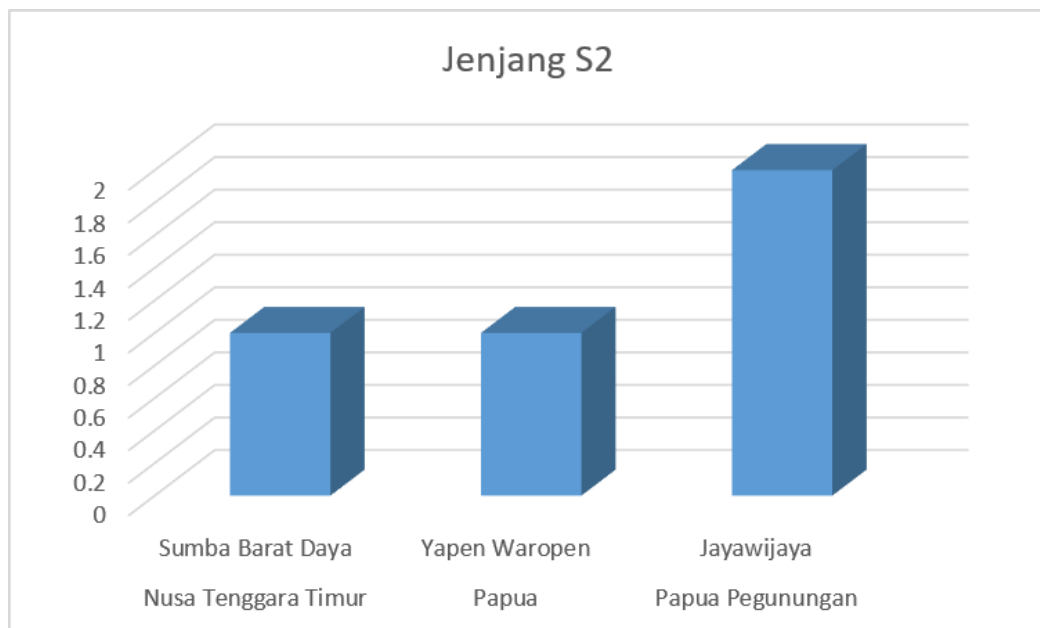


Grafik 2.2 Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Kelompok Afiriasi S1

Universitas Warmadewa menerima 394 mahasiswa baru Program Pascasarjana (S2) Tahun Akademik 2025/2026. Diantara mahasiswa tersebut terdapat 1 mahasiswa dari Provinsi Nusa Tenggara Timur dan 3 mahasiswa dari Provinsi Papua yang merupakan kelompok mahasiswa dari Daerah 3T. Dari data tersebut, peran serta Universitas Warmadewa dalam mewujudkan kampus inklusif dibuktikan dengan adanya bantuan biaya pendidikan dengan persentase sebesar 1,06% dari total mahasiswa aktif pada Program Pascasarjana (S2).

Tabel 2.2 Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Kelompok Afiriasi S2

Provinsi	Kabupaten	Jenjang S2
Nusa Tenggara Timur	Sumba Barat Daya	1
Papua	Yapen Waropen	1
Papua Pegunungan	Jayawijaya	2



Grafik 2.3 Penerima Bantuan Biaya Pendidikan Kelompok Afiriasi S2



Gambar 2.4 Peta Sebaran Kelompok Afiriasi S2

2.2 Penelitian dan Inovasi

Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Warmadewa dalam rangka mewujudkan visi dan misi Universitas Warmadewa melalui penelitian yang berorientasi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Seluruh kegiatan penelitian diwajibkan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan (sustainability). Luaran penelitian yang dihasilkan diharapkan memberikan dampak nyata berupa penyelesaian masalah sosial, peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan ekonomi, pelestarian lingkungan, serta dampak strategis lainnya bagi pembangunan daerah dan nasional. Jumlah penelitian tahun 2025 sebanyak 226 penelitian. Jumlah penelitian yang dipergunakan oleh masyarakat 108 penelitian. Persentase jumlah hasil penelitian yang dipergunakan oleh masyarakat :

$$\% PDM = \frac{PDM}{TP} \times 100\%$$
$$\% PDM = \frac{108}{226} \times 100\% = 47,78\%$$

Keterangan:

PDM : Penelitian yang digunakan masyarakat

TP : Total penelitian

https://docs.google.com/spreadsheets/d/158JnQDAEYUeDyWVgJSSkfHrtdwALPtFj/edit?usp=drive_link&ouid=101867253540765905530&rtpof=true&sd=true

Berdasarkan pada perhitungan tersebut, maka jumlah hasil penelitian tahun 2025 yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebanyak 108 atau 47,78 % dari total penelitian. Manfaat yang diberikan kepada masyarakat berupa produk, model, kebijakan dan yang lainnya. Jumlah dan jenis manfaat yang diberikan kepada masyarakat disajikan pada table berikut:

Tabel 2.3 Jenis Manfaat yang Diberikan kepada Masyarakat

Kategori	Jumlah	Persentase
Model	50	40,4
Produk	28	27,6
Kebijakan	10	10,6
Pemberdayaan masyarakat dll	20	21,3
	108	100 %

Sumber: Hasil analisis data DPPM Unwar 2026

Hasil penelitian Universitas Warmadewa secara keseluruhan berdampak terhadap kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian disamping berdampak

terhadap masalah sosial juga berdampak terhadap ekonomi, lingkungan dll. Hasil analisis data dampak hasil penelitian Universitas Warmadewa tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 2.4 Persentase Dampak Sosial Penelitian Universitas Warmadewa Tahun 2025

Kategori Dampak	Jumlah Penelitian	% dari Total Penelitian
Dampak Sosial	144	63.7%
Dampak Ekonomi	85	37,6 %
Dampak Lingkungan	45	19,9 %
Multi-Dampak (3 Kategori)	40	17,6
	226	100 %

Sumber: Hasil analisis data DPPM 2026

Tabel diatas menunjukkan 63,7 % hasil penelitian berdampak terhadap masalah-masalah sosial. Sesuai dengan visi dan misi institusi untuk menghasilkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan sosial masyarakat. Penelitian dalam kategori ini sebagian besar berfokus pada studi tentang budaya, hukum, kebijakan publik, pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan kesehatan. Hasil penelitian yang berdampak terhadap masalah sosial dibedakan menjadi beberapa indicator sebagai berikut:

A. Hasil Riset Berupa Model

Hasil penelitian berupa model yang dipergunakan oleh masyarakat banyak diteliti dibidang sosial seperti bidang ilmu manajemen. Penelitian-penelitian dibidang SDM, pemasaran, sebagian besar menghasilkan model yang dipergunakan oleh UMKM di Bali. Contoh Penelitian :

Judul penelitian : Nilai Budaya Bali dan CSR Dorong Pendanaan dan Kinerja Keuangan UMKM Kuliner



Gambar 2.5 Model Riset UMKM

Sumber: <https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/nilai-budaya-bali-dan-csr-dorong-pendanaan-dan-kinerja-keuangan-umkm-kuliner>

Contoh : Penelitian yang berjudul keberlanjutan kinerja berbasis nilai-nilai budaya lokal Tri Hita Karana di Bali (Sitiari *et al.*, 2025). Penelitian ini berdampak terhadap praktik-praktik bisnis yang berpedoman pada nilai-nilai budaya Tri Hita Karana di Bali. Dampak sosialnya adalah pelaku UMKM di Bali mempertahankan kearifan lokal di Bali seperti : Menjaga hubungan yang harmonis dengan Tuhan dengan menyediakan tempat memuja Tuhan ditempat bisnis , menjaga hubungan dengan sesama (gotong royong, dan menjaga hubungan dengan alam yang diimplementasikan dengan menjaga bumi).





Sumber: (<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/daur-ulang-sampah-hotel-di-bali-dorong-akuntansi-lingkungan-dan-transparansi-keberlanjutan>)

Gambar 2.6 Penelitian Berbasis Tri Hita Karana

Penelitian lain yang berbasis nilai-nilai budaya lokal Bali seperti:

- Green Manajemen, Spiritual Capital, dan Kinerja Keberlanjutan Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Sektor Perhotelan Dan Pariwisata:
- Peran Perilaku Pro-Lingkungan Karyawan, Penggunaan Bahasa dalam Pertunjukan Bondres Bali dalam Persepektif Tindak Tutur dan Kesantunan Berbahasa.
- Dampak sosial Ekonomi Usaha kerajinan keris di kabupaten Gianyar.

- Transformasi Tri Hita karena pada awig-awig subak sebagai landasan pembangunan subak dll.

B. Hasil Riset Berupa Produk

Hasil riset yang berupa produk sebagian besar diteliti pada bidang pertanian: Dampak kepada masyarakat berupa produk yang dihasilkan yang dapat dipergunakan oleh masyarakat. Contoh Judul penelitian: Pengembangan Nano Edible Film dari Glukomanan Porang dan Limbah Kulit Kopi sebagai Kemasan Pangan Inovatif Berkelanjutan (Suriati dkk. 2025). Penelitian ini sangat relevan dengan SDG ini, karena berfokus pada penggunaan bahan bahan alami dan daur ulang (limbah kulit kopi) untuk menghasilkan kemasan yang dapat dimakan, mengurangi limbah plastik, dan mendorong pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab. Dampak sosial kepada masyarakat mengurangi pencemaran lingkungan.



Gambar 2.7 Riset Hasil Berupa Produk Kemasan Pangan Inovatif

Judul Penelitian : Respons Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Krisan yang Diberi Berbagai Dosis Kompos dari Limbah Panen Krisan dan Serasah Daun (Arjana dkk. 2025). Hasil penelitian berdampak terhadap petani krisian. Penelitian berlokasi pada Mitra Agro Pudak Lestari, di Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.





Gambar 2.8 Hasil Riset Berupa Produk Kompos

Judul Penelitian: Pemanfaatan Limbah Bambu sebagai Bahan Dasar Pembuatan Ragam Hias Cetak Khas Arsitektur Bali.



Sumber: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Warmadewa

Gambar 2.9 Hasil Riset Berupa Produk Ragam Hias dari Bambu

Judul: Ubud Menuju Kawasan Rendah Emisi, Warmadewa Research Centre Dorong Kota Ramah Pejalan Kaki (Maha Putra dkk.,2025)



Sumber: (<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/ubud-menuju-kawasan-rendah-emisi-warmadewa-research-centre-dorong-kota-ramah-pejalan-kaki>);

Gambar 2.10 Hasil Riset Berupa Masterplan Rendah Emisi

C. Model Pemberdayaan Masyarakat

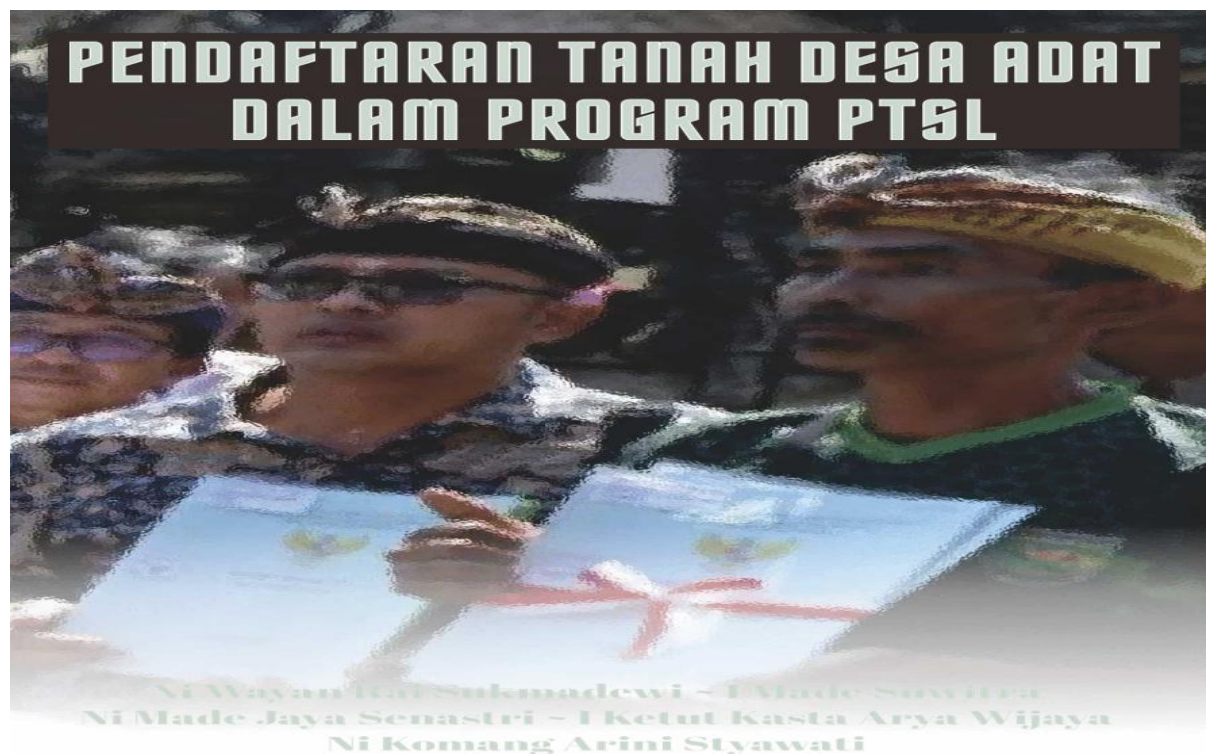
Potensi Pengembangan Bawang Putih di Provinsi Bali (I Gusti Bagus Udayana dkk, 2025). Melalui penelitian pengembangan bawang putih melibatkan masyarakat dalam mengembangkan bawang putih di tempat penelitian.

D. Pedoman Kebijakan

- Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Tentang Pemberdayaan Organisasi Kemasyarakatan (I Wayan Rideng dkk, 2025)
- Kajian Hukum untuk Investasi Pemenuhan Modal Kerja bagi Pekerja Migran Asal Kabupaten Gianyar (I Wayan Rideng dkk, 2025).
- Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2025 (Gusti Ayu Sugiati dkk, 2025).
- Belanja Jasa Konsultansi Layanan Kepariwisata- Jasa Konsultansi Pengelolaan Kepariwisata berupa Perumusan Rekomendasi atas Rencana Penetapan Peraturan Bupati tentang Retribusi Pariwisata (I Made Suwitra dkk, 2025).

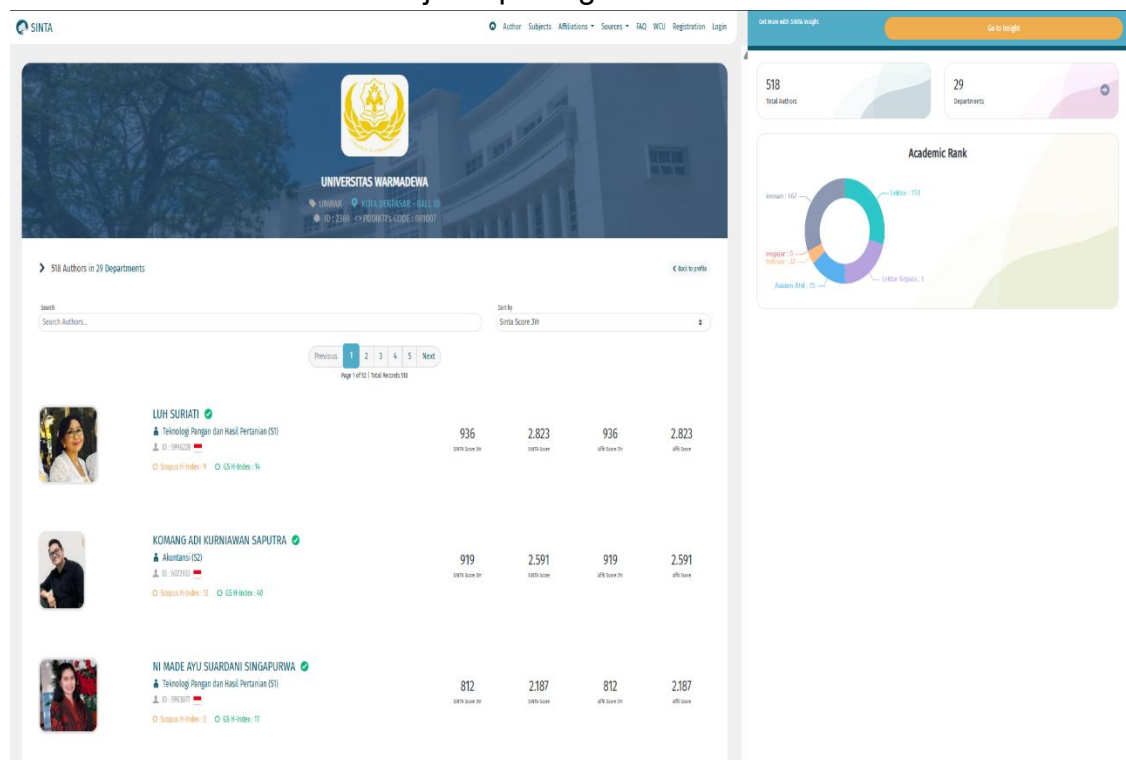
E. Hasil Riset Berupa Bahan Ajar dan Jurnal

Judul buku: Pendaftaran Tanah Desa Adat Dalam Program PTSL (Sukmadewi dkk, 2025).



Gambar 2.11 Hasil Riset Berupa Bahan Ajar

Bahan ajar hasil penelitian disamping berupa buku juga berupa artikel yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi. Hasil penelitian dapat dicitasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Jumlah citasi peneliti Universitas Warmadewa disajikan pada gambar berikut:



Sumber: <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1ZsUB39avfU7Bjlp8UcbMLwDDkxsEhDd/edit?usp=sharing&oid=109481122047249849945&rtpof=true&sd=true>

Gambar 2.12 Hasil Riset Berupa Artikel

2.3 Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

2.3.1 Produk Inovasi Perguruan Tinggi

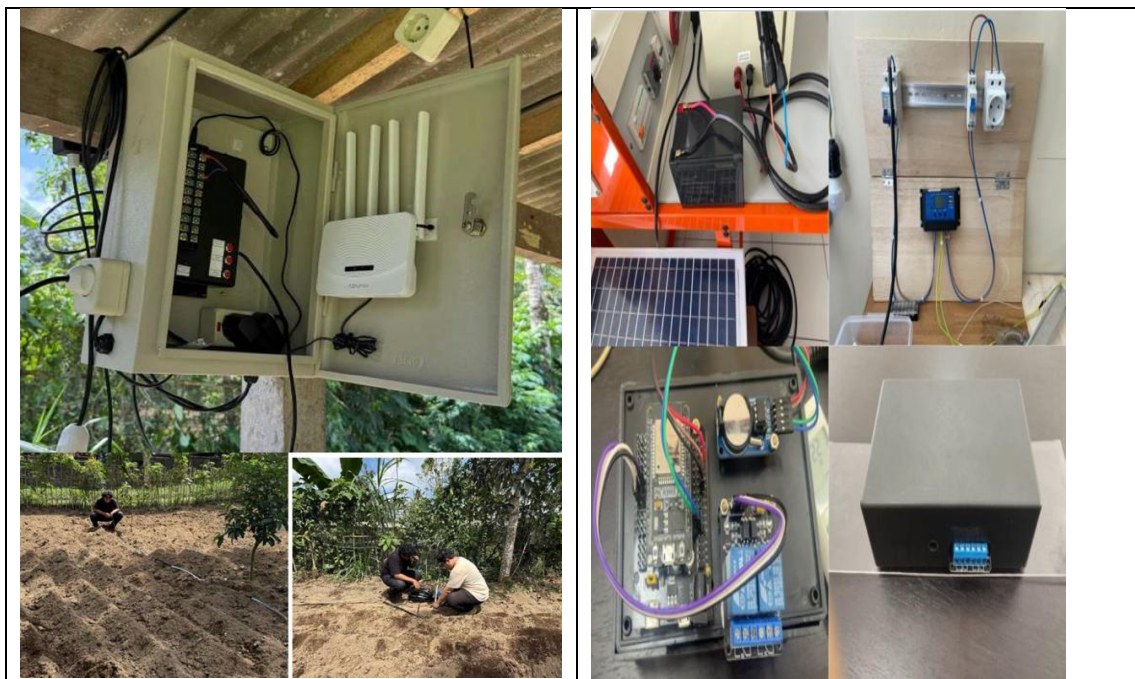
Fokus utama pengabdian Universitas Warmadewa adalah penguatan UMKM dan ekonomi lokal yang tersebar di Denpasar, Badung, Gianyar, Bangli, Karangasem, dan Buleleng. Program pendampingan mencakup akuntansi sederhana, manajemen usaha, literasi keuangan, pemasaran digital, dan strategi bisnis berkelanjutan bagi pelaku UMKM kuliner, kerajinan tradisional (songket, anyaman bambu, sokasi, gamelan), produk olahan pangan (keripik talas, abon ikan, VCO, olahan limbah jajanan tradisional), serta usaha berbasis ekonomi kreatif dan wisata.

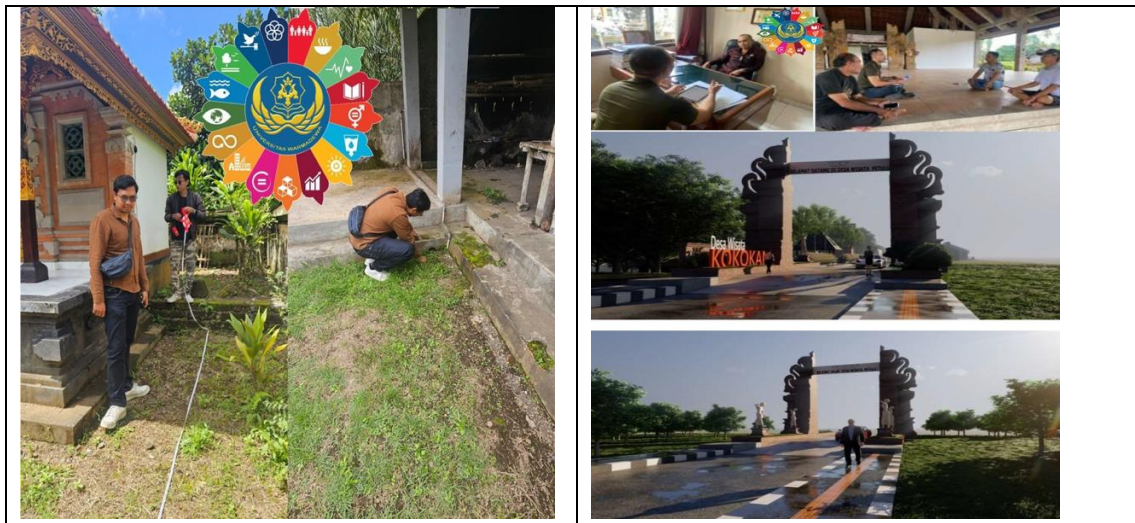
Pendampingan diarahkan pada perubahan praktik manajerial dan operasional di lapangan. Dosen dan mahasiswa membantu mitra menyusun pencatatan keuangan, mengelola stok dan arus kas, merancang strategi pemasaran digital, serta melakukan rebranding dan inovasi kemasan agar produk lebih kompetitif. Dalam konteks indikator berdampak, keluaran tersebut

merupakan "produk inovasi perguruan tinggi" berupa model bisnis, SOP, desain kemasan, strategi pemasaran, dan sistem pencatatan keuangan yang diimplementasikan UMKM secara aktif dan berkelanjutan. Contoh nyata mencakup pendampingan UMKM ternak ayam potong.

Selain penguatan manajemen usaha, hibah kinerja institusi 2025 memperlihatkan porsi signifikan program berorientasi inovasi teknologi tepat guna dan digitalisasi. Beragam teknologi dikembangkan dan diterapkan di desa mitra, mulai dari sistem irigasi pintar berbasis *Internet of Things* (IoT) yang memungkinkan pengaturan dan penjadwalan dinamis aliran air pertanian, sistem pemantauan ketinggian air sungai dan peringatan dini banjir untuk meningkatkan keamanan kawasan sungai dan permukiman, hingga irigasi dan pemupukan otomatis berbasis IoT tenaga surya yang menghemat energi dan air bagi petani mitra.

Teknologi dan inovasi tersebut tidak berhenti sebagai prototipe, melainkan diadopsi nyata oleh masyarakat dan UMKM. Program digitalisasi juga menyentuh pengembangan website desa wisata, sistem informasi keuangan dan tata kelola desa, serta platform promosi UMKM berbasis konten digital, sehingga mendukung transformasi desa dan komunitas menuju ekonomi digital yang inklusif.





Gambar 2.13 Implementasi teknologi tepat guna dan digitalisasi: a. Optimalisasi pengiriman data visual pada sistem irigasi otomatis “berbasis IoT” di kebun alpukat (link), b. Irigasi dan pemupukan otomatis berbasis “IoT” tenaga surya pendampingan petani (link), c. Penyediaan pakan kambing melalui “teknologi fermentasi” (YouTube), d. Pendampingan revitalisasi Desa Wisata Kokokan dengan “masterplan wisata burung Iconik” (link).

Dimensi pengabdian Universitas Warmadewa tidak hanya fokus pada aspek ekonomi dan teknologi, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui program kesehatan, pendidikan, dan ketahanan pangan. Di bidang pendidikan dan kesehatan, program-program seperti pemberdayaan kader untuk pencegahan HIV/AIDS, edukasi pencegahan kanker serviks pada anak sekolah, sosialisasi penyakit metabolik dan penyakit infeksi tropis, serta pelatihan bantuan hidup dasar memberikan dampak langsung pada peningkatan pengetahuan dan perilaku sehat Masyarakat. Di sektor ketahanan pangan, program pengolahan limbah organik menjadi pupuk berkualitas, peningkatan kualitas pakan ternak melalui teknologi pengawetan dan fermentasi, pengembangan urban farming dengan sistem aquaponik, dan bahan lokal lainnya sebagai produk kesehatan dan pangan inovatif, menunjukkan kepedulian terhadap isu keberlanjutan dan ketahanan pangan keluarga.



Gambar 2.14 Kontribusi kesehatan, Pendidikan, dan ketahanan pangan: a.PKM Pemberdayaan Perempuan dalam pencegahan HIV/AIDS dengan program pre-Exposure Profilaksis pada lokalisasi di Denpasar ([jurnal](#)), b. Pemberdayaan siswa SMP dalam pencegahan kanker serviks ([media online](#)), c. PKM Zero waste pemanfaatan talas togog menuju ketahanan pangan kelompok PKK di desa Batuan ([You Tube](#)). d.Inovasi KKN Nasional dengan memberdayakan TPS3R untuk menghasilkan pupuk organik dari limbah salak ([You Tube](#)).

2.3.2 Total Dana Pengabdian Masyarakat

Universitas Warmadewa pada tahun 2025 menunjukkan komitmen yang kuat dan terukur dalam bidang pengabdian dan pengembangan masyarakat, tercermin melalui beragam program yang menjangkau UMKM, desa-desa binaan, komunitas pendidikan, kelompok rentan, dan institusi lokal di Bali dan sekitarnya. Melalui skema hibah kinerja institusi dan berbagai program pengabdian lainnya, perguruan tinggi tidak hanya hadir sebagai pusat ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam mengakselerasi pembangunan sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Universitas Warmadewa pada tahun 2025 memiliki 438 hibah dari berbagai skema, setelah dianalisis dengan total pendanaan yang dialokasikan untuk seluruh proyek adalah Rp13.347.162.000, dengan rata-rata dana per proyek sebesar Rp30.472.973. Total dana pengabdian yang disalurkan Universitas Warmadewa pada tahun 2025 berasal dari berbagai sumber, antara lain

anggaran internal perguruan tinggi, hibah pemerintah, kerja sama dengan dunia usaha dan industri, dan pemerintah daerah.

Pada tahun 2025 tercatat 438 hibah pengabdian dari beragam skema dengan total pendanaan Rp13.347.162.000 dan rata-rata Rp30.472.973 per proyek. Sumber dana mencakup anggaran internal, hibah pemerintah pusat dan daerah, serta kerja sama dunia usaha-industri. Skema yang dijalankan meliputi PKM, PMP, PM-UPUD, PDB, PMM, PKW, PKMN, dan PKMI, yang dirancang menjawab kebutuhan riil masyarakat sekaligus mengintegrasikan hasil riset, inovasi teknologi, dan keunggulan akademik ke dalam praktik pembangunan. Distribusi dampak terpusat pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan ketahanan pangan — selaras dengan indikator berdampak yang mensyaratkan jumlah produk inovasi PT yang digunakan UMKM, total dana pengabdian yang disalurkan, serta jumlah desa binaan aktif yang mendapatkan pendampingan berkesinambungan.



Optimalisasi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Produktivitas Perikanan di D Bebetin, Kecamatan Sawan, Buleleng



Ni Made Ayu Suardani Singapurwa
Universitas Warmadewa
<https://orcid.org/0000-0002-0797-1374>

Luh Suariani
Universitas Warmadewa

Ketut Agung Sudewa
Universitas Warmadewa

Ni Made Darmadi
Universitas Warmadewa

pdf



Gambar 2.15 Berbagai Skim Program Pengabdian Masyarakat Universitas Warmadewa tahun 2025: a. PM-UPD Pendampingan pelatihan dan pendampingan UMKM oleh Dosen dan mahasiswa: UMKM ternak ayam potong di desa Muncan ([link](#)), b. PM-UPUD Pemdampingan UMKM untuk meningkatkan produktivitas perikanan di Desa Bebetin ([jurnal](#)), c. PKMI kolaborasi Unwar dengan Universitas Putra Malaysia: Inovasi The Kombucha berbasis Rosella di kelompok Gapokwatan Lumbung Rasa ([You Tube DPPM Unwar](#)), d. PKM Pengolahan limbah tetelan ikan tuna menjadi abon pada UMKM di Pelabuhan Benoa ([link](#)).

2.3.3 Desa Binaan Aktif

Indikator berdampak juga menekankan jumlah desa binaan aktif yang menjadi lokasi pendampingan berkelanjutan. Universitas Warmadewa mengembangkan sejumlah desa sebagai laboratorium hidup untuk pemberdayaan masyarakat, ekowisata, dan penguatan kelembagaan desa. Dengan skema ini, Universitas Warmadewa tidak hanya hadir sebagai “tamu” sesaat, tetapi sebagai mitra jangka panjang dalam pembangunan desa.



Gambar 2.16 Pemberdayaan Desa Binaan: a. Pendampingan hukum Desa Wisata Penglipuran Bangli ([media online](#)), b. Pendampingan perencanaan infrastruktur air bersih di Desa Pengejaran Kintamani ([YouTube](#)), c. Pendampingan pertanian terpadu dan pemberdayaan TPS3R di Desa Bebandem Karangasem ([You Tube](#)), d. KKN PMM Literasi dan Inklusi Keuangan: Pendampingan Bumdes Panca Giri Kencana di desa Pancasari ([You Tube](#)).

2.4 Kebijakan Publik

Salah satu bentuk nyata dampak sosial Universitas Warmadewa diwujudkan melalui kontribusinya dalam penguatan kebijakan publik dan tata kelola pemerintahan. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Warmadewa tidak hanya menghasilkan pendidikan dan penelitian, tetapi juga berperan sebagai mitra strategis pemerintah dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan, kualitas sumber daya manusia aparatur, serta efektivitas penyelenggaraan pemerintahan. Melalui berbagai program Bimbingan Teknis (BIMTEK) yang diselenggarakan bekerja sama dengan pemerintah daerah, Universitas Warmadewa memberikan pendampingan berbasis keilmuan kepada pimpinan

dan anggota DPRD dalam memperkuat fungsi legislasi, penganggaran, dan terutama fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan. Kegiatan ini menjadi wujud nyata hilirisasi pengetahuan akademik ke dalam praktik kebijakan publik, sehingga hasil-hasil keilmuan yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat berkontribusi langsung dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, responsif, dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah tabel kegiatan bimtek yang diselenggarakan Universitas Warmadewa pada tahun 2025 dan 2026:

Tabel 2. 1 Kegiatan BIMTEK Universitas Warmadewa tahun 2025-2026

No	Instansi Pemerintah Mitra	Waktu Pelaksanaan	Judul/Tema Kegiatan	Link Laporan
1	Sekretariat DPRD Kabupaten Badung	19–22 Maret 2025	Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Badung – “Penguatan Fungsi Pengawasan Tata Kelola Pemerintah Daerah”	https://drive.google.com/drive/folders/1pAJ8mGX6YLWNSiXNriBqo4VY9eJo0645?usp=sharing
2	Sekretariat DPRD Kabupaten Kapuas	17–20 Maret 2025	Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Kapuas – “Optimalisasi Efisiensi Anggaran dan Ketepatan Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran DPRD”	https://drive.google.com/drive/folders/1pAJ8mGX6YLWNSiXNriBqo4VY9eJo0645?usp=sharing
3	Sekretariat DPRD Provinsi Bali	23–26 Maret 2025	Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Bali – “Penguatan Fungsi Pengawasan APBD dan Inpres Nomor 1 Tahun 2025”	https://drive.google.com/drive/folders/1pAJ8mGX6YLWNSiXNriBqo4VY9eJo0645?usp=sharing
4	Sekretariat DPRD Kabupaten Tabanan	19–22 Maret 2025	Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Tabanan – “Penguatan Fungsi Pengawasan	https://drive.google.com/drive/folders/1pAJ8mGX6YLWNSiX

No	Instansi Pemerintah Mitra	Waktu Pelaksanaan	Judul/Tema Kegiatan	Link Laporan
			APBD dan Inpres Nomor 1 Tahun 2025”	NriBqo4VY9eJo0645?usp=sharing
5	Sekretariat DPRD Kabupaten Jembrana	25–28 Mei 2025	Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Jembrana – “Penguatan Fungsi Pengawasan Tata Kelola Pemerintah Daerah”	https://drive.google.com/drive/folders/1pAJ8mGX6YLNWSiXNriBqo4VY9eJo0645?usp=sharing
6	Sekretariat DPRD Kota Denpasar	13–16 April 2025	Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Denpasar – “Penguatan Fungsi Pengawasan Tata Kelola Pemerintah Daerah”	https://drive.google.com/drive/folders/1pAJ8mGX6YLNWSiXNriBqo4VY9eJo0645?usp=sharing
7	Sekretariat DPRD Kabupaten Sumba Barat	11–14 Maret 2026	Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumba Barat dengan tema <i>Penguatan Fungsi Pengawasan Kebijakan Lingkungan dan Sosial</i>	https://drive.google.com/file/d/1j6Dhi4r8JDwlBNb4vrHDRHxUq4AqRTZ/view?usp=drive_link
8	Sekretariat DPRD Kabupaten Tabanan	11–14 Maret 2026	Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Tabanan dengan tema <i>Penguatan Fungsi Pengawasan Kebijakan Lingkungan dan Sosial</i>	https://drive.google.com/file/d/1qDW4dzcnRDWZI5YS37jtmjMMgPvf-uVP/view?usp=drive_link
9	Sekretariat DPRD Kota Padang	14–18 Mei 2026	Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Padang	https://drive.google.com/file/d/1eo6g

No	Instansi Pemerintah Mitra	Waktu Pelaksanaan	Judul/Tema Kegiatan	Link Laporan
	Panjang (Sumatera Barat)		Panjang dengan tema <i>Penguatan Fungsi Pengawasan Kebijakan Lingkungan dan Sosial</i>	xl_FP9J9gKsRLf5969_0lqiK93Ew/vi ew?usp=drive_link
10	Sekretariat DPRD Provinsi Bali	12–15 Maret 2026	Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Bali dengan tema <i>Penguatan Fungsi Pengawasan Kebijakan Lingkungan dan Sosial</i>	https://drive.google.com/file/d/1jJoYR5ibJP1US42OkT1hSALeSoO6a/view?usp=drive_link

A. Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Badung

Tema: *Penguatan Fungsi Pengawasan Tata Kelola Pemerintah Daerah*
Waktu Pelaksanaan: 19–22 Maret 2025

Universitas Warmadewa melalui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menjalin kerja sama dengan Sekretariat DPRD Kabupaten Badung dalam penyelenggaraan Bimbingan Teknis (BIMTEK) bagi Pimpinan dan Anggota DPRD. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas kelembagaan DPRD dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya dalam aspek tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik. Melalui materi yang disampaikan oleh akademisi dan praktisi pemerintahan, peserta memperoleh penguatan mengenai evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah, pengawasan keuangan daerah, implementasi kebijakan nasional, serta strategi pencegahan penyimpangan dalam tata kelola pemerintahan.

Pelaksanaan BIMTEK ini memberikan manfaat berupa meningkatnya kompetensi anggota DPRD dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan APBD, penyusunan kebijakan daerah, serta penguatan sinergi antara legislatif dan eksekutif dalam mewujudkan *good governance*. Kegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions) melalui penguatan institusi pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

B. Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Kapuas

Tema: *Optimalisasi Efisiensi Anggaran dan Ketepatan Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran DPRD*

Waktu Pelaksanaan: 17–20 Maret 2025

Sebagai bagian dari perluasan jejaring pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional, Universitas Warmadewa bekerja sama dengan Sekretariat DPRD Kabupaten Kapuas dalam penyelenggaraan Bimbingan Teknis mengenai optimalisasi efisiensi anggaran dan penyusunan Pokok-Pokok Pikiran (Pokir) DPRD. Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat kapasitas anggota DPRD dalam menyusun rekomendasi pembangunan yang lebih terarah, berbasis kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan arah pembangunan daerah dan kebijakan nasional.

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh penguatan mengenai efektivitas pengelolaan anggaran daerah, penyusunan Pokir yang berkualitas, serta pengawasan terhadap pelaksanaan program pembangunan. Manfaat yang diharapkan adalah meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah, efisiensi penggunaan anggaran publik, serta penguatan fungsi representasi DPRD terhadap aspirasi masyarakat. Kegiatan ini mendukung SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions) dan SDG 8 (Decent Work and Economic Growth) melalui penguatan tata kelola pembangunan dan pengelolaan anggaran yang lebih efektif.

C. Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Bali

Tema: *Penguatan Fungsi Pengawasan APBD dan Inpres Nomor 1 Tahun 2025*

Waktu Pelaksanaan: 23–26 Maret 2025

Universitas Warmadewa menyelenggarakan Bimbingan Teknis bagi Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Bali dengan fokus pada penguatan fungsi pengawasan APBD dan implementasi Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas anggota DPRD dalam memahami dinamika pengelolaan keuangan daerah, pengawasan terhadap pelaksanaan APBD, serta sinkronisasi kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Melalui penguatan kapasitas tersebut, anggota DPRD diharapkan mampu menjalankan fungsi pengawasan secara lebih efektif sehingga tata kelola keuangan daerah menjadi semakin transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam mendukung perumusan kebijakan berbasis pengetahuan (*evidence-based policymaking*). Kontribusi kegiatan ini selaras dengan SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).

D. Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Tabanan

Tema: *Penguatan Fungsi Pengawasan APBD dan Inpres Nomor 1 Tahun 2025*

Waktu Pelaksanaan: 19–22 Maret 2025

Universitas Warmadewa bekerja sama dengan Sekretariat DPRD Kabupaten Tabanan menyelenggarakan Bimbingan Teknis yang berfokus pada penguatan

fungsi pengawasan APBD serta implementasi Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas anggota DPRD dalam mengawasi pengelolaan keuangan daerah, mengevaluasi pelaksanaan pembangunan, serta memastikan implementasi kebijakan nasional berjalan secara efektif di tingkat daerah.

Kegiatan ini memberikan manfaat berupa meningkatnya pemahaman anggota DPRD mengenai tata kelola anggaran yang transparan, penguatan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan APBD, serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan dalam proses legislasi dan penganggaran. Program ini mendukung terciptanya pemerintahan daerah yang lebih akuntabel sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).

E. Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Jembrana
Tema: *Penguatan Fungsi Pengawasan Tata Kelola Pemerintah Daerah*
Waktu Pelaksanaan: 25–28 Mei 2025

Dalam rangka memperkuat kapasitas kelembagaan pemerintah daerah, Universitas Warmadewa menyelenggarakan Bimbingan Teknis bagi Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Jembrana dengan tema penguatan fungsi pengawasan tata kelola pemerintahan daerah. Materi yang diberikan mencakup strategi pencegahan fraud dalam tata kelola keuangan daerah, optimalisasi fungsi DPRD dalam pembahasan APBD, kebijakan pembangunan daerah jangka panjang, serta penguatan implementasi kebijakan nasional.

Melalui kegiatan ini, anggota DPRD memperoleh peningkatan kapasitas dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya dalam aspek transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penggunaan anggaran publik. Kegiatan ini memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan mendukung pencapaian SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).

F. Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Denpasar
Tema: *Penguatan Fungsi Pengawasan Tata Kelola Pemerintah Daerah*
Waktu Pelaksanaan: 13–16 April 2025

Universitas Warmadewa bersama Sekretariat DPRD Kota Denpasar melaksanakan Bimbingan Teknis sebagai upaya meningkatkan kapasitas anggota DPRD dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah. Kegiatan ini membahas berbagai isu strategis, antara lain evaluasi penyelenggaraan pemerintahan daerah, implementasi Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025, pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan daerah, serta arah pembangunan daerah jangka panjang.

Melalui peningkatan kapasitas tersebut, anggota DPRD diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan publik dan pengelolaan anggaran daerah sehingga tercipta pemerintahan yang lebih efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini juga menunjukkan komitmen Universitas Warmadewa sebagai mitra strategis pemerintah daerah dalam memperkuat kualitas tata kelola pemerintahan dan mendukung pencapaian SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).

G. Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Bali

Tema: Penguatan Fungsi Pengawasan Kebijakan Lingkungan dan Sosial

Waktu Pelaksanaan: 12–15 Maret 2026

Universitas Warmadewa melalui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menyelenggarakan Bimbingan Teknis (BIMTEK) bagi Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Bali sebagai bagian dari kontribusi perguruan tinggi dalam memperkuat kapasitas kelembagaan pemerintah daerah. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan Sekretariat DPRD Provinsi Bali dan dirancang untuk meningkatkan kompetensi anggota legislatif dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya pada bidang lingkungan hidup, tata kelola keuangan daerah, serta pembangunan sosial.

Materi yang diberikan meliputi tata kelola aset daerah, kebijakan fiskal daerah untuk meningkatkan kemandirian anggaran, penguatan fungsi pengawasan DPRD terhadap program pembangunan daerah, serta kebijakan pengelolaan sampah. Seluruh materi disampaikan oleh akademisi Universitas Warmadewa bersama praktisi dari BPK RI, BPKP, dan Kementerian Dalam Negeri sehingga menghasilkan pembelajaran yang mengintegrasikan perspektif akademik dengan praktik pemerintahan.

Melalui kegiatan ini, Universitas Warmadewa berkontribusi langsung terhadap peningkatan kapasitas aparatur legislatif daerah dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara lebih profesional, akuntabel, dan berbasis regulasi. Penguatan kapasitas tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan terhadap pelaksanaan APBD, efektivitas pembangunan daerah, serta mendorong penerapan prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan Provinsi Bali. Selain meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah dalam penyusunan solusi berbasis pengetahuan (*evidence-based policy*).

Dari perspektif Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), kegiatan ini berkontribusi secara langsung terhadap SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions) melalui penguatan kapasitas institusi publik yang transparan, akuntabel, dan efektif. Selain itu, materi mengenai pengelolaan sampah dan pembangunan berkelanjutan juga mendukung SDG 11

(Sustainable Cities and Communities) serta SDG 12 (Responsible Consumption and Production) melalui peningkatan pemahaman pengambil kebijakan terhadap tata kelola lingkungan yang berkelanjutan.

H. Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Tabanan

Tema: Penguatan Fungsi Pengawasan Kebijakan Lingkungan dan Sosial

Waktu Pelaksanaan: 11–14 Maret 2026

Sebagai bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi dalam mendukung tata kelola pemerintahan daerah, Universitas Warmadewa menyelenggarakan Bimbingan Teknis bagi Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Tabanan. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kapasitas kelembagaan DPRD dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan daerah, khususnya pada aspek lingkungan, pengelolaan keuangan daerah, dan pembangunan sosial.

Program BIMTEK membahas berbagai isu strategis yang dihadapi pemerintah daerah, antara lain tata kelola aset daerah, kebijakan fiskal daerah, pengawasan terhadap program pembangunan, serta kebijakan pengelolaan sampah. Pembelajaran dikembangkan melalui kombinasi ceramah, diskusi, studi kasus, dan sesi tanya jawab sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tetapi juga mampu mengidentifikasi berbagai tantangan implementasi kebijakan di Kabupaten Tabanan.

Kegiatan ini memberikan manfaat nyata berupa meningkatnya kapasitas anggota DPRD dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran, pengelolaan aset daerah, serta pelaksanaan berbagai program pemerintah daerah agar berjalan sesuai prinsip transparansi, efektivitas, dan akuntabilitas. Di sisi lain, keterlibatan Universitas Warmadewa sebagai mitra strategis pemerintah daerah memperlihatkan peran aktif perguruan tinggi dalam mentransformasikan hasil kajian akademik menjadi peningkatan kapasitas birokrasi dan lembaga legislatif.

Kontribusi kegiatan ini selaras dengan SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions) melalui penguatan institusi pemerintahan daerah yang lebih efektif dan akuntabel. Materi mengenai pengelolaan sampah juga mendukung SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) dan SDG 12 (Responsible Consumption and Production) karena memperkuat kapasitas pemerintah daerah dalam mengawal kebijakan lingkungan yang berkelanjutan.

I. Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Padang Panjang

Tema: Penguatan Fungsi Pengawasan Kebijakan Lingkungan dan Sosial

Waktu Pelaksanaan: 14–18 Mei 2026

Universitas Warmadewa memperluas dampak pengabdianya hingga tingkat nasional melalui penyelenggaraan Bimbingan Teknis bagi Pimpinan dan Anggota DPRD Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Kerja sama ini

menunjukkan bahwa kapasitas akademik Universitas Warmadewa telah dipercaya oleh pemerintah daerah di luar Bali sebagai mitra dalam penguatan kelembagaan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Berbeda dengan beberapa kegiatan lainnya, BIMTEK ini mengangkat materi yang lebih spesifik sesuai kebutuhan Kota Padang Panjang, yaitu implementasi dan pengawasan perizinan lingkungan (AMDAL), manajemen aspirasi publik dan manajemen konflik, pengawasan pembangunan daerah, kebijakan pengelolaan sampah, serta pengawasan Program Satu Data Daerah. Materi tersebut dirancang untuk memperkuat kapasitas DPRD dalam menghadapi tantangan pembangunan perkotaan yang semakin kompleks, termasuk pengelolaan lingkungan, tata kelola data pemerintahan, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses kebijakan publik.

Melalui kegiatan ini, anggota DPRD memperoleh peningkatan kompetensi dalam mengawasi implementasi kebijakan lingkungan, mengevaluasi efektivitas pelayanan publik, mengelola aspirasi masyarakat secara lebih sistematis, serta memanfaatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan. Dampak yang diharapkan adalah meningkatnya kualitas pengawasan legislatif sehingga pembangunan daerah dapat berlangsung secara lebih transparan, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Kegiatan ini memiliki kontribusi yang kuat terhadap SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions) karena memperkuat kapasitas kelembagaan DPRD dalam fungsi pengawasan dan tata kelola pemerintahan. Selain itu, materi mengenai AMDAL dan pengelolaan sampah mendukung SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), sedangkan penguatan tata kelola data pemerintah dan pelayanan publik mendukung pencapaian SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure) melalui penguatan sistem informasi pemerintahan yang lebih terintegrasi dan berbasis data.

J. Bimbingan Teknis Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumba Barat

Tema: Penguatan Fungsi Pengawasan Kebijakan Lingkungan dan Sosial

Waktu Pelaksanaan: Maret 2026

Universitas Warmadewa juga menjalin kerja sama dengan DPRD Kabupaten Sumba Barat melalui penyelenggaraan Bimbingan Teknis yang berfokus pada penguatan fungsi pengawasan kebijakan lingkungan dan sosial. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kapasitas pemerintahan daerah di wilayah Indonesia Timur, sekaligus memperluas jangkauan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional.

Materi yang diberikan mencakup tata kelola aset daerah, kebijakan fiskal daerah, penguatan fungsi pengawasan DPRD terhadap pelaksanaan pembangunan, serta kebijakan pengelolaan sampah. Seluruh materi disusun

untuk menjawab kebutuhan pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap penggunaan anggaran, penyelenggaraan pelayanan publik, serta pengelolaan sumber daya daerah yang berkelanjutan.

Kegiatan ini memberikan manfaat strategis berupa meningkatnya pemahaman anggota DPRD terhadap mekanisme pengawasan pembangunan daerah, penguatan kapasitas dalam mengevaluasi pelaksanaan program pemerintah, serta peningkatan kemampuan dalam mengawal kebijakan publik agar selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pembangunan berkelanjutan. Melalui kolaborasi ini, Universitas Warmadewa tidak hanya menjalankan fungsi pendidikan dan pengabdian, tetapi juga berperan sebagai knowledge partner bagi pemerintah daerah dalam menghasilkan kebijakan yang lebih berkualitas.

Kegiatan ini berkontribusi terhadap pencapaian SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions) melalui penguatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah dan DPRD. Selain itu, pembahasan mengenai pengelolaan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan turut mendukung SDG 11 (Sustainable Cities and Communities) dan SDG 12 (Responsible Consumption and Production).

Pendampingan program Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tri Dharma tersebut tidak hanya menjadi dasar pelaksanaan tugas akademik, tetapi juga menjadi pijakan bagi perguruan tinggi untuk hadir secara nyata dalam menjawab kebutuhan masyarakat dan mendukung penyelenggaraan program-program publik. Dalam konteks ini, Universitas Warmadewa berupaya menghadirkan kontribusi melalui kegiatan pendampingan, penguatan kapasitas, dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan bersama instansi publik maupun mitra di tingkat lokal. Kegiatan tersebut menjadi bentuk penerapan ilmu pengetahuan, hasil pembelajaran, dan keahlian akademik agar dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Melalui kegiatan pendampingan ini, Universitas Warmadewa tidak hanya menjalankan fungsi pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan antara dunia akademik, pemerintah, dan masyarakat. Berikut adalah tabel kegiatan pendampingan tata kelola pemerintahan, instansi publik, dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan Universitas Warmadewa pada tahun 2025-2026:

Tabel 2. 2 Pendampingan Program Universitas Warmadewa tahun 2025-2026

No	Fakultas	Instansi Mitra	Kegiatan	Link Laporan
1	Fakultas Kedokteran	RS Mata Ramata	Bakti Sosial dan Pemeriksaan Kesehatan Mata	https://drive.google.com/drive/folders/1rQfjpv43_DjKGQ-VgciuU9VoQZh5RIMn?usp=sharing
3	FISIP	Pemerintahan Desa Sayan	Collaborative Governance Berbasis Tri Hita Karana Pemerintah Desa Dinas dan Desa Adat	https://drive.google.com/file/d/1VXXf-iEfd6pJLc1zF62FCrNyjncJYVaA/view
4	FISIP	Pemerintahan Desa Sukawati	Tata Kelola Pemerintahan Desa Berbasis Digital	https://drive.google.com/file/d/1TWbz2sqnuzekWRsvxvuXbG1LonSM0m4G/view
5	FISIP	Pemerintahan Desa Batuan Kaler	Peran Pemerintah Desa dalam Mengaktifkan Kelompok Perempuan dalam Pengelolaan Sampah	https://drive.google.com/file/d/1xd4s88j2WqfIUAtNT_HMKKQUQWBh4ZmX/view
6	FISIP	SMA Negeri 3 Denpasar	Keamanan Siber dan Risiko Cybercrime di Kalangan Remaja	https://drive.google.com/file/d/1ca8cUJ4WRfUEi-6cUQdtIMKuvJamsEH2/view
7	FISIP	Pemerintah Desa Lebih	Edukasi Tata Kelola Desa Wisata Ramah Perempuan	https://drive.google.com/drive/folders/13FJnfmEgl8JKx5iQcgg18xVkcFU7NL_j

No	Fakultas	Instansi Mitra	Kegiatan	Link Laporan
8	FISIP	Pemerintah Desa Lebih	Tata Kelola Desa Wisata Berkelanjutan melalui Pendampingan	https://drive.google.com/drive/folders/13FJnfmEgl8JKx5iQcgg18xVkcFU7NL_j
9	FISIP	Pemerintah Desa Lebih	Teba Modern sebagai Solusi Lingkungan	https://drive.google.com/drive/folders/13FJnfmEgl8JKx5iQcgg18xVkcFU7NL_j
13	Fakultas Sastra	SMA Negeri 1 Gianyar	Quality Improvement Camp	https://drive.google.com/file/d/1buXWf2CcK5g3frbElzGE-Y58bi_sLUEn/view
14	Fakultas Teknik	Universitas Pelita Bangsa	Pembersihan Pantai di Pantai Kuta Selatan	https://drive.google.com/file/d/1CK5ECwMFzAAxIQ64npSFIB5so-Y01le/view
15	Fakultas Teknik	Universitas Pelita Bangsa	Pembersihan Pantai di Pantai Kuta Selatan (Arsitektur)	https://drive.google.com/file/d/1CK5ECwMFzAAxIQ64npSFIB5so-Y01le/view
16	Fakultas Pertanian, Sains & Teknologi	Dinas Pertanian Kota Denpasar	Pendampingan KWT Kalpataru (Susu Jagung & Nugget Ampas Jagung)	https://drive.google.com/file/d/1S0xU7REiw4XvfzqaWDZRVfMpo8sYVV87/view?usp=sharing
17	Fakultas Pertanian, Sains & Teknologi	Kelompok Wanita Tani Karya Pangan Sari	Pengolahan Kulit Semangka menjadi Manisan	https://drive.google.com/file/d/1m3G624Bob2KE_bhULO4Dc4QN_TxrEswu/view?usp=sharing

No	Fakultas	Instansi Mitra	Kegiatan	Link Laporan
18	Fakultas Pertanian, Sains & Teknologi	Desa Buahan Kaja	Peningkatan Produktivitas Tumpangsari Jeruk dan Kopi	https://drive.google.com/file/d/1qwSk1SrIF6Tj180Nha1nYpYnhljute9L/view?usp=sharing
19	Fakultas Pertanian, Sains & Teknologi	Kelompok Tani Mekar Wijaya Kusuma	Pemberdayaan Masyarakat melalui Produksi Tumpangsari Rosella	https://drive.google.com/file/d/14aZ4KqGXTU0Xijb38vSEZ7HIYNj2bdAf/view?usp=sharing

Universitas Warmadewa secara konsisten memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah melalui berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan, pembangunan berkelanjutan, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui kolaborasi lintas fakultas, universitas menjalin kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, mulai dari pemerintah desa, pemerintah kabupaten/kota, organisasi perangkat daerah (OPD), hingga mitra internasional yang berkolaborasi dengan pemerintah daerah. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Universitas Warmadewa dalam menghirisasikan hasil pendidikan, penelitian, dan kepakaran akademik menjadi solusi nyata yang mampu menjawab berbagai tantangan pembangunan di tingkat lokal maupun regional.

Pada bidang tata kelola pemerintahan, Universitas Warmadewa memberikan pendampingan kepada sejumlah pemerintah desa melalui program penguatan tata kelola pemerintahan desa berbasis digital, pengembangan *collaborative governance* berbasis kearifan lokal Tri Hita Karana, penguatan tata kelola desa wisata, serta peningkatan kapasitas pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok perempuan dan pengelolaan sampah. Berbagai program tersebut membantu pemerintah desa meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, mengembangkan tata kelola desa yang lebih adaptif terhadap transformasi digital, serta mendorong terwujudnya pembangunan desa yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Di bidang pendidikan dan keamanan digital, Universitas Warmadewa juga memberikan edukasi mengenai keamanan siber kepada sekolah sebagai upaya meningkatkan literasi digital dan mitigasi risiko kejahatan siber di kalangan generasi muda.

Pada sektor pembangunan daerah dan lingkungan, Universitas Warmadewa berkontribusi melalui berbagai kegiatan pendampingan teknis kepada pemerintah daerah, dinas, kelompok tani, serta masyarakat. Program-program

tersebut meliputi peningkatan kapasitas pengelolaan sampah, implementasi konsep *blue economy* melalui sistem minapadi, peningkatan produktivitas pertanian, inovasi pengolahan hasil pertanian, pengembangan pakan ternak, hingga aksi pelestarian lingkungan melalui kegiatan pembersihan pantai. Berbagai kegiatan ini memberikan manfaat bagi pemerintah daerah dalam mendukung program ketahanan pangan, penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal, pengurangan dampak lingkungan, serta pengembangan praktik pembangunan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Secara keseluruhan, rangkaian program pengabdian tersebut menunjukkan bahwa Universitas Warmadewa tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai *knowledge partner* bagi pemerintah dan masyarakat dalam mendukung penyusunan serta implementasi kebijakan publik yang berbasis ilmu pengetahuan. Kehadiran universitas melalui pendampingan, pelatihan, edukasi, dan inovasi telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah, penguatan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, peningkatan kualitas pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, serta percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), khususnya SDG 4 (Quality Education), SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), SDG 12 (Responsible Consumption and Production), SDG 13 (Climate Action), SDG 15 (Life on Land), dan SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).

BAB III DAMPAK EKONOMI

3.1 Pengajaran dan Pembelajaran

A. Penentuan Populasi dan Sampel

Berdasarkan data dari sistem Universitas Warmadewa pada tahun 2025 menunjukkan jumlah mahasiswa aktif adalah sebanyak **12.338** mahasiswa. Jumlah ini terdiri dari Perempuan 5584 orang dan laki-laki 6754 orang yang berada pada semester 1-8. Proses pembelajaran dilakukan mulai hari Senin–Jumat baik secara *offline* (minimal 70%) maupun *online* (maksimal 30%) ataupun *hybrid*. Mahasiswa selaku populasi yang memiliki karakteristik yang hampir sama maka penentuan jumlah sampel dari populasi tersebut menggunakan metode Slovin. Penentuan jumlah sampel minimal menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$N = (\text{Populasi}) = 12.338$

$e = (\text{Margin of Error}) = 0,05$

$n = \text{jumlah sampel (responden)}$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{12.338}{1 + 12.338(0,0025)} = \frac{12.338}{1 + 30,845} = \frac{12.338}{31,845} \approx 387,44$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penentuan pengeluaran transportasi dan konsumsi mahasiswa adalah sebanyak 400 mahasiswa. Pengambilan data terhadap sampel tersebut dilakukan kepada 8 fakultas yang ada di Universitas Warmadewa dengan menggunakan metode *random sampling*.

B. Penentuan Nilai Rata-Rata Interval

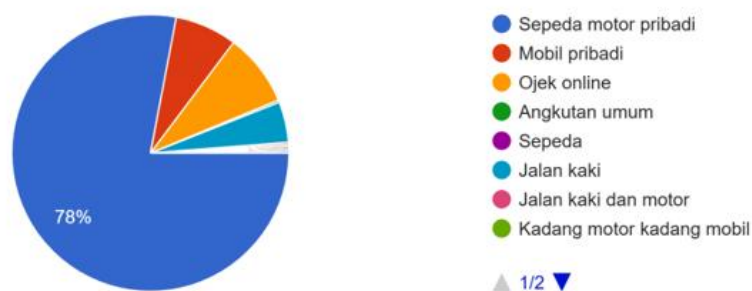
Universitas Warmadewa berlokasi di Kota Denpasar yang merupakan ibu kota provinsi Bali. Sebagian besar mahasiswa bertempat tinggal di Denpasar, sehingga pola transportasi dan konsumsi mengikuti kondisi yang terjadi di daerah Denpasar. Berdasarkan data yang bersumber dari **Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali**, rata-rata kategori pengeluaran transportasi ditentukan berdasarkan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok **Transportasi, Bensin, Solar, dan Minyak Pelumas** Tahun 2025 sebesar **Rp.130.585**, yang setelah dikonversi menjadi pengeluaran harian diperoleh nilai **Rp 4.353**.

Sementara itu, kategori pengeluaran konsumsi mengacu pada rata-rata pengeluaran makanan per kapita Kota Denpasar pada tahun 2025 sebesar **Rp. 992.516 per bulan** atau sekitar **Rp33.084 per hari**. Tingkat konsumsi sebesar 33.084/orang/hari. Batas bawah Rp. 15000 dan batas atas Rp. 75000. Menurut

Sturges Penentuan Jangkauan/interval (R) = Batas atas-batas bawah= 75000-15.000 = 60.000. Jumlah kelas atau opsi pilihan yang digunakan secara umum minimal 4 dan maksimal 7. Pada kuesioner digunakan 4 opsi pilihan ganda, sehingga lebar interval adalah: Jangkauan: jumlah kelas; $60:4 = 15.000$. Lebar interval ini yang digunakan sebagai dasar dalam opsi pilihan pada [kuesioner](#) untuk pengeluaran konsumsi mahasiswa. Penentuan batas bawah dan batas atas serta interval ini juga dilakukan dengan cara yang sama pada komponen pengeluaran dalam bentuk transportasi. Berikut adalah hasil dari survei pengeluaran dan konsumsi mahasiswa [SURVEI PENGELUARAN MAHASISWA UNTUK TRANSPORTASI DAN KONSUMSI TAHUN 2025 \(Responses\).xlsx](#)

C. Distribusi Responden Berdasarkan Moda Transportasi Utama

Moda transportasi utama yang digunakan untuk berangkat ke kampus
400 responses



Gambar 3.1 Data Moda Transportasi Utama

Tabel 3.1 Persentase Moda Transportasi Utama

Moda Transportasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Sepeda motor pribadi	312	78,0
Ojek online	34	8,5
Mobil pribadi	29	7,3
Jalan kaki	19	4,8
Moda lainnya*	6	1,5
Total	400	100,0

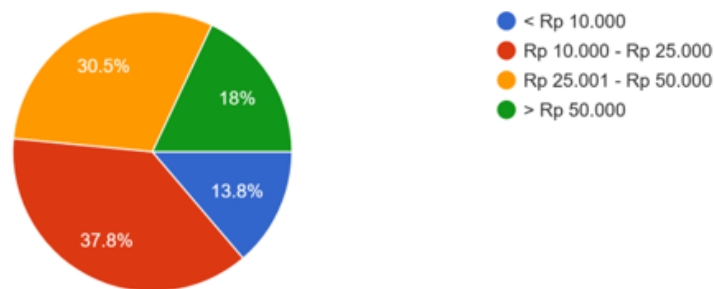
*Keterangan: Moda lainnya meliputi angkutan umum serta kombinasi mobil dan motor.

Dalam survei ini teridentifikasi moda transportasi utama yang digunakan mahasiswa menuju kampus. Hasil menunjukkan bahwa **312 responden atau sekitar 78%** menggunakan **sepeda motor pribadi** sebagai moda transportasi utama. Selanjutnya, **34 responden (8,5%)** menggunakan **ojek online**, **29**

responden (7,3%) menggunakan **mobil pribadi**, dan **19 responden (4,8%)** berjalan kaki menuju kampus. Sejumlah kecil responden lainnya menggunakan kombinasi moda transportasi seperti mobil dan sepeda motor maupun angkutan umum.

D. Distribusi Pengeluaran Transportasi Harian Mahasiswa

Berapa rata-rata pengeluaran TRANSPORTASI dari tempat tinggal ke kampus Universitas Warmadewa (bahan bakar kendaraan, ojek online, an...rjalanan lain) Anda per hari selama Tahun 2025?
400 responses



Gambar 3.2 Pengeluaran Transportasi Mahasiswa

Tabel 3.2 Kategori Pengeluaran Mahasiswa

Kategori Pengeluaran	Frekuensi	Persentase (%)
< Rp10.000	55	13,7
Rp10.000–Rp 25.000	151	37,8
Rp 25.001–Rp 50.000	122	30,5
> Rp 50.000	72	18,0
Total	400	100,0

Hasil survei menunjukkan bahwa pengeluaran transportasi mahasiswa didominasi oleh kategori **Rp.10.000–Rp.25.000 per hari**, yaitu sebanyak **151 responden (37,8%)**. Selanjutnya, **122 responden (30,5%)** mengeluarkan biaya transportasi sebesar **Rp.25.001–Rp.50.000 per hari**, sedangkan **72 responden (18%)** memiliki pengeluaran lebih dari **Rp.50.000 per hari**. Sebanyak **55 responden (13,7%)** mengeluarkan biaya transportasi kurang dari **Rp.10.000 per hari**.

$\bar{x}$ = rata-rata pengeluaran

f_i = frekuensi pada setiap kelas

x_i = nilai tengah masing-masing kelas

$\sum f_i$ = jumlah seluruh responden (400 orang)

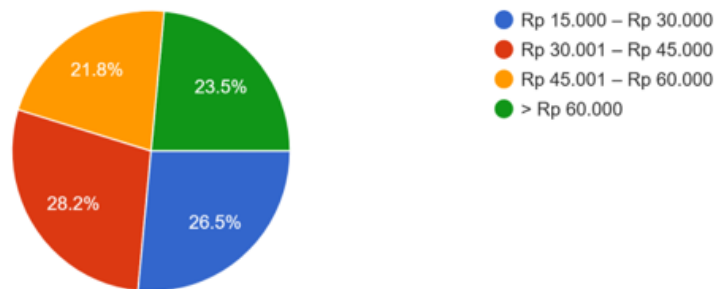
$$\bar{x} = \frac{\sum(f_i \times x_i)}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{11.722.500}{400} = 29.306$$

Berdasarkan pendekatan statistik data berkelompok menggunakan nilai tengah kelas, diperoleh **rata-rata pengeluaran transportasi sebesar Rp.29.306/mahasiswa/hari.**

E. Distribusi Pengeluaran Konsumsi Harian Mahasiswa

Berapa rata-rata pengeluaran KONSUMSI harian (makan dan minum, membeli makanan dan minuman di kantin, warung, kafe, rumah makan, bah...ok, snack, dll) Anda per hari selama Tahun 2025?
400 responses



Gambar 3.3 Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa

Tabel 3.3 Kategori Pengeluaran Mahasiswa

Kategori Pengeluaran	Frekuensi	Persentase (%)
Rp15.000–Rp30.000	106	26,5
Rp30.001–Rp45.000	113	28,3
Rp45.001–Rp60.000	87	21,8
> Rp60.000	94	23,5
Total	400	100,0

Pada aspek konsumsi harian, hasil survei menunjukkan bahwa kelompok responden terbesar berada pada kategori **Rp.30.001–Rp.45.000 per hari**, yaitu sebanyak **113 responden (28,3%)**. Sebanyak **106 responden (26,5%)** berada pada kategori **Rp.15.000–Rp.30.000**, sedangkan **94 responden (23,5%)** memiliki pengeluaran konsumsi lebih dari **Rp.60.000 per hari**. Sementara itu, **87 responden (21,8%)** berada pada kategori **Rp.45.001–Rp.60.000 per hari**.

$\bar{x}$ = rata-rata pengeluaran

f_i = frekuensi pada setiap kelas

x_i = nilai tengah masing-masing kelas

Σf_i = jumlah seluruh responden (400 orang)

$$\bar{x} = \frac{\Sigma(f_i \times x_i)}{\Sigma f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{17.770.000}{400} = 44.425$$

Berdasarkan pendekatan statistik data berkelompok menggunakan nilai tengah kelas, diperoleh **rata-rata pengeluaran konsumsi sebesar Rp. 44.425/mahasiswa/hari.**

F. Kesimpulan Perhitungan Kontribusi Ekonomi Mahasiswa

Tabel 3.4 Rata-rata Pengeluaran konsumsi dan transportasi mahasiswa

Komponen	Nilai
Rata-rata pengeluaran transportasi per hari	Rp.29.306
Rata-rata pengeluaran konsumsi per hari	Rp.44.425
Total rata-rata pengeluaran per hari	Rp.73.731

Berdasarkan hasil survei, rata-rata total pengeluaran mahasiswa untuk transportasi dan konsumsi adalah **Rp.73.731/hari**. Perhitungan pengeluaran bulanan menggunakan **20 hari efektif perkuliahan**, dengan mempertimbangkan bahwa mahasiswa umumnya tidak beraktivitas di kampus pada hari Sabtu dan Minggu serta adanya **23 hari libur nasional dan cuti bersama pada tahun 2025 yang jatuh pada hari kerja**, maka diperoleh rata-rata pengeluaran sebesar **Rp.1.474.620/mahasiswa/bulan**. Sesuai dengan rumus indikator yaitu **Total Nilai Pengeluaran Mahasiswa = Rata-rata Pengeluaran per Mahasiswa per Bulan × Jumlah Mahasiswa Aktif × 12 Bulan** dengan jumlah mahasiswa aktif Universitas Warmadewa Tahun 2025 sebanyak **12.338 mahasiswa**, maka diperoleh: **Rp.1.474.620 × 12.338 × 12 = Rp.218.326.338.720**

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Warmadewa memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan terhadap wilayah sekitar kampus. Perputaran dana yang mencapai **Rp.218.326.338.720/tahun** berasal dari pengeluaran mahasiswa untuk transportasi dan konsumsi, yang menjadi sumber pendapatan bagi berbagai sektor ekonomi lokal, seperti usaha makanan dan minuman, minimarket, jasa transportasi, serta pelaku UMKM. Dengan demikian, keberadaan mahasiswa tidak hanya mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi, tetapi juga mendorong aktivitas perdagangan, jasa, dan konsumsi masyarakat di sekitar kampus.

3.2 Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan

Berikut dipaparkan dampak ekonomi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pertukaran pengetahuan yang dilaksanakan selama Tahun 2025. Dampak ekonomi yang dimaksud mencakup kontrak kerja sama penelitian dan pengembangan dengan pihak industri maupun pemerintah, kerja sama pemanfaatan hasil riset oleh mitra masyarakat dan kelompok usaha, serta lisensi atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari kegiatan riset. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kuantitatif maupun deskriptif mengenai kontribusi riset terhadap perekonomian, sekaligus mengidentifikasi pola kemitraan dan area yang memerlukan penguatan dokumentasi ke depannya.

Secara keseluruhan, terdapat beberapa kegiatan penelitian dan pertukaran pengetahuan yang berkontribusi terhadap dampak ekonomi institusi. Analisis dari kegiatan – kegiatan tersebut, 10 kegiatan telah memiliki data nilai ekonomi yang lengkap dengan total akumulasi sebesar Rp 619.925.000 (Enam Ratus Sembilan Belas Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah).

Dilihat dari kriterianya, kontribusi dampak ekonomi terbesar berasal dari skema kerja sama pemanfaatan hasil riset yang melibatkan kelompok masyarakat, kelompok tani, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM), yaitu sebesar Rp 380.125.000 atau sekitar 61,3% dari total nilai. Sisanya, sebesar Rp 239.800.000 atau 38,7%, berasal dari kontrak kerja sama penelitian dan pengembangan dengan instansi pemerintah daerah maupun pusat. Dari sisi kemitraan, mitra dari kalangan industri atau perusahaan atau yang merepresentasikan kelompok usaha dan masyarakat produktif mendominasi jumlah kegiatan dengan 8 kegiatan dan kontribusi nilai sebesar Rp 380.125.000. Mitra dari unsur pemerintah pusat maupun daerah berkontribusi melalui 2 kegiatan senilai Rp 239.800.000.

Tabel berikut menyajikan rekapitulasi lengkap seluruh kegiatan penelitian dan pertukaran pengetahuan beserta kriteria, jenis mitra, dan nilai ekonominya.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Kegiatan Dampak Ekonomi Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan

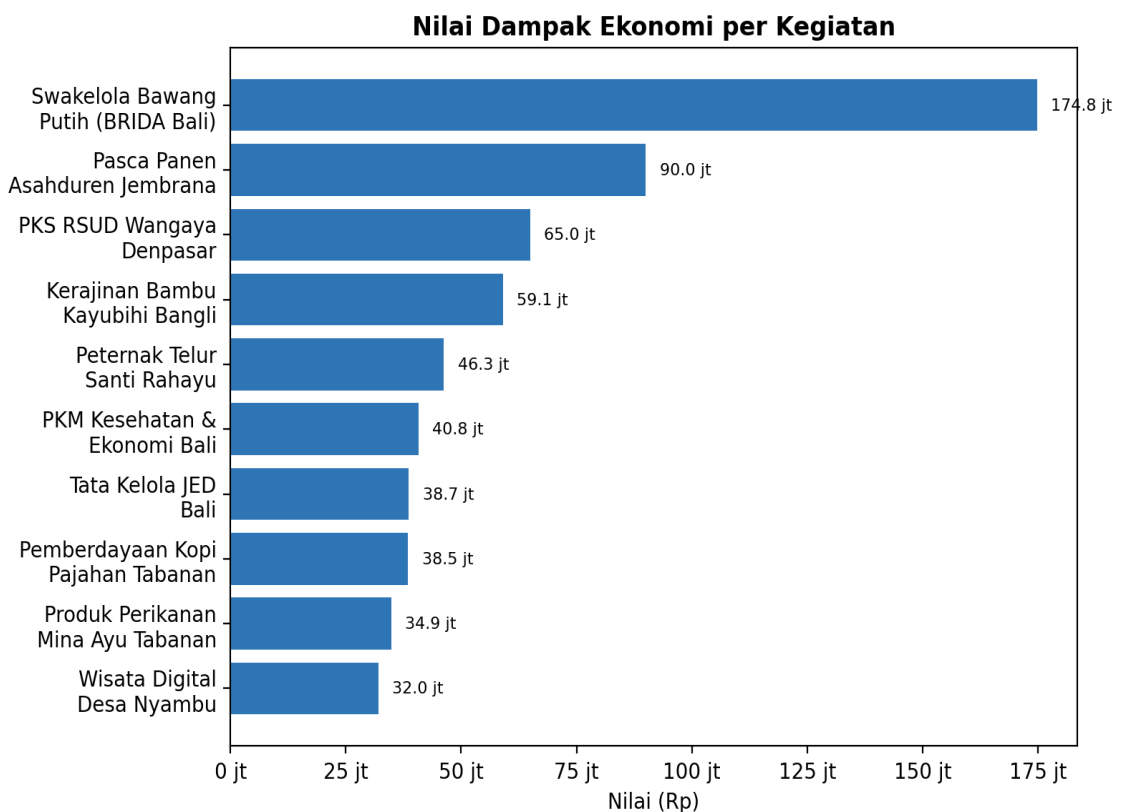
No	Nama Kegiatan	Kriteria	Mitra	Nilai (Rp)
1	Swakelola Potensi Pengembangan Bawang Putih di Provinsi Bali	Kontrak kerja sama dgn litbang pemerintah	Pemerintah Pusat/Daerah	174.800.000
2	PKS RSUD Wangaya Kota Denpasar	Kontrak kerja sama dgn litbang pemerintah	Pemerintah Pusat/Daerah	65.000.000

No	Nama Kegiatan	Kriteria	Mitra	Nilai (Rp)
3	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Industri Kopi Pajahan, Tabanan	Kerja pemanfaatan sama hasil riset	Industri/Perusahaan	38.500.000
4	Pengelolaan Pasca Panen Perkebunan Green Economy, Asahduren, Jembrana	Kerja pemanfaatan sama hasil riset	Industri/Perusahaan	90.000.000
5	Produksi Produk Perikanan Green Economy, Mina Ayu, Tabanan	Kerja pemanfaatan sama hasil riset	Industri/Perusahaan	34.864.000
6	Tata Kelola Keuangan & Pemasaran Digital JED Bali	Kerja pemanfaatan sama hasil riset	Industri/Perusahaan	38.659.000
7	Pelatihan Manajerial Kerajinan Bambu Green Economy, Kayubihi, Bangli	Kerja pemanfaatan sama hasil riset	Industri/Perusahaan	59.078.000
8	Transformasi Digital Wisata Desa Nyambu Berbasis Website	Kerja pemanfaatan sama hasil riset	Industri/Perusahaan	32.000.000
9	Pemberdayaan Peternak Telur Konsep Zero Waste, Rumah Deret Santi Rahayu	Kerja pemanfaatan sama hasil riset	Industri/Perusahaan	46.274.000
10	Kolaborasi PKM Kesehatan dan Ekonomi Mendukung SDGs di Bali	Kerja pemanfaatan sama hasil riset	Industri/Perusahaan	40.750.000
	TOTAL			Rp 619.925.000

Berdasarkan kriteria sumber dampak ekonomi, kegiatan dikelompokkan menjadi dua kategori utama dimana skema kerja sama pemanfaatan hasil riset menjadi penyumbang terbesar yaitu sebesar 61,3% dengan total nilai ekonomi sebesar Rp 380.125.000,- mencerminkan orientasi kegiatan pengabdian yang kuat terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kelompok usaha mikro di berbagai wilayah di Bali, seperti kelompok tani kopi, kelompok peternak, dan

kelompok pengrajin, sedangkan 38,7% lainnya dengan nilai ekonomi sebesar Rp 239.800.000,- yang merupakan hasil kontrak kerjasama litbang dengan industri atau pemerintah. Hal ini mencerminkan hasil kerja sama pada kegiatan swakelola dan kerja sama penelitian berskala lebih besar.

Apabila ditinjau per kegiatan, nilai dampak ekonomi tertinggi dihasilkan oleh kegiatan swakelola potensi pengembangan bawang putih bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Bali, dengan nilai Rp 174.800.000. Kegiatan dengan nilai terendah adalah kegiatan transformasi digital wisata Desa Nyambu dengan nilai Rp 32.000.000. Secara umum, kegiatan-kegiatan dengan skema kerja sama pemanfaatan hasil riset memiliki rentang nilai antara Rp 32 juta hingga Rp 90 juta per kegiatan, menunjukkan skala dampak yang relatif merata pada level pemberdayaan masyarakat dan UMKM.



Gambar 3.4 Grafik Nilai Dampak Ekonomi per Kegiatan

Kegiatan penelitian dan pertukaran pengetahuan yang dilaksanakan telah memberikan dampak ekonomi nyata sebesar Rp 619.925.000 melalui kombinasi kerja sama dengan industri/kelompok usaha masyarakat dan kontrak kerja sama dengan instansi pemerintah. Dampak ini didominasi oleh kegiatan pengabdian dan pemanfaatan hasil riset yang menyasar langsung kelompok usaha kecil dan masyarakat produktif di berbagai wilayah di Bali.

Analisis ini memberikan dampak terhadap Universitas Warmadewa tercermin dalam beberapa aspek, yaitu peningkatan reputasi dan pengakuan institusi melalui kemitraan strategis dengan pemerintah daerah dan pusat, penguatan dokumentasi dan akuntabilitas keuangan melalui rekapitulasi dokumen pendukung yang terverifikasi, serta terbukanya peluang pengembangan riset lanjutan dan hilirisasi di masa depan. Selain itu, capaian ini menjadi indikator kinerja yang menunjukkan peran aktif universitas dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjadi modal penting untuk meningkatkan daya saing institusi dalam memperoleh hibah dan kerja sama di masa mendatang. Sementara itu, dampak bagi mitra sangat signifikan karena kegiatan pemberdayaan yang melibatkan kelompok tani kopi di Pajahan Tabanan, kelompok peternak telur konsep zero waste di Rumah Deret Santi Rahayu, kelompok pengrajin bambu di Kayubihi Bangli, serta berbagai kelompok UMKM lainnya, telah memberikan manfaat langsung berupa peningkatan kapasitas produksi, tata kelola keuangan, pemasaran digital, dan transformasi usaha yang berkelanjutan. Mitra juga memperoleh akses terhadap pendampingan teknis dan transfer pengetahuan dari akademisi yang membantu mereka meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

3.3 Ekosistem Kewirausahaan

Pengembangan ekosistem kewirausahaan di Universitas Warmadewa merupakan salah satu strategi institusi dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing melalui penguatan budaya kewirausahaan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil penelitian. Universitas Warmadewa secara berkelanjutan mengembangkan berbagai program yang mendukung lahirnya wirausaha baru, mulai dari pembinaan kewirausahaan, pelatihan, pendampingan, inkubasi bisnis, hingga fasilitasi hilirisasi hasil riset dan inovasi. Upaya tersebut dilaksanakan melalui sinergi antara fakultas, inkubator bisnis Universitas Warmadewa, mitra industri, organisasi wirausaha, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya sehingga mampu menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pengembangan usaha yang berkelanjutan. Setiap tahun, Inkubator bisnis Universitas Warmadewa menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pembinaan, pelatihan kewirausahaan dan inkubasi bisnis yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa aktif. Proses inkubasi diawali dengan seleksi proposal bisnis yang diajukan oleh mahasiswa calon tenant binaan. Mahasiswa yang lolos pada tahap seleksi awal akan melakukan presentasi pada sesi business pitching di depan para juri. Setelah itu, dewan juri akan mengumumkan mahasiswa yang lolos mengikuti inkubasi bisnis dan mendapatkan bantuan dana usaha dari Universitas Warmadewa.

Laporan ini menyajikan capaian pengembangan ekosistem kewirausahaan Universitas Warmadewa melalui penyajian data jumlah perusahaan, unit usaha, atau entitas bisnis yang terbentuk dari hasil riset, inovasi, pengembangan teknologi, maupun proses inkubasi perguruan tinggi dan masih aktif beroperasi pada tahun pelaporan. Indikator ini mencerminkan tingkat capaian Universitas Warmadewa dalam melakukan hilirisasi hasil penelitian dan inovasi menjadi entitas usaha yang produktif, sekaligus mengukur keberlanjutan program kewirausahaan yang telah dikembangkan. Capaian tersebut menjadi bukti komitmen Universitas Warmadewa dalam menghasilkan inovasi yang memberikan nilai tambah, meningkatkan daya saing lulusan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi serta pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah data usaha mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan alumni yang didirikan dengan memanfaatkan hasil riset atau inovasi perguruan tinggi dan/atau mendapatkan pendampingan, inkubasi, dan fasilitas dari Universitas Warmadewa.

Tabel 3.6 Data *Spin-off* dari Hasil Riset, Paten, Teknologi, atau Inovasi Perguruan Tinggi dan *Start-up* Program Inkubasi Bisnis di Universitas Warmadewa

No.	Ekosistem Kewirausahaan	Jumlah
1	<i>Spin-off</i> dari Hasil Riset, Paten, Teknologi, atau Inovasi Perguruan Tinggi	4
2	<i>Start-up</i> Program Inkubasi Bisnis	7

Tabel 3.7 Daftar *Spin-off* dari Hasil Riset, Paten, Teknologi, atau Inovasi Perguruan Tinggi dan *Start-up* Program Inkubasi Bisnis di Universitas Warmadewa

No.	Nama	Status	Nama Usaha	Jenis Usaha	Kategori
1	Ni Putu Ayu Puspita	Mahasiswa	Memoflora.id	Produk Industri Kreatif, Seni, dan Budaya	<i>Start-up</i> Program Inkubasi Bisnis
2	Ni Made Dinda Galih Cahayani	Mahasiswa	By Made	Produk Industri Kreatif, Seni, dan Budaya	<i>Start-up</i> Program Inkubasi Bisnis
3	Herman Tadu Bili	Alumni	Little Sun Project Construction	Jasa perencanaan struktur bangunan dan edukasi	<i>Start-up</i> Program Inkubasi Bisnis

No.	Nama	Status	Nama Usaha	Jenis Usaha	Kategori
4	Ni Pt Naumi Angela Febriyanti	Mahasiswa	Angela Beauty Id	Jasa dan Perdagangan	<i>Start-up</i> Program Inkubasi Bisnis
5	Ni Kadek Sintya Pradnyani Putri	Mahasiswa	Sheallatea	Makanan dan Minuman	<i>Start-up</i> Program Inkubasi Bisnis
6	Selvy Sunanti	Mahasiswa	Kleen Bali	Jasa Kebersihan	<i>Start-up</i> Program Inkubasi Bisnis
7	I Putu Aryana Kepakisan	Alumni	Gema Deyana Media	Jasa Industri Kreatif	<i>Start-up</i> Program Inkubasi Bisnis
8	Dr. I Made Suniastha Amerta, S.S., M.Par.	Dosen	PT. Bali Japan Dream	Lembaga Kursus dan Pelatihan Bahasa Jepang	<i>Spin-off</i> dari Hasil Riset, Paten, Teknologi, atau Inovasi Perguruan Tinggi
9	Anak Agung Gede Raka Gunawarman	Dosen	Joring-Joint Taring	Manufaktur dan Teknologi Terapan	<i>Spin-off</i> dari Hasil Riset, Paten, Teknologi, atau Inovasi Perguruan Tinggi
10	I Putu Ellsa Sarassantika	Dosen	PT. Pillar Dewa Konsultan	Konsultan Struktur Bangunan	<i>Spin-off</i> dari Hasil Riset, Paten, Teknologi, atau Inovasi Perguruan Tinggi
11	I Made Sentanayasa	Dosen	LEF Kopi	Makanan dan Minuman	<i>Spin-off</i> dari Hasil Riset, Paten, Teknologi, atau Inovasi Perguruan Tinggi

Keberadaan entitas bisnis yang masih aktif beroperasi menjadi indikator yang baik pada program pembinaan kewirausahaan dan inkubasi bisnis yang telah dilaksanakan oleh Universitas Warmadewa. Di masa yang akan datang, Universitas Warmadewa akan terus memperkuat ekosistem kewirausahaan melalui peningkatan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri, optimalisasi program inkubasi bisnis, serta pengembangan inovasi yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, sehingga mampu menghasilkan wirausaha yang berdaya saing dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi serta peningkatan reputasi perguruan tinggi.

3.4 Kunjungan Akademik dan Pengeluaran Pengunjung Nasional

Universitas Warmadewa secara konsisten menyelenggarakan berbagai kegiatan akademik yang tidak hanya mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui aktivitas *Academic Event Tourism*. Kehadiran pengunjung tersebut mendorong peningkatan aktivitas ekonomi melalui konsumsi berbagai barang dan jasa, mulai dari makanan dan minuman, transportasi, akomodasi, pembelian barang, pembelian jasa, hingga aktivitas wisata. Dengan demikian, perguruan tinggi tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga memberikan multiplier effect terhadap sektor usaha lokal seperti hotel, restoran, UMKM, jasa transportasi, percetakan, penyedia perlengkapan kegiatan, dan sektor jasa lainnya. Selama tahun 2025, Universitas Warmadewa menyelenggarakan kegiatan akademik utama yang memenuhi kriteria *Academic Event Tourism*.

A. Hasil Pengukuran

Rincian total belanja pengunjung menurut jenis kegiatan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8 Rincian Belanja Pengunjung

No	Jenis kegiatan	Jenis belanja	Kategori pengunjung	Jumlah pengunjung	Harga	Total	Ket
1	WISUDA 77	Makanan & Minuman	Peserta, Pendamping, Pengunjung	635	Rp375,000	Rp238,125,000	
		Transportasi	Pengunjung	4	Rp1,000,000	Rp4,000,000	
		Pembelian Barang	Peserta	194	Rp470,000	Rp91,180,000	
		Akomodasi	Audio Visual	1	Rp108,020,000	Rp108,020,000	

No	Jenis kegiatan	Jenis belanja	Kategori pengunjung	Jumlah pengunjung	Harga	Total	Ket
		TOTAL				Rp441,325,000	
2	WISUDA 78	Makanan & Minuman	Peserta, Pendamping, Pengunjung	4576	Rp270,000	Rp1,235,520,000	
		Transportasi	Pengunjung	4	Rp1,000,000	Rp4,000,000	
		Pembelian Barang	Peserta	1524	Rp470,000	Rp716,280,000	
		Akomodasi	Audio Visual	1	Rp173,090,700	Rp173,090,700	
		TOTAL				Rp2,128,890,700	
3	WISUDA 79	Makanan & Minuman	Peserta, Pendamping, Pengunjung	3349	Rp270,000	Rp904,230,000	
		Transportasi	Pengunjung	4	Rp1,000,000	Rp4,000,000	
		Pembelian Barang	Peserta	1115	Rp470,000	Rp524,050,000	
		Akomodasi	Audio Visual	1	Rp310,100,000	Rp310,100,000	
		TOTAL				Rp1,742,380,000	
4	WUICACE Internasional Conference	Makanan & Minuman	Peserta	400	Rp80,500	Rp32,200,000	
		Transportasi	Pengunjung	1	Rp4,000,000	Rp4,000,000	Lumpsum
		Pembelian Barang	Peserta	100	Rp68,500	Rp6,850,000	
		Pembelian Jasa	Honorarium External	1	Rp36,647,640	Rp36,647,640	Lumpsum
		Akomodasi	Keynote Speaker	1	Rp34,804,312	Rp34,804,312	Bundling Tiket & Penginapan

No	Jenis kegiatan	Jenis belanja	Kategori pengunjung	Jumlah pengunjung	Harga	Total	Ket
		TOTAL				Rp114,501,952	
5	5 Th Warmadewa International Conference Of Economic (WICE)	Makanan & Minuman	Peserta, Tamu Undangan, Pengunjung	521	Rp29,108	Rp15,165,268	Snack, nasi kotak, coffee break, prasmanan, konsumsi peserta seminar, conference dan pengabdian
		Transportasi	Peserta, Tamu Undangan, Pengunjung	116	Rp213,177	Rp24,728,532	Transport seminar, conference, pengabdian, transport masyarakat, tiket pesawat
		Pembelian Barang	Peserta, Tamu Undangan, Pengunjung	-	-	Rp8,534,800	Seminar kit, HT, meja, kursi, gelas, bunga, charger, headset, ATK dan perlengkapan
		Pembelian Jasa	Peserta, Tamu Undangan, Pengunjung	-	-	Rp27,291,008	Honorarium narasumber, publikasi, cleaning service, desain, operator dan jasa lainnya
		Akomodasi	Tamu Undangan	1	Rp2,286,837	Rp2,286,837	Hotel 3 hari 2 malam
		Atraksi atau Wisata	Pengunjung	2	Rp130,000	Rp260,000	Tiket survei Penglipuran
		TOTAL				Rp78,266,445	
6	Red Colony Law Fair VIII BEM Fakultas Hukum	Makanan & Minuman	Peserta	1	Rp4,585,000	Rp4,585,000	265 Kotak Snack Box dan 599 Nasi
		Transportasi		1	Rp915,100	Rp915,100	Pembelian Bahan Bakar Mobil
		Pembelian Jasa		1	Rp4,265,000	Rp4,265,000	Mua, Publikasi, Desain, Sewa Ruangan

No	Jenis kegiatan	Jenis belanja	Kategori pengunjung	Jumlah pengunjung	Harga	Total	Ket
		Pembelian Barang		1	Rp11,070,692	Rp11,070,692	Print, Fotocopy, Sarana Upakara
		TOTAL				Rp20,835,792	
TOTAL						Rp4,526,199,889	

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil inventarisasi kegiatan akademik selama tahun pelaporan, diperoleh total belanja pengunjung sebesar Rp4.526.199.889, terlihat bahwa kegiatan wisuda merupakan kontributor terbesar terhadap total belanja pengunjung. Tiga periode wisuda memberikan kontribusi sebesar sekitar 95,2% dari total belanja pengunjung akademik sepanjang tahun 2025. Apabila dilihat berdasarkan besarnya kontribusi masing-masing kegiatan, Wisuda ke-78 merupakan kegiatan dengan nilai belanja pengunjung tertinggi, yaitu sebesar Rp2.128.890.700 atau sekitar 47,03% dari total pengeluaran pengunjung selama tahun 2025. Selanjutnya diikuti oleh Wisuda ke-79 sebesar Rp1.742.380.000 (38,49%) dan Wisuda ke-77 sebesar Rp441.325.000 (9,75%).



Gambar 3.5 Kegiatan Wisuda 77

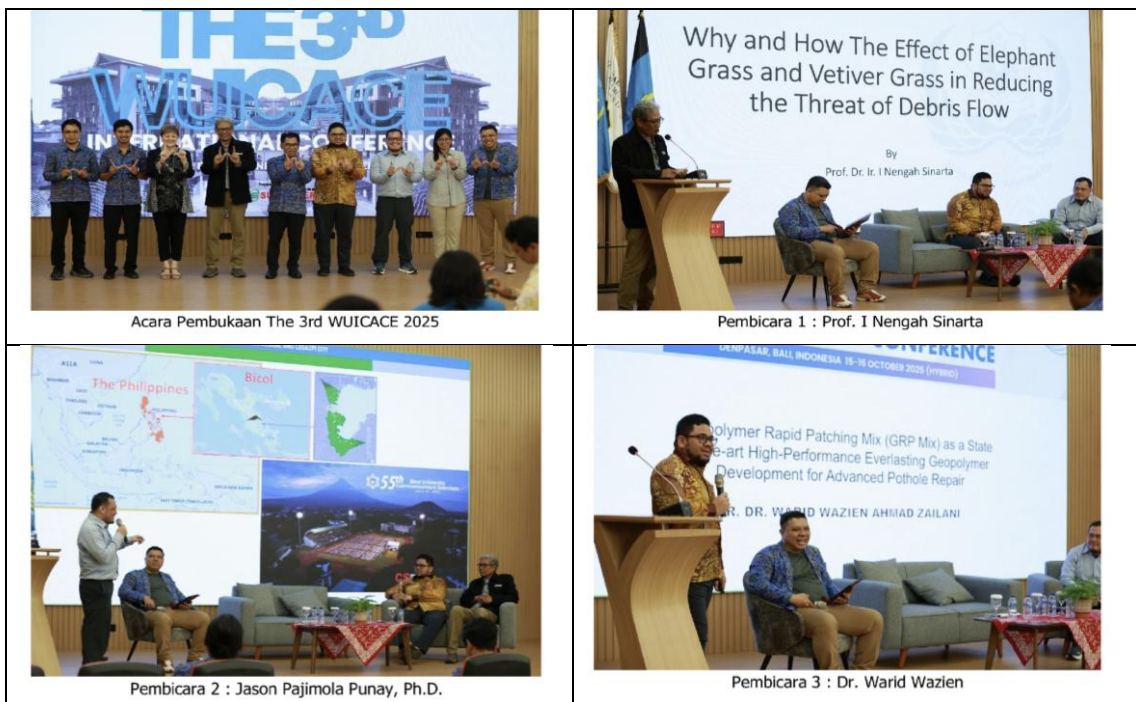


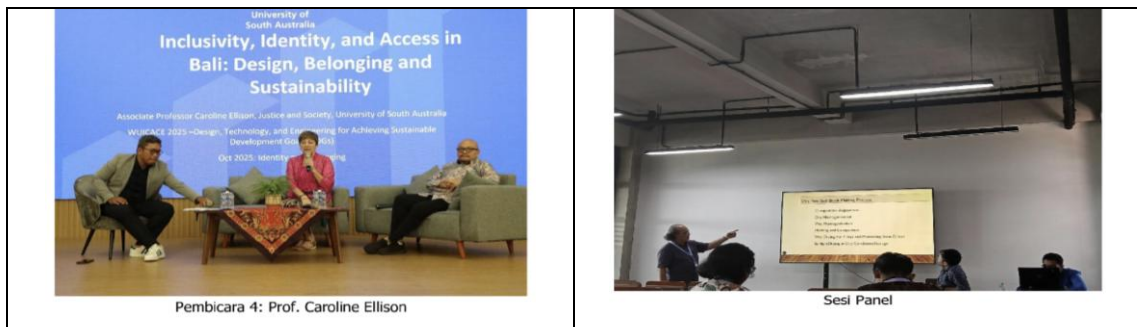
Gambar 3.6 Kegiatan Wisuda 78



Gambar 3.7 Kegiatan Wisuda 79

Sementara itu, kegiatan konferensi internasional seperti WUICACE International Conference dan 5th Warmadewa International Conference of Economics (WICE) memberikan kontribusi yang lebih kecil secara nominal sebesar Rp. 192.768.397 sekitar 4,26% dari total pengunjung akademik, namun memiliki karakteristik pengeluaran yang berbeda. Pada kedua kegiatan tersebut, proporsi pengeluaran lebih banyak berasal dari transportasi, akomodasi, jasa profesional, serta konsumsi peserta dan narasumber yang berasal dari luar daerah.





Gambar 3.8 Kegiatan WUICACE



Gambar 3.9 Kegiatan WICE

Adapun **Red Colony Law Fair VIII Fakultas Hukum** memberikan kontribusi ekonomi sebesar **Rp20.835.792** sekitar **0,46%** dari **total pengunjung akademik**. Walaupun nilainya relatif kecil dibandingkan kegiatan lainnya, kegiatan ini tetap memberikan dampak positif terhadap usaha lokal melalui pembelian konsumsi, jasa publikasi, transportasi, serta pengadaan perlengkapan kegiatan.



Gambar 3.10 Kegiatan Red Colony Law Fair VIII

C. Analisis Berdasarkan Jenis Belanja

Ditinjau berdasarkan jenis belanja, seluruh kegiatan akademik memberikan manfaat ekonomi kepada berbagai sektor usaha. Makanan dan minuman merupakan pengeluaran yang paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan akademik memberikan dampak langsung terhadap usaha katering, restoran, kedai makanan, penyedia snack box, dan pelaku UMKM kuliner di sekitar kampus.

Pada kegiatan konferensi internasional, komponen transportasi dan akomodasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena melibatkan peserta dan narasumber dari luar daerah maupun luar negeri. Kondisi ini memberikan manfaat ekonomi kepada penyedia jasa transportasi, maskapai penerbangan, hotel, penginapan, serta penyedia jasa perjalanan.

Sementara itu, pembelian barang mencerminkan meningkatnya permintaan terhadap produk lokal seperti seminar kit, souvenir, perlengkapan kegiatan, percetakan, dekorasi, dan kebutuhan operasional lainnya. Sedangkan pembelian jasa menunjukkan meningkatnya penggunaan jasa profesional seperti dokumentasi, publikasi, operator, tenaga pendukung acara, serta jasa kreatif lainnya.

D. Dampak Terhadap Perekonomian Daerah

Total belanja pengunjung sebesar Rp4.526.199.889 menunjukkan bahwa Universitas Warmadewa berperan sebagai salah satu penggerak aktivitas

ekonomi di wilayah Kota Denpasar dan sekitarnya. Perputaran ekonomi tersebut memberikan manfaat langsung kepada pelaku UMKM, penyedia jasa transportasi, hotel, restoran, percetakan, penyedia perlengkapan kegiatan, serta berbagai usaha jasa lainnya. Selain menciptakan permintaan terhadap barang dan jasa, kegiatan akademik juga memperkuat citra Universitas Warmadewa sebagai destinasi *Academic Event Tourism* di Bali.

3.5 Pengeluaran Institusi

Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbesar di Bali, Universitas Warmadewa (Unwar) tidak hanya berperan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap perekonomian lokal, khususnya sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kontribusi ini tercermin dari besarnya belanja operasional Unwar yang secara langsung maupun tidak langsung diserap oleh pelaku UMKM di sekitar kampus dan wilayah Denpasar.

Laporan ini menyajikan analisis awal terhadap realisasi belanja Unwar Tahun 2025 dengan merujuk pada indikator dampak ekonomi perguruan tinggi terhadap UMKM lokal, sebagaimana ditetapkan dalam pedoman penilaian dampak ekonomi perguruan tinggi.

A. Dasar Indikator

- **Definisi**

Jumlah belanja yang dikeluarkan perguruan tinggi untuk UMKM lokal adalah jumlah nilai belanja atau pengeluaran perguruan tinggi untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal pada tahun pelaporan. Indikator ini mengukur kontribusi perguruan tinggi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui penggunaan UMKM di sekitar perguruan tinggi sebagai penyedia barang dan jasa.

- **Kriteria dan Ketentuan**

Belanja yang diperhitungkan meliputi pengadaan barang dan/atau jasa dari UMKM lokal, antara lain:

1. konsumsi dan katering;
2. percetakan dan alat tulis;
3. perlengkapan dan bahan habis pakai;
4. jasa kebersihan, keamanan, dan transportasi;
5. sewa peralatan atau jasa teknis;
6. pengadaan produk kerajinan, suvenir, atau produk lokal; dan/atau
7. bentuk pengadaan lainnya yang dilakukan oleh perguruan tinggi.

B. Data Realisasi Belanja Tahun 2025

Berikut rincian pos belanja Unwar Tahun 2025 yang diserap oleh pelaku UMKM lokal, beserta pemetaan terhadap kriteria:

Tabel 3.9 Rincian Pos Belanja Universitas Warmadewa

Kode	Uraian Belanja	Nilai (Rp)
5.1.3.2.15	Biaya Konsumsi Unwar	7.868.389.977
5.1.3.2.13	Biaya Cetak/Penggandaan Unwar	3.959.831.611
5.1.3.2.8	Biaya Jasa Unwar	3.792.262.950
5.1.3.2.6	Biaya Rutin/Upakara Unwar	3.422.110.203
5.1.3.2.19	Biaya Partisipasi Unwar	2.175.439.946
5.1.3.2.11	Biaya Pemeliharaan Inventaris Unwar	2.093.473.643
5.1.3.2.14	Biaya Perlengkapan dan Peralatan Kantor Unwar	1.609.986.010
5.1.3.2.16	Biaya Pakaian Dinas Unwar	1.292.563.695
5.1.3.2.20	Biaya Promosi dan Iklan Unwar	902.979.500
5.1.3.2.18	Biaya Alat Tulis Kantor Unwar	514.592.891
5.1.3.2.9	Biaya Pemeliharaan Gedung di Unwar	329.628.000
5.1.3.2.30	Belanja Alat Elektronik	201.172.500
5.1.3.2.10	Biaya Pemeliharaan Kendaraan Unwar	103.217.177
5.1.3.2.35	Biaya Publikasi	40.200.000
5.1.3.2.31	Biaya Jaringan Komputer dan Telekomunikasi	19.217.500
	TOTAL KESELURUHAN	28,325,065,640

C. Klasifikasi Berlanja Berdasarkan Kriteria UMKM

Berdasarkan data pengadaan tersebut, total nilai keseluruhan yang diserap dari UMKM Lokal adalah sebesar Rp 28.325.065.640 (100%). Pengadaan ini terdistribusi ke dalam tujuh kriteria utama dengan tingkat serapan anggaran yang bervariasi:

- Konsumsi dan Katering: Kriteria pengadaan ini ditujukan untuk pos belanja Biaya Konsumsi Unwar. Pos ini memiliki nilai anggaran tertinggi dibandingkan yang lainnya, yaitu sebesar Rp 7.868.389.977, yang mengambil porsi 27,78% dari total keseluruhan.
- Percetakan dan Alat Tulis: Kriteria ini mencakup gabungan dari pos belanja Biaya Cetak/Penggandaan Unwar dan Biaya Alat Tulis Kantor Unwar. Total nilainya mencapai Rp 4.474.424.502, atau mencakup persentase sebesar 15,80%.
- Perlengkapan dan Bahan Habis Pakai: Pengadaan di sektor ini digunakan untuk pos belanja Biaya Perlengkapan dan Peralatan Kantor Unwar

ditambah Belanja Alat Elektronik. Nilai yang dialokasikan adalah sebesar Rp 1.811.158.510, atau setara dengan 6,39%.

- Jasa Kebersihan, Keamanan, dan Transportasi: Kriteria ini masuk secara spesifik ke dalam pos belanja Biaya Jasa Unwar. Total nilai untuk pengadaan jasa ini adalah sebesar Rp 3.792.262.950, yang merupakan 13,39% dari total anggaran.
- Sewa Peralatan atau Jasa Teknis: Kriteria pengadaan ini mencakup pos belanja yang paling banyak, yaitu meliputi Biaya Pemeliharaan Kendaraan Unwar, Biaya Jaringan Komputer dan Telekomunikasi, Biaya Pemeliharaan Inventaris Unwar, serta Biaya Pemeliharaan Gedung di Unwar. Akumulasi nilai dari seluruh pos tersebut adalah Rp 2.545.536.357, dengan persentase 8,99%.
- Produk Kerajinan, Suvenir, atau Produk Lokal: Dialokasikan untuk pemenuhan pada pos belanja Biaya Rutin/Upakara Unwar dan Biaya Pakaian Dinas Unwar. Sektor ini memiliki total nilai sebesar Rp 4.714.673.898, atau mencakup porsi sebesar 16,64%.
- Bentuk Pengadaan Lainnya: Kriteria terakhir ini meliputi gabungan dari pos belanja Biaya Partisipasi Unwar, Biaya Promosi dan Iklan Unwar, serta Biaya Publikasi. Nilai keseluruhan dari bentuk pengadaan lainnya ini adalah Rp 3.118.619.446, yaitu sebesar 11,01%.

Secara keseluruhan, mayoritas dana pengadaan dialokasikan untuk kebutuhan pokok operasional harian seperti konsumsi, produk lokal/suvenir, serta percetakan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.10 Rincian Pos Belanja Universitas Warmadewa

Kriteria Pengadaan dari UMKM Lokal	Pos Belanja Terkait	Nilai (Rp)	%
(a) Konsumsi dan Katering	Biaya Konsumsi Unwar	7,868,389,977	27.78%
(b) Percetakan dan Alat Tulis	Biaya Cetak/Penggandaan Unwar + Biaya Alat Tulis Kantor Unwar	4,474,424,502	15.80%
(c) Perlengkapan dan Bahan Habis Pakai	Biaya Perlengkapan dan Peralatan Kantor Unwar + Belanja Alat Elektronik	1,811,158,510	6.39%
(d) Jasa Kebersihan, Keamanan, dan Transportasi	Biaya Jasa Unwar	3,792,262,950	13.39%
(e) Sewa Peralatan atau Jasa Teknis	Biaya Pemeliharaan Kendaraan Unwar + Biaya Jaringan Komputer dan Telekomunikasi + Biaya Pemeliharaan Inventaris	2,545,536,357	8.99%

Kriteria Pengadaan dari UMKM Lokal	Pos Belanja Terkait	Nilai (Rp)	%
	Unwar + Biaya Pemeliharaan Gedung di Unwar		
(f) Produk Kerajinan, Suvenir, atau Produk Lokal	Biaya Rutin/Upakara Unwar + Biaya Pakaian Dinas Unwar	4,714,673,898	16.64%
(g) Bentuk Pengadaan Lainnya	Biaya Partisipasi Unwar + Biaya Promosi dan Iklan Unwar + Biaya Publikasi	3,118,619,446	11.01%
T O T A L		28,325,065,640	100.00%

BAB IV

DAMPAK LINGKUNGAN

Universitas Warmadewa memiliki komitmen yang tinggi dalam mengarahkan program - program pengembangan kegiatan Tridharma untuk berdampak pada aspek lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan berbasis ekowisata. Pembahasan dampak lingkungan mencakup pada tema energi , konsumsi energi yang bertanggung jawab, transportasi berkelanjutan, keanekaragaman hayati dan pendidikan. Tahun 2025 menjadi tahun milestone untuk sarana - prasarana yang berdampak baik untuk lingkungan hidup dengan diwujudkannya sarana prasarana berkelanjutan di lingkungan Universitas Warmadewa. Sarana prasarana yang dimaksud adalah dibangunnya TPS3R, pemasangan panel Surya, penyediaan parkir dan jalur khusus sepeda serta fasilitas pengolahan limbah terpadu. Selain yang bersifat fisik, pengembangan kurikulum pendidikan tinggi dan penelitian berbasis SDG's dan ekowisata di lingkungan Universitas Warmadewa juga disusun dengan tujuan memastikan proses akademik berdampak pada aspek lingkungan dan kesadaran tentang pembangunan berkelanjutan. Adapun pembahasan lebih spesifik untuk dampak lingkungan sebagai berikut:

4.1 Energi

Secara umum, data menunjukkan bahwa Universitas Warmadewa telah melaksanakan 23 program yang mendukung pengelolaan energi dan pengurangan dampak lingkungan kampus. Program tersebut didominasi oleh bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya sebanyak 21 program, disertai dengan satu program pembangkit listrik tenaga surya dan satu program sistem lampu hemat energi atau tenaga surya. Dari sisi kolaborasi, sebagian besar program dilaksanakan bersama pemerintah desa atau kelurahan, yaitu sebanyak 20 program, serta masing-masing satu program dengan pemerintah pusat atau daerah, industri atau perusahaan, dan instansi publik. Hal ini menunjukkan bahwa upaya keberlanjutan energi Universitas Warmadewa tidak hanya diwujudkan melalui pengembangan infrastruktur internal kampus, tetapi juga melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memperluas dampak lingkungan yang positif.

Tabel 4.1. Jumlah Berdasarkan Jenis Infrastruktur Ramah Lingkungan

Jenis Infrastruktur Ramah Lingkungan	Jumlah Program
Pembangkit listrik tenaga surya	1

Jenis Infrastruktur Ramah Lingkungan	Jumlah Program
Pembangkit listrik tenaga mikrohidro	0
Instalasi biogas	0
Stasiun pengisian kendaraan listrik	0
Sistem lampu hemat energi atau tenaga surya	1
Sistem pengelolaan energi bangunan	0
Fasilitas pengolahan limbah menjadi energi	0
Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	21
Total	23

Sebagian besar program dikategorikan sebagai "Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya", yang mencakup berbagai inovasi seperti biopori, teba modern, bank sampah, sistem IoT untuk irigasi, hingga infrastruktur hijau dari bambu.

Tabel 4.2. Jumlah Berdasarkan Pihak Kolaborasi/Kerjasama

Pihak Kolaborasi/Kerjasama	Jumlah Program
Masyarakat atau kelompok masyarakat	0
Pemerintah pusat atau daerah	1
Pemerintah desa/kelurahan	20
Industri atau perusahaan	1
Sekolah, rumah sakit, atau instansi publik	1
Lembaga donor atau organisasi lainnya	0
Total	23

Kolaborasi paling dominan dilakukan dengan pihak Pemerintah desa/kelurahan, mencakup 20 program yang tersebar di berbagai wilayah di Bali. Adapun rekapitulasi dan data pendukung untuk capaian dampak lingkungan tema energi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Program Universitas yang Berdampak Terhadap Lingkungan (Energi)

No	Judul program	Link laporan/bukti	Jenis infrastruktur ramah lingkungan	Pihak kolaborasi/ kerjasama	Nama kolaborator
1	Sinergi Kesehatan, Fisik, Mental, Finansial, dan Lingkungan melalui KKN-PMM untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Desa Punggul	https://drive.google.com/file/d/1oIhsUz8fr3pNtLXg9rXkRRxYi1YtVUP2/view?usp=drive_link	Sistem lampu hemat energi atau tenaga surya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Punggul, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali
2	KKN-PMM UNIVERSITAS WARMADEWA 2025 DI DESA MELINGGIH: Sinergi Kesehatan, Ekonomi, dan Lingkungan Berkelanjutan”	https://drive.google.com/file/d/1ugtrsqiVaxFaN8uHlle0nG06NCtJTYQh/view?usp=drive_link	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Melinggih, Payangan, Gianyar
3	LANGKAH KKN-PMM UNIVERSITAS WARMADEWA DALAM PEMBUATAN BAK SAMPAH BERBASIS IoT DAN APLIKASI SMART BIN UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA JAGAPATI	https://drive.google.com/file/d/1VBmHysUgUad2SrlH7ZarA_cfKoarRtw-/view?usp=drive_link	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Jagapati, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali
4	TIRTA (TEKNOLOGI IOT UNTUK IRIGASI TERKENDALI DAN AUTOMASI) SISTEM IRIGASI PINTAR BERBASIS IOT DENGAN KONTROL OTOMATIS DAN PENJADWALAN DINAMIS	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1723_20251207112032609.pdf	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Pempatan, Karangasem
5	PKM BERSAMA TIM SIAGA BENCANA DALAM SOSIALISASI DAN PEMASANGAN PERALATAN PERINGATAN DINI TERHADAP ANCAMAN BANJIR DAN LONGSOR DI	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1388_20251204111156666.pdf	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Dukuh, Kintamani, Bangli

No	Judul program	Link laporan/bukti	Jenis infrastruktur ramah lingkungan	Pihak kolaborasi/ kerjasama	Nama kolaborator
	DUSUN DUKUH, KINTAMANI				
6	PENERAPAN AUTOMATIC WATER LEVEL RECORD (AWLR) UNTUK PENANGGULANGAN BENCANA DI TUKAD MATI	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1370_20251218140135452.pdf	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah pusat atau daerah	Kabupaten Badung
7	IMPLEMENTASI SMART TREE TAGGING UNTUK MONITORING DAN PEMELIHARAAN POHON ALPUKAT DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1536_20251201093802170.pdf	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Kelompok Tani Sari Pertiwi, Desa Pempatan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem
8	PENGENDALIAN SAMPAH SUNGAI DENGAN PEMBUATAN BARRIER DI AREA SUNGAI DESA SEDANG, KECAMATAN ABIANSEMAL, KABUPATEN BADUNG, PROVINSI BALI.	https://drive.google.com/file/d/1K66_k7tGQCZEHFJ0IKKhkgsHNRRa8kOJg/view?usp=drive_link	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Sedang, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali
9	Inovasi Hijau Berbasis Tradisi Untuk Lingkungan Berkelanjutan Dengan Pembuatan Teba Modern	https://drive.google.com/file/d/1ufkMbNG5OCZq8bfjz0smudnQFQuGRqY/view?usp=drive_link	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Puhu, Kabupaten Gianyar, Bali
10	Sinergi Kesehatan Fisik, Mental, Finansial dan Lingkungan dalam Mendukung Tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGS) di Desa Buah Kaja Kabupaten Gianyar	https://drive.google.com/file/d/1KI9Fj2OcgFsuBdRk0jS19wXT0J5pKffz/view?usp=sharing	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Buah Kaja, Kabupaten Gianyar, Bali
11	Pembuatan Tempat Sampah Ramah Lingkungan Berbasis Green Bin Project Di	https://drive.google.com/file/d/1GyWA5rNa4DdWEWxvGiRMZ	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal,

No	Judul program	Link laporan/bukti	Jenis infrastruktur ramah lingkungan	Pihak kolaborasi/ kerjasama	Nama kolaborator
	Desa Blahkiuh, Badung	d3oJH5HPZ6L/view?usp=sharing			Kabupaten Badung, Bali
12	Pemanfaatan Lahan Sempit untuk Pertanian Berkelanjutan dan Pelestarian	https://drive.google.com/file/d/1FEQi60GgjL3GohY29yLp5L5KlBC6ZhTz/view?usp=drive_link	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Peguyangan Kangin, Denpasar, Bali
13	Pemasangan dan Pengembangan PLTS Roof Top di Gedung G2 Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Warmadewa	https://drive.google.com/drive/folders/1MSfm_X5X6UF9P1QCWaHTcv35BAu69mZ?usp=sharing	Pembangkit listrik tenaga surya	Industri atau perusahaan	PT. Kriskar Teknik Utama
14	LAPORAN KKN-PMM UNIVERSITAS WARMADEWA 2025 DI DESA MELINGGIH KELOD: Sinergi Kesehatan Fisik, Mental, Finansial, dan Lingkungan dalam Mendukung SDGs	https://drive.google.com/file/d/1vyvYdrM2BGUj3JCY-chrP5pKjOE7Sf7/view?usp=drive_link	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Melinggih Kelod, Kabupaten Gianyar, Bali
15	SINERGI KESEHATAN, PENDIDIKAN, DAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KKN-PMM DI DESA TIMUHUN, KECAMATAN BANJARANGKAN, KABUPATEN KLUNGKUNG, PROVINSI BALI	https://drive.google.com/file/d/1ztZfa84yk8yeHsSKSCtHjP3imMjjC3Cl/view?usp=drive_link	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Timihun, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, Bali
16	PENGHIJAUAN LAHAN DAN PEMILAHAN SAMPAH BERBASIS SUMBER MENDUKUNG PENGEMBANGAN AGROWISATA DI DESA PETAK, KECAMATAN GIANYAR,	https://drive.google.com/file/d/1md644sn061w-CFfQqGaekl4PalFRwBXA/view?usp=drive_link	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Petak, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali

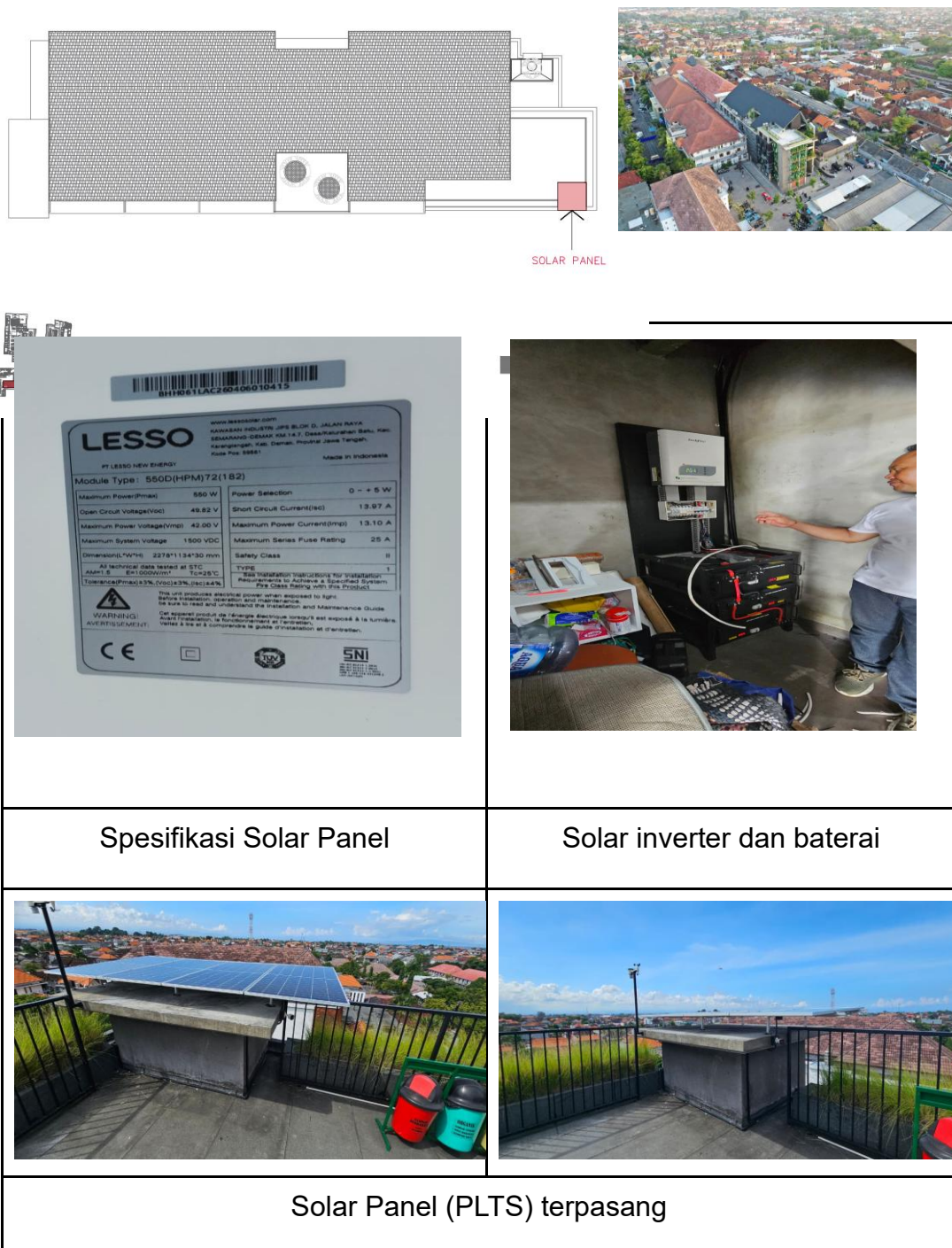
No	Judul program	Link laporan/bukti	Jenis infrastruktur ramah lingkungan	Pihak kolaborasi/ kerjasama	Nama kolaborator
	KABUPATEN GIANYAR PROVINSI BALI				
17	PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN PEMBUATAN BIOPORI PROJECT DI DESA AYUNAN KECAMATAN ABIANSEMAL, KABUPATEN BADUNG	https://drive.google.com/file/d/1C8IIIBN4KOCU4Nehli9ScdOorX0BNOQ/view?usp=drive_link	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Ayunan, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali
18	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK MELALUI BANK SAMPAH DI DUSUN MULIAWAN, DESA TEGAL KERTHA, DENPASAR BARAT, KOTA DENPASAR	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1265_20251208154721794.pdf	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	DUSUN MULIAWAN, DESA TEGAL KERTHA, DENPASAR BARAT, KOTA DENPASAR
19	Pemberdayaan Pengelola Kawasan Hilir Sungai Yeh Luwi dalam Penataan Kawasan dengan Bambu untuk Mitigasi Perubahan Iklim dan Konservasi Air	https://drive.google.com/file/d/1rpwLACIOQ8auS7dRf9nDM_dGXpdChV2I/view?usp=drive_link	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Banjar Aseman Kangin, Cangu, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung
20	Pemberdayaan Petani Alpukat Desa Pempatan Bali melalui Inovasi Tongkat Panen Teleskopik Cerdas dan Sistem Monitoring Berbasis Web	https://drive.google.com/file/d/1FoRd--HFfIrICTV-5poefY94RJJl98iRG/view?usp=drive_link	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Pempatan, Karangasem
21	PKM Pelatihan Pembuatan Biopori, Penataan Lingkungan dan Pengembangan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Sekolah Dasar Negeri	https://siapti.warmadewa.ac.id/assets/privat/file/3c2733579790.pdf	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Sekolah, rumah sakit atau instansi publik	Sekolah Dasar Negeri 3 Batur, Kecamatan Kintamani, Bangli

No	Judul program	Link laporan/bukti	Jenis infrastruktur ramah lingkungan	Pihak kolaborasi/ kerjasama	Nama kolaborator
	3 Batur, Kecamatan Kintamani, Bangli				
22	PEMBUATAN BIOPORI SOLUSI PENANGANAN SAMPAH ORGANIK DI DESA ANGANTAKA, KECAMATAN ABIANSEMAL, KABUPATEN BADUNG	https://docs.google.com/document/d/1tl4sstGb_NbGPqxy3rSs_ERWI_brFT_rX/edit?usp=sharing	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	DESA ANGANTAKA, KECAMATAN ABIANSEMAL, KABUPATEN BADUNG
23	KONSEP BIOPORI SEBAGAI SALAH SATU ALTERNATIF SOLUSI PENANGANAN SAMPAH BERBASIS SUMBER	https://drive.google.com/file/d/1b4k0YbknnwNeBxxUj8pgKP78F3ZJzRZ/view?usp=drive_link	Bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya	Pemerintah desa/kelurahan	Desa Selat, Kecamatan Abian Semal, Kab. Badung

A. Infrastruktur Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Sebagai bentuk komitmen terhadap penggunaan energi bersih, Universitas Warmadewa telah mengimplementasikan sistem pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) pada infrastruktur kampus. Pada tahun 2025, universitas melakukan pemasangan panel surya (sistem fotovoltaiik) di atap Gedung G2, tepatnya pada area dek atap lift. Spesifikasi teknis dari infrastruktur ini mencakup penggunaan 4 unit panel surya merek Lesso dengan kapasitas masing-masing 550 Wp, yang secara total mampu menghasilkan daya sekitar 2.000 kWh. Sistem ini dilengkapi dengan *off-grid solar inverter* 3 kW dan baterai LiFePO4 12-volt 300 Ah untuk penyimpanan energi. Pemanfaatan energi yang dihasilkan difokuskan untuk sistem pencahayaan di area toilet dari lantai satu hingga lantai lima, yang membutuhkan total daya sebesar 1.560 watt untuk lampu dan kipas pembuangan (*exhaust fan*).

Dalam implementasinya, pengembangan PLTS ini juga didukung oleh kolaborasi dengan PT. Kriskar Teknik Utama sebagai mitra industri. Peran PT. Kriskar Teknik Utama tidak hanya terbatas sebagai penyedia dan pemasang perangkat PLTS, tetapi juga mencakup dukungan dalam aspek pemeliharaan sistem agar infrastruktur energi terbarukan tersebut dapat beroperasi secara berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan mitra industri ini juga membuka peluang pemanfaatan PLTS sebagai sarana pendukung pengembangan penelitian publik, khususnya yang berkaitan dengan penerapan energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengelolaan infrastruktur kampus yang ramah lingkungan.



Gambar 4.1. Lokasi Solar Panel (PLTS) Roof Top pada Gedung G2

B. Sistem Lampu Hemat Energi atau Tenaga Surya

Selain pengembangan pembangkit listrik tenaga surya pada infrastruktur kampus, Universitas Warmadewa juga mendukung penerapan sistem lampu hemat energi atau tenaga surya melalui kegiatan pengabdian kepada

masyarakat. Berdasarkan data program dampak lingkungan pada aspek energi, kategori ini diwujudkan melalui program “Sinergi Kesehatan, Fisik, Mental, Finansial, dan Lingkungan melalui KKN-PMM untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Desa Punggul”. Salah satu kegiatan utama dalam program tersebut adalah instalasi lampu solar cell sebagai bentuk penerangan ramah lingkungan di Desa Punggul, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Program ini menunjukkan bahwa kontribusi Universitas Warmadewa dalam aspek energi tidak hanya terbatas pada efisiensi dan penyediaan energi terbarukan di lingkungan internal kampus, tetapi juga diperluas melalui penerapan teknologi sederhana, aplikatif, dan berkelanjutan di masyarakat. Penggunaan lampu berbasis tenaga surya berperan dalam mengurangi ketergantungan terhadap listrik konvensional, mendukung pemanfaatan energi bersih, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya infrastruktur hemat energi dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.2. Kegiatan KKN-PMM mahasiswa Universitas Warmadewa di Desa Punggul

C. Bentuk Infrastruktur Ramah Lingkungan Lainnya

Selain pembangkit listrik tenaga surya dan sistem lampu hemat energi, Universitas Warmadewa juga melaksanakan 21 program dalam kategori bentuk infrastruktur ramah lingkungan lainnya. Program-program tersebut mencakup berbagai penerapan teknologi tepat guna dan infrastruktur berkelanjutan, seperti pengelolaan sampah, biopori atau teba modern, bank sampah, green bin, sistem irigasi pintar berbasis IoT, Early Warning System, Automatic Water Level Recorder, Smart Tree Tagging, barrier sungai, menara vertikultur, serta infrastruktur hijau berbasis bambu. Keragaman program ini menunjukkan bahwa kontribusi Universitas Warmadewa dalam aspek energi dan lingkungan tidak hanya berfokus pada penyediaan energi terbarukan, tetapi juga pada efisiensi sumber daya, pengurangan limbah, konservasi air, mitigasi bencana, dan

pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian serta kerja sama dengan berbagai mitra, terutama pemerintah desa atau kelurahan.



Gambar 4.3. Instalasi sistem irigasi berbasis IOT



Gambar 4.4. Smart Bin/Bak sampah berbasis IOT

Pelaksanaan berbagai program pada indikator energi menunjukkan bahwa Universitas Warmadewa memiliki kontribusi nyata dalam mendukung agenda keberlanjutan, baik di lingkungan kampus maupun di masyarakat. Dari sisi penghematan energi, penerapan sistem lampu hemat energi, pemanfaatan lampu tenaga surya, serta penggunaan teknologi berbasis sensor dan IoT berperan dalam mendorong efisiensi penggunaan sumber daya. Sementara itu, pemasangan pembangkit listrik tenaga surya di area kampus menjadi langkah konkret dalam pemanfaatan energi terbarukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap listrik konvensional. Program-program lain seperti pengelolaan sampah, biopori, bank sampah, sistem irigasi pintar, *Early Warning System*, *Automatic Water Level Recorder*, *Smart Tree Tagging*, *barrier* sungai, dan infrastruktur hijau berbasis bambu juga memperlihatkan komitmen universitas dalam menjaga kualitas lingkungan melalui pengurangan limbah,

konservasi air, mitigasi risiko bencana, peningkatan kualitas ruang hijau, serta penguatan kesadaran masyarakat terhadap praktik hidup berkelanjutan.

Ke depan, Universitas Warmadewa berkomitmen untuk terus memperluas program-program serupa dengan cakupan yang lebih inovatif, aplikatif, dan berdampak. Pengembangan program keberlanjutan tidak hanya diarahkan pada penambahan infrastruktur energi terbarukan di lingkungan kampus, tetapi juga pada integrasi riset, pengabdian kepada masyarakat, kolaborasi industri, dan kemitraan dengan pemerintah maupun komunitas lokal. Melalui pendekatan tersebut, universitas diharapkan dapat menjadi laboratorium hidup bagi penerapan teknologi ramah lingkungan, sekaligus pusat pembelajaran dan inovasi dalam bidang energi bersih, efisiensi energi, pengelolaan lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.

4.2 Energi yang Bertanggung Jawab

Dampak lingkungan pada tema konsumsi energi yang bertanggung jawab di lingkungan Universitas Warmadewa memenuhi 5 kriteria yaitu produk daur ulang berupa kompos, fasilitas instalasi pengolahan limbah cair, adanya TPS3R sebagai tempat pengolahan sampah terpadu, fasilitas komposting dan mesin pencacah sampah. Besarnya dampak pada konsumsi energi yang bertanggungjawab ini tidak terlepas dari telah diwujudkannya fasilitas utama yang menjadi tulang punggung indikator ini yaitu TPS3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Pengelolaan fasilitas TPS3R ini menjadi motor dalam memastikan kriteria lain diwujudkan dan diwadahi keberlanjutannya. Selain pengolahan limbah padat, Unwar mengelola dampak cair melalui Instalasi Pengolahan Limbah Cair (IPAL) dan sistem tangki septik desentralisasi di seluruh gedung kampus. Meskipun saat ini pengolahan limbah cair domestik masih berbasis sedimentasi alami, Unwar telah memiliki mekanisme khusus untuk memisahkan limbah cair laboratorium (B3) agar tidak mencemari air tanah. Transformasi digital dalam proses administrasi juga menjadi bagian dari strategi konsumsi bertanggung jawab untuk meminimalkan ketergantungan pada kertas (*paperless system*). Dalam aspek teknologi partisipatif, Unwar mengadopsi Reverse Vending Machine (*Plastic Pay*). Alat ini memungkinkan mahasiswa dan staf untuk menukarkan botol plastik dengan insentif tertentu, yang secara efektif mengalihkan limbah anorganik bernilai ekonomi kembali ke rantai pasok industri daur ulang melalui mitra eksternal. Keseluruhan capaian konsumsi energi yang bertanggung jawab dari menunjukkan capaian produk daur ulang dan fasilitas pengolahan limbah hasil kerjasama sebanyak 8 yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4.4. Rekapitulasi produk dan fasilitas konsumsi energi yang bertanggungjawab

No	Kategori	Nama Produk / Fasilitas	Status Pemanfaatan	Jumlah
1.	Fasilitas	TPS3R	Aktif / Dimanfaatkan	1
		Fasilitas Komposting	Aktif / Dimanfaatkan	1
		Mesin Pencacah	Aktif / Dimanfaatkan	1
		Instalasi Pengolahan Limbah Cair	Aktif / Dimanfaatkan	1
		Mesin Plastic Pay (Kolaborasi)	Aktif / Dimanfaatkan	1
2.	Produk	Kompos Padat	Digunakan di Kampus	1
		Pupuk Organik Cair (POC)	Digunakan di Kampus	1
		Eco-Bricks (Produk kreatif)	Dimanfaatkan secara nyata	1
	TOTAL (N)			8

Adapun paparan lebih lanjut pada produk dan fasilitas yang dimaksud adalah sebagai berikut :

A. Produk Daur Ulang

Universitas Warmadewa telah berhasil mentransformasi limbah kampus menjadi produk bernilai guna, sejalan dengan prinsip ekonomi sirkular. Seluruh limbah organik yang dihasilkan telah melalui proses pengolahan 100% sehingga tidak ada yang langsung dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

- **Kompos Padat:** Dihasilkan dari dedaunan, sisa janur, bunga upacara, dan bambu melalui pengomposan aerobik. Kompos digunakan sebagai media tanam dan kondisioner tanah untuk pemeliharaan lanskap serta ruang terbuka hijau kampus.
- **Pupuk Organik:** Selain kompos padat, Unwar memproduksi Pupuk Organik Cair (POC) atau *Liquid Organic Fertilizer*. Produk ini berasal dari limbah organik basah dengan kadar air tinggi, seperti sisa makanan, kulit buah, dan limbah sayuran dari kantin. Proses produksinya menggunakan drum komposter melalui fermentasi anaerobik berbantuan mikroorganisme. POC yang dihasilkan dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan tanaman di kebun kampus dan area kegiatan pertanian universitas.
- **Eco Brick:** Sebagai inovasi dalam menangani limbah plastik, Unwar menjalankan proyek percontohan pembuatan *Eco-Brick*. Botol plastik bekas diisi dengan sampah plastik non-daur ulang hingga padat untuk menciptakan

material bangunan alternatif. Produk ini telah diimplementasikan dalam pembangunan infrastruktur taman yang dikenal sebagai “*Bale Bengong-Eco Brick*”, sebuah area tempat duduk estetik di taman kampus yang sekaligus berfungsi sebagai media edukasi keberlanjutan bagi civitas akademika.

B. Fasilitas Pengolahan Limbah

Inisiasi pembangunan fasilitas pengolahan sampah di lingkungan Universitas Warmadewa mendukung aspek konsumsi energi yang berkelanjutan. adapun paparannya sebagai berikut :

- **TPS3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)**: TPS3R menjadi pusat pengelolaan limbah terpadu untuk memilah sampah organik dan anorganik. Fasilitas ini mendukung peningkatan kapasitas pengolahan limbah organik dari 34,41 ton menjadi 52,87 ton pada tahun pelaporan.
- **Fasilitas Komposting**: Fasilitas ini terdiri dari unit-unit pengolahan spesifik, termasuk penggunaan keranjang bambu untuk pengomposan aerobik. Struktur bambu dipilih karena memungkinkan sirkulasi udara alami yang optimal bagi aktivitas mikrob dekomposer. Selain itu, terdapat deretan drum komposter (tong komposter) yang didedikasikan untuk pengolahan limbah basah menjadi pupuk cair.
- **Mesin Pencacah**: Digunakan untuk mengecilkan ukuran dedaunan dan bambu sebelum pengomposan sehingga mempercepat proses dekomposisi dan produksi kompos.
- **Instalasi Pengolahan Limbah Cair**: Pengelolaan limbah cair masih menggunakan sistem tangki septik pada setiap gedung dengan pemeliharaan dan pengurasan berkala untuk mencegah pencemaran. Universitas juga tengah mempertimbangkan pembangunan IPAL yang lebih komprehensif.

C. Kolaborasi Penanganan Limbah

Indikator konsumsi bertanggung jawab Unwar diperkuat melalui kemitraan strategis dengan pihak eksternal, sesuai dengan kriteria Kepmen 361/M/KEP/2025. Salah satu kolaborasi kunci adalah penerapan Mesin *Plastic Pay*. Fasilitas ini merupakan hasil kerja sama dengan mitra industri berupa mesin penukar botol plastik otomatis yang memberikan insentif bagi pengguna. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pemilahan sampah tetapi juga memastikan botol PET yang terkumpul masuk kembali ke rantai pasok daur ulang eksternal.

Selain itu, Unwar bekerja sama dengan vendor berlisensi untuk mengelola limbah B3 laboratorium. Limbah medis cair, bahan kimia, dan benda tajam sebanyak **0,17 ton** dikelola melalui proses netralisasi dan insinerasi suhu tinggi sehingga memenuhi standar keamanan nasional dan meminimalkan risiko pencemaran lingkungan.

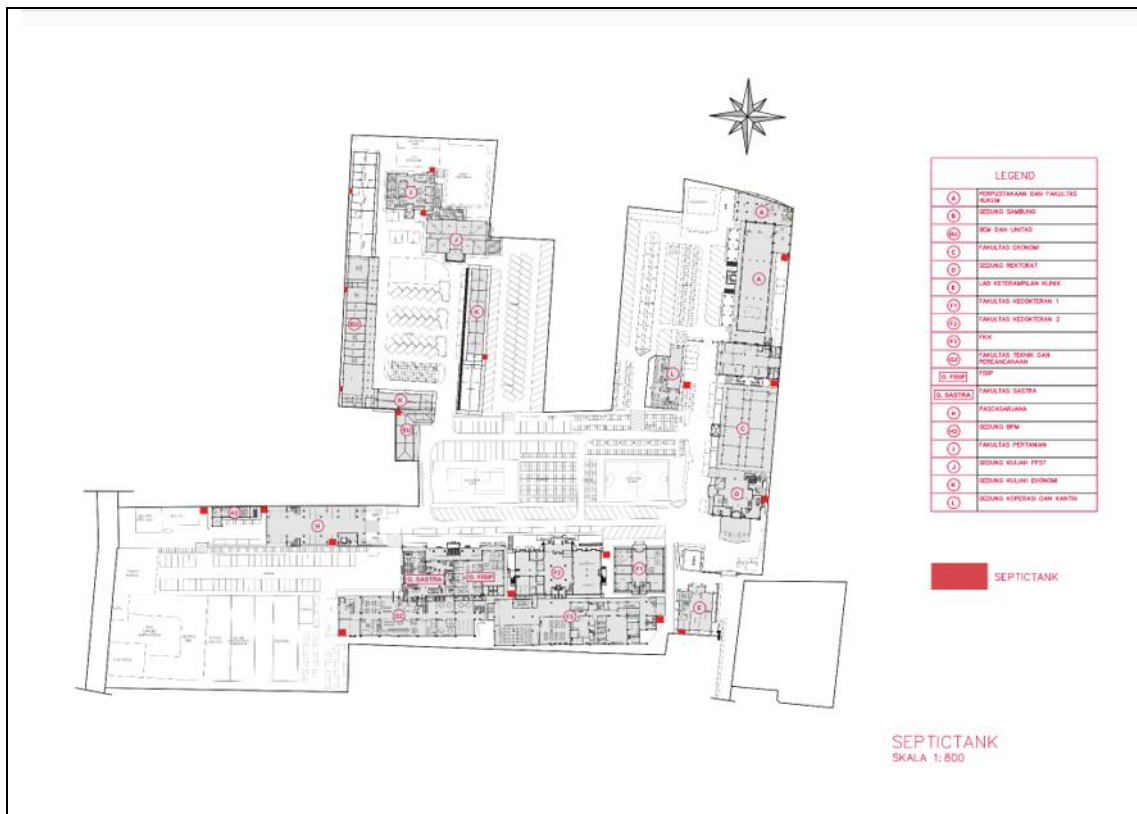


(a) TPS3R (Fasilitas)





(b) Fasilitas Komposting, Mesin Pencacah (Fasilitas), Kompos Padat dan Pupuk Organik Cair (Produk)



(c) Instalasi Pengolahan Limbah Cair/Sewage Disposol (Fasilitas)



(d) Mesin Plastic Pay - Kolaborasi (Fasilitas) dan *Eco-Bricks* - Bale Bengong (Produk)

Gambar 4. 5 Dokumentasi Fasilitas dan Produk berbasis Konsumsi Energi yang bertanggungjawab

Tabel 4.5 List Bukti Fasilitas dan Produk (Laporan Pelaksanaan, MoU, MoA, PKS, Surat Keterangan Mitra, Bukti Operasional Lainnya)

Surat Pernyataan Mitra PlasticPay Machine	https://docs.google.com/document/d/1WPcjZUwyumjcGMkU_cGbEzOYBaVHKLzn/edit
SK Rektor Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber di Lingkungan Universitas Warmadewa	https://drive.google.com/file/d/1_Lpq73tjCeqIkEPuljkkYfvwuWHgYVxM/view

Pada kriteria konsumsi energi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Universitas Warmadewa memposisikan diri tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi sebagai berkontribusi sebagai agen perubahan lingkungan melalui kontribusi nyata terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Kontribusi terbesar Unwar diawali dengan legitimasi hukum berupa Keputusan Rektor yang mewajibkan seluruh fakultas untuk membatasi plastik sekali pakai dan melakukan pemilahan sampah di sumber. Langkah ini didukung oleh kegiatan sosialisasi rutin yang menyasar seluruh civitas akademika untuk mengubah perilaku konsumsi dari pola linear (pakai-buang) menjadi sirkular. Universitas Warmadewa memberikan kontribusi pada keberlanjutan sesuai SDGs 12 (Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab) melalui pengolahan mandiri seluruh limbah organik menjadi produk bernilai guna (kompos dan POC). Melalui penggunaan teknologi pencacah limbah, instalasi pengolahan cair, dan fasilitas TPS3R yang komprehensif membuktikan bahwa perguruan tinggi dapat menjadi laboratorium hidup bagi praktik keberlanjutan yang dapat direplikasi oleh masyarakat luas.

4.3 Transportasi

Universitas Warmadewa memiliki komitmen dalam mengembangkan sistem mobilitas kampus yang berkelanjutan melalui penyediaan infrastruktur, kebijakan, dan program yang mendukung pergerakan yang aman, tertib, efisien, serta ramah lingkungan. Komitmen tersebut diperkuat melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor 2745/UNWAR/PD-02/2025 tentang Kebijakan Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan Universitas Warmadewa. Keberadaan SK ini menjadi dasar kebijakan institusional dalam menunjang sistem transportasi dan infrastruktur kampus yang berwawasan lingkungan, khususnya melalui penguatan moda transportasi aktif seperti berjalan kaki dan bersepeda.

Secara fisik, Universitas Warmadewa memiliki tata ruang kampus yang relatif kompak. Sebagian besar fasilitas akademik, administrasi, dan fasilitas pendukung dapat dijangkau melalui jalur internal kampus. Kondisi ini mendukung penerapan konsep *walkable campus*, yaitu kampus yang memprioritaskan pergerakan pejalan kaki dan pesepeda untuk perjalanan jarak pendek. Karakter tata ruang tersebut juga menjelaskan mengapa layanan shuttle internal belum menjadi kebutuhan utama, karena konektivitas antarbangunan masih dapat dilayani melalui jaringan jalur pejalan kaki, jalur sepeda, dan sirkulasi internal yang tersedia. Ketersediaan jalur tersebut menunjukkan kontribusi kampus dalam menyediakan infrastruktur transportasi yang mendukung mobilitas rendah emisi, keselamatan pengguna, kenyamanan pergerakan, dan pengurangan ketergantungan terhadap kendaraan bermotor untuk perjalanan jarak pendek di dalam kawasan kampus.

Perhitungan indikator dilakukan dengan menjumlahkan panjang jalur sepeda dan panjang jalur pejalan kaki yang tersedia di dalam area kampus. Panjang jalur sepeda dan jalur pejalan kaki dihitung secara terpisah, kemudian dijumlahkan sebagai total panjang jalur ramah lingkungan kampus. Bagian jalur yang sama tidak dihitung lebih dari satu kali agar tidak terjadi penggandaan data. Jalur yang rusak berat, belum selesai dibangun, atau tidak dapat digunakan tidak dimasukkan dalam perhitungan. Adapun formula perhitungan yang digunakan adalah : $\text{Total Panjang Jalur} = \text{Panjang Jalur Sepeda} + \text{Panjang Jalur Pejalan Kaki}$. Berdasarkan hasil pengukuran, panjang jalur sepeda Universitas Warmadewa adalah 199,3 meter dan panjang jalur pejalan kaki adalah 213,5 meter. Dengan demikian, total panjang jalur ramah lingkungan Universitas Warmadewa adalah: $\text{Total Panjang Jalur} = 199,3 \text{ meter} + 213,5 \text{ meter} = 412,8 \text{ meter}$

Total panjang jalur ramah lingkungan Universitas Warmadewa per tahun 2025, adalah 412,8 meter atau setara dengan 0,4128 kilometer. Adapun paparan lebih detail adalah sebagai berikut :

A. Jalur Sepeda

Berdasarkan hasil inventarisasi, Universitas Warmadewa memiliki **jalur sepeda dengan total panjang 199,3 meter**. Jalur sepeda yang diperhitungkan berada di dalam area kampus, tersedia, dapat digunakan, dan memiliki penanda fisik yang jelas. Penanda tersebut dapat berupa marka sirkulasi sepeda, pembatas, atau bentuk fisik lain yang menunjukkan fungsi jalur sebagai ruang pergerakan sepeda. Jalur ini berada pada beberapa koridor strategis yang menghubungkan fasilitas utama kampus, seperti gedung perkuliahan, kantor administrasi, area kegiatan mahasiswa, dan ruang komunal. Fasilitas jalur sepeda ditampilkan pada Gambar 4.7, sedangkan peta jalur sepeda ditampilkan pada Gambar 4.6.



(a) Jalur sepeda



(b) *Bike rack*

Gambar 4.6 Fasilitas prasarana transportasi berkelanjutan

Pengembangan jalur sepeda menjadi bentuk kontribusi Universitas Warmadewa dalam mendukung mobilitas rendah emisi di dalam kampus. Jalur ini menyediakan ruang pergerakan yang lebih tertib, aman, dan terarah bagi pengguna sepeda. Selain itu, fasilitas pendukung berupa bike rack pada beberapa titik strategis turut memperkuat fungsi jalur sepeda sebagai bagian dari sistem transportasi kampus yang ramah lingkungan. Fasilitas parkir sepeda tidak dihitung sebagai panjang jalur, tetapi mendukung penggunaan sepeda sebagai moda transportasi aktif bagi sivitas akademika.



Gambar 4.7 Peta jalur sepeda

B. Jalur Pejalan Kaki

Selain jalur sepeda, Universitas Warmadewa juga memiliki **jalur pejalan kaki dengan total panjang 213,5 meter**. Jalur pedestrian yang diperhitungkan berada di dalam area kampus, tersedia, dapat digunakan, dan memiliki bentuk fisik yang jelas. Bentuk fisik tersebut dapat berupa trotoar, jalur khusus pejalan kaki, ramp, marka penyeberangan, atau elemen pendukung lain yang

menunjukkan fungsi jalur sebagai ruang pergerakan pejalan kaki. Jalur ini tersebar pada berbagai area strategis dan berfungsi menghubungkan gedung perkuliahan, gedung fakultas, kantor administrasi, ruang terbuka, fasilitas umum, serta area pelayanan akademik. Fasilitas jalur pejalan kaki ditampilkan pada Gambar 4.8, sedangkan peta jalur pejalan kaki ditampilkan pada Gambar 4.9.



(a) Jalur pejalan kaki



(b) Ram pejalan kaki

Gambar 4.8 Fasilitas jalur pejalan kaki

Jalur pejalan kaki berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas mobilitas internal kampus. Penyediaan jalur pedestrian membantu mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pengunjung berpindah antarfasilitas tanpa harus menggunakan kendaraan bermotor. Dari aspek keselamatan, beberapa jalur telah didukung oleh pemisahan ruang gerak antara pejalan kaki dan kendaraan, perbedaan elevasi, marka penyeberangan, serta fasilitas penyeberangan yang lebih aman. Dari aspek aksesibilitas, beberapa jalur juga dilengkapi ramp atau jalur landai, guiding block atau tactile paving, serta lebar jalur yang mendukung pengguna dengan kebutuhan khusus.



Gambar 4.9 Peta jalur pejalan kaki

Kampus Universitas Warmadewa dalam kriteria transportasi yang berkelanjutan melalui Penyediaan jalur sepeda dan jalur pejalan kaki menunjukkan kontribusi Universitas Warmadewa dalam mendukung mobilitas ramah lingkungan di dalam kampus. Infrastruktur tersebut memberikan alternatif pergerakan bagi sivitas akademika untuk melakukan perjalanan jarak pendek tanpa bergantung pada kendaraan bermotor. Dengan total panjang jalur ramah

lingkungan sebesar 412,8 meter, Universitas Warmadewa telah menyediakan fasilitas fisik yang terukur dalam mendukung mobilitas aktif, keselamatan pengguna, kenyamanan pergerakan, dan aksesibilitas antar fasilitas kampus. Kontribusi ini juga mendukung pengelolaan dampak lingkungan pada sektor transportasi melalui pengurangan potensi penggunaan kendaraan pribadi, penurunan konsumsi bahan bakar, dan penguatan budaya mobilitas rendah emisi di lingkungan kampus. Dengan demikian, jalur sepeda dan jalur pejalan kaki tidak hanya berfungsi sebagai sarana sirkulasi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya Universitas Warmadewa dalam mewujudkan kampus yang lebih ramah lingkungan, sehat, inklusif, dan berkelanjutan.

4.4 Keanekaragaman Hayati

Sebagai bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam merespons krisis ekologi global, institusi telah mengintegrasikan berbagai program pengabdian dan penelitian terapan yang berorientasi pada pemulihan lingkungan. Berdasarkan audit data empiris pada Tabel 4.6, tercatat sebanyak 33 program kerja aktif yang telah dilaksanakan di berbagai wilayah strategis. Aktivitas tersebut diklasifikasikan ke dalam enam indikator utama.

Tabel 4.6 Program Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan

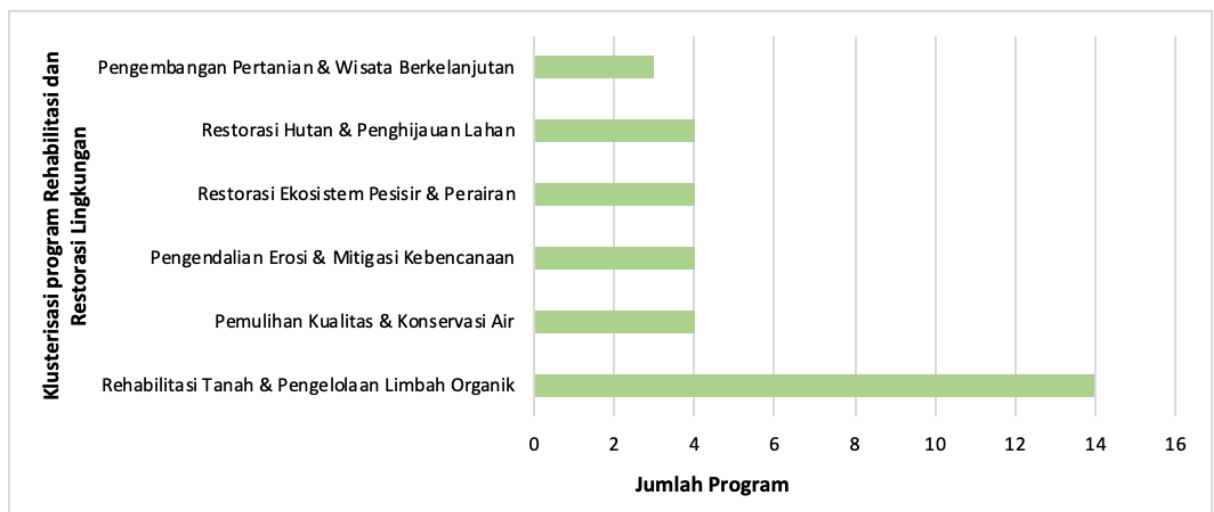
No	Nama Program	Kategori Program Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan	Bukti/Laporan
1	PKM Pengolahan Jenis Limbah Organik Menjadi Pupuk Berkualitas Untuk Meningkatkan Kualitas Tanaman Tumpangsari di Subak Giri Kusuma Tirta, Desa Mengani, Bangli	Rehabilitasi Tanah Melalui Pengelolaan Limbah Organik	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1314_20251205113250423.pdf
2	PM-Upud Inovasi Digital Dan Manajemen Efektif Untuk Memperluas Pasar Keripik Talas Dengan Konsep Zero Waste Di Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng	Rehabilitasi Melalui Pengelolaan Limbah Organik	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1286_20251124140854358.pdf
3	Pendampingan Penyusunan Masterplan Penyediaan Air Bersih Masyarakat Desa Sibetan, Kabupaten Karangasem	Pemulihan Kualitas Air	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1381_20251207084811733.pdf
4	PKM Bersama Tim Siaga Bencana Dalam Sosialisasi Dan Pemasangan Peralatan Peringatan Dini Terhadap Ancaman Banjir Dan Longsor Di Dusun Dukuh, Kintamani	Pengendalian Erosi / Banjir / Longsor	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1388_20251204111156666.pdf
5	PKM Perencanaan dan Perancangan Agrowisata Desa Sayan Berbasis Wisata Berkelanjutan	Pengembangan Pertanian Berkelanjutan	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1417_20251203104606662.pdf
6	Tirta (Teknologi IoT Untuk Irigasi Terkendali dan Automasi) Sistem Irigasi Pintar Berbasis IoT dengan Kontrol Otomatis dan Penjadwalan Dinamis	Konservasi Air	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1723_20251207112032609.pdf

No	Nama Program	Kategori Program Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan	Bukti/Laporan
7	Perencanaan Masterplan Kawasan Konservasi Kunang-Kunang dengan Pendekatan Arsitektur Adaptif di Desa Taro, Kabupaten Gianyar	Konservasi Keanekaragaman Hayati / Ekosistem kunang-kunang	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1387_20251207193405243.pdf
8	Rencana Penataan Zona Utama Kawasan Mangrove KUB Simbar Segara Sebagai Destinasi Ekowisata Kota Denpasar	Restorasi Mangrove / Sungai / Pesisir	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1447_20251203143815571.pdf
9	Edukasi Penyediaan Pakan Kambing Melalui Teknologi Fermentasi dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kelompok Ternak Kambing Galang Kangin Desa Apuan Baturiti Tabanan	Rehabilitasi melalui Pengelolaan Limbah Organik	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1249_20251201095948466.pdf
10	Pengolahan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik di Desa Tangkas Klungkung	Rehabilitasi melalui Pengelolaan Limbah Organik	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1690_20251209091801625.pdf
11	Pemanfaatan Pupuk Sulfur dan Zink Serta Kompos Buatan Lokal di Kelompok Tani Ternak Satwa Winangun Desa Tangkas Kabupaten Klungkung	Rehabilitasi melalui Pengelolaan Limbah Organik	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1702_20251206183945715.pdf
12	Mitigasi Longsor dan Pelestarian Lingkungan Melalui Perancangan Dinding Penahan Tanah di Setra Blimbing, Desa Sibetan	Pengendalian Erosi / Banjir / Longsor	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1472_20251208000618869.pdf
13	Pemberdayaan Desa Adat Berawa Dalam Pengelolaan dan Penataan Kawasan Pantai Berawa dan Muara Sungai Berwawasan Ekowisata	Konservasi wilayah pesisir	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1508_20251119014750790.pdf
14	PKM Uji Mutu Dan Uji Efektifitas Pupuk Organik Di Simantri Ternak Sekar Pasti Wangi	Rehabilitasi melalui Pengelolaan Limbah Organik	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1490_20251205114729841.pdf
15	Penerapan Teknologi Terintegrasi dan Optimalisasi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Produktivitas Pertanian Berkelanjutan	Pertanian Berkelanjutan	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1312_20251121102401955.pdf
16	PKM Mapping Geografi Hutan Desa Dalam Mewujudkan Kawasan Ekowisata Di Desa Lebih, Gianyar - Bali	Restorasi Hutan	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1341_20251202195030191.pdf
17	Pemberdayaan Pengelola Kawasan Hilir Sungai Yeh Luwi dalam Penataan Kawasan Dengan Bambu Untuk Mitigasi Perubahan Iklim Dan Konservasi Air	Konservasi air	https://drive.google.com/file/d/1rpwLACIOQ8auS7dRf9nDM_dGXpdChV2I/view?usp=drive_link
18	PKM Pelatihan Pembuatan Biopori, Penataan Lingkungan dan Pengembangan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Sekolah Dasar Negeri 3 Batur, Kecamatan Kintamani, Bangli	Pengendalian erosi dan konservasi air	https://siapti.warmadewa.ac.id/assets/privat/file/3c2733579790.pdf

No	Nama Program	Kategori Program Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan	Bukti/Laporan
19	Sosialisasi Dan Pendampingan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik (Padat/Kompos) Dan Pupuk Organik Cair (POC) Di Br. Buaji Sari Kelurahan Sumerta Denpasar Timur Kodya Denpasar	Rehabilitasi melalui Pengelolaan Limbah Organik	https://siapti.warmadewa.ac.id/assets/privat/file/3c2589824281.pdf
20	Pelestarian Ekosistem Lingkungan Kawasan Subak Dalam Upaya Mendukung Ekowisata Berkelanjutan Di Desa Abiansema	Pemulihan Kualitas Air / Tanah; Konservasi Keanekaragaman Hayati / Ekosistem	https://drive.google.com/file/d/18IRd_3Lh_mM11GFOINV1K4rgGzMBPIWi/view?usp=sharing
21	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penanaman Pohon Sebagai Wujud Ajaran Tri Hita Karana Dalam Harmoni Manusia Dengan Alam	Penanaman Pohon / Reboisasi	https://drive.google.com/file/d/14v9Vx2utRkyFmQTq5mlvYW2nXiltueW/view?usp=sharing
22	Pembuatan Biopori Solusi Penanganan Sampah Organik Di Desa Angantaka Kecamatan Abiansema-Kabupaten Badung	Pengendalian Erosi / Banjir / Longsor; Rehabilitasi melalui Pengelolaan Limbah Organik	https://docs.google.com/document/d/1t4sstGb_NbGPqxy3rSsERWI_brT_rX/edit?usp=sharing&ouid=105302368723609491924&rtpof=true&sd=true
23	Konsep Biopori Sebagai Salah Satu Alternatif Solusi Penanganan Sampah Berbasis Sumber. SDG: Good Health And Well-Being (Kehidupan Sehat Dan Sejahtera)	Pengendalian Erosi / Banjir / Longsor	https://drive.google.com/file/d/1b4k0YbknwNeBxxUj8pqKP78F3ZJzRZ_/view?usp=drive_link
24	Pemberdayaan Umkm Dan Sosialisasi Pemisahan Sampah Organik Dan Non Organik Untuk Menjaga Kelestarian Lingkungan Menuju Pembangunan Daerah Ekowisata Di Desa Dauh Puri Kangin Denpasar Barat	Rehabilitasi melalui Pengelolaan Limbah Organik	https://drive.google.com/file/d/1_eRRi3epPF4HPaenm6mzeNRRJov_cVx/viiew?usp=drive_link
25	Pengendalian Sampah Sungai Dengan Pembuatan Barrier Di Area Sungai Desa Sedang, Kecamatan Abiansema, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.	Restorasi sungai	https://drive.google.com/file/d/1K66_k7tGQCZEHFJOIkHkgsHNRa8kOJg/view?usp=drive_link
26	Pemanfaatan Lahan Sempit Untuk Pertanian Berkelanjutan Dan Pelestarian Ekosistem Subak	Pemulihan Kualitas Air / Tanah; Konservasi Keanekaragaman Hayati / Ekosistem; Pengembangan Pertanian Berkelanjutan	https://drive.google.com/file/d/1FEQi60GgjL3GohY29yLp5L5KIBC6ZhTz/view?usp=drive_link
27	Penghijauan Lahan Dan Pemilahan Sampah Berbasis Sumber Mendukung Pengembangan Agrowisata Di Desa Petak, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar Provinsi Bali	Penanaman Pohon / Reboisasi; Pengembangan RTH / Pertanian Berkelanjutan	https://drive.google.com/file/d/1md644sn061w-CFfQqGaekI4PalFRwBXA/view?usp=drive_link
28	Pendampingan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Pembuatan Biopori Project Di Desa Ayunan Kecamatan Abiansema, Kabupaten Badung	Pengendalian Erosi / Banjir / Longsor	https://drive.google.com/file/d/1C8IIBN4KOCUU4Nehi9ScdOorX0BNOQ/viiew?usp=drive_link

No	Nama Program	Kategori Program Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan	Bukti/Laporan
29	Pembuatan Peta Dan Masterplan Ekowisata Subak Sembung Kelurahan Peguyangan Kota Denpasar	Pemulihan Kualitas Air / Tanah	https://drive.google.com/file/d/1CR02UvwROnLAtcAIWxAGgEVd7manHRmA/view?usp=sharing
30	Diversifikasi Pengolahan Buah Jeruk Menjadi Produk Wine Berbasis Zero Waste Di Desa Pengejaran Kintamani Bangli	Rehabilitasi melalui Pengelolaan Limbah Organik	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1959_20260104193722325.pdf
31	Pengembangan Ekowisata Pada Hutan Desa Di Desa Pengejaran, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli	Restorasi Hutan	https://silimas.warmadewa.ac.id/assets/file/1961_20260123115530992.pdf
32	PKM Kelompok Subak Balangan Desa Kuwum, Di Kabupaten Badung Dalam Pengelolaan Potensi Air Dan Penataan Infrastruktur Berbasis Ekowisata	Pemulihan Kualitas Air / Tanah	https://drive.google.com/open?id=1ceT2WUwghy_uuWvymeOvU9tYBiUGRpc6&usp=drive_fs
33	Sistem IoT (<i>Internet Of Things</i>) Untuk Pengamatan Ketinggian Air dan Peringatan Dini di Kawasan Sungai	Restorasi Pesisir	https://drive.google.com/open?id=1Zh_sMIPvSI30oedkZ1nIGzhYSVctm6IW&usp=drive_fs

Berdasarkan data diatas, dapat disusun distribusi frekuensi program kerja per indikator untuk memudahkan memetakan karakteristik dampak keanekaragaman hayati yang disajikan pada Gambar berikut ini.



Gambar 4.10 Grafik Distribusi Frekuensi Program Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan

Melalui visualisasi di atas, terlihat jelas adanya disparitas sebaran fokus program, di mana sektor perbaikan kualitas tanah dan pengelolaan limbah mendominasi, diikuti oleh pemulihan tata air, mitigasi bencana keabencanaan, restorasi pesisir, penghijauan hutan, serta pengembangan wisata berkelanjutan dengan proporsi yang berimbang. Evaluasi mendalam mengenai pendekatan

ilmiah, berbasis data lapangan, serta kontribusinya terhadap keberlanjutan dari masing-masing kluster dijabarkan secara komprehensif di bawah ini. Paparan lebih lanjut tentang masing - masing kluster sebagai berikut:

A. Rehabilitasi Tanah dan Pengelolaan Limbah Organik

Indikator rehabilitasi tanah dan pengelolaan limbah organik menjadi fokus intervensi paling dominan dengan total 14 program aktif (42,4 % dari keseluruhan program). Konsentrasi aktivitas tersebar pada wilayah pertanian dan subak kritis, seperti Subak Giri Kusuma Tirta (Bangli), Desa Wanagiri (Buleleng), Desa Adat Semarapura, dan Subak Balangan (Badung). Fenomena tingginya alokasi program di klaster ini didorong oleh realitas lapangan terkait penurunan drastis kandungan bahan organik tanah akibat penggunaan pupuk kimia sintetis secara terus-menerus (soil fatigue).

Secara metodologis, pendekatan ilmiah yang diterapkan bertumpu pada teknik biokonversi materi organik. Perguruan tinggi memperkenalkan teknologi dekomposisi terkendali menggunakan inokulan mikroorganisme lokal (MOL) dan EM4 untuk mentransformasi limbah pertanian (kulit talas, residu jeruk, kotoran ternak) menjadi pupuk organik padat dan cair (eco-enzyme). Secara kimiawi, pemanfaatan pupuk yang diperkaya unsur sulfur (S) dan zink (Zn) diaplikasikan untuk memperbaiki daya sangga tanah dan kapasitas tukar kation (KTK). Secara fisik, pembuatan lubang resapan biopori secara massal berfungsi memperbaiki tata udara (aerasi) tanah sekaligus menstimulasi aktivitas makrofauna tanah (cacing tanah) yang krusial bagi kesuburan tanah. Intervensi ini berkontribusi langsung pada pencapaian SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab) dan SDG 15 (Ekosistem Daratan).

B. Pemulihan Kualitas dan Konservasi Air

Ketahanan sumber daya air di wilayah rural disiasati melalui pelaksanaan 4 program strategis. Program-program ini menyoar area-area dengan kerentanan akses hidrologis tinggi, seperti penyusunan masterplan air bersih di Desa Sibetan (Karangasem) dan konservasi perairan di hilir Sungai Yeh Luwi. Metode ilmiah yang diimplementasikan memadukan kaidah hidrologi terapan dengan sistem siber-fisik berbasis *Internet of Things* (IoT). Melalui inovasi sistem TIRTA (Teknologi IoT untuk Irigasi Terkendali dan Automasi), efisiensi distribusi air diwujudkan dengan mengintegrasikan soil moisture sensor dan katup otomatis guna mewujudkan pengairan presisi (precision irrigation). Pada skala makro, rancangan masterplan jaringan distribusi menggunakan analisis hidrolika aliran perpipaan untuk menjamin keadilan akses air bersih domestik. Selain itu, lubang biopori yang dipasang di kawasan tangkapan air berfungsi sebagai sumur resapan mikro untuk mempercepat proses pengisian kembali akuifer air tanah (groundwater recharge). Langkah ini secara nyata mendukung SDG 6 (Air Bersih

dan Sanitasi Layak) dengan mengamankan suplai air bersih tanpa mengeksploitasi cadangan air tanah secara berlebihan.

C. Pengendalian Erosi dan Mitigasi Kebencanaan

Pada wilayah berkapasitas topografi curam dan berisiko hidro-meteorologis tinggi seperti Dusun Dukuh (Kintamani), perguruan tinggi menempatkan 4 program mitigasi bencana erosi dan longsor. Metode ilmiah yang diadopsi mengintegrasikan rekayasa teknik sipil-geoteknik dengan pendekatan vegetatif (bioengineering). Dalam aspek teknologi, tim pengabdian memasang perangkat Early Warning System (EWS) berbasis sensor extensometer (pengukur pergeseran tanah) dan penakar hujan otomatis (tipping bucket) yang terhubung dengan alarm berbasis komunitas. Untuk memperkuat stabilitas lereng secara alami, metode vegetatif diterapkan melalui penanaman tanaman vetiver (*Chrysopogon zizanioides*) dan bambu. Akar vetiver yang mampu menembus tanah hingga kedalaman 3–5 meter bekerja layaknya paku tanah alami (soil nailing), yang meningkatkan nilai kohesi tanah dan meminimalkan tekanan air pori jenuh yang menjadi pemicu utama longsoran runtuh (mass wasting). Program ini berkontribusi pada SDG 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan) dan SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim) melalui pembentukan masyarakat tangguh bencana (disaster-resilient community).

D. Restorasi Ekosistem Pesisir dan Perairan

Sebanyak 4 program difokuskan pada wilayah transisi estuari dan pantai, meliputi penataan Zona Utama Mangrove KUB Simbar Segara, pesisir Desa Adat Berawa, hingga pengelolaan area hilir sungai. Pendekatan ilmiah yang digunakan mencakup analisis spasial komparatif menggunakan Geographic Information System (GIS) dan penginderaan jauh untuk memetakan zonasi kelayakan serta kepadatan hutan bakau (mangrove density index). Untuk mereduksi polusi sampah plastik yang mengalir ke laut, diterapkan rekayasa mekanis berupa pemasangan jaring penahan sampah (trash barrier) di hilir sungai yang posisinya disesuaikan dengan perhitungan hidrodinamika arus air. Selain itu, otomatisasi pemantauan elevasi muka air laut menggunakan sensor ultrasonik berbasis IoT digunakan untuk memetakan pola pasang-surut sebagai basis mitigasi banjir rob. Restorasi sabuk hijau pantai (coastal greenbelt) ini berkontribusi pada SDG 14 (Ekosistem Laut), karena berfungsi efektif sebagai penahan abrasi pantai alami, pemulih habitat pemijahan (spawning ground) biota laut, serta instrumen penting dalam penyerapan karbon biru (blue carbon sequestration).

E. Restorasi Hutan Desa dan Penghijauan Lahan

Melalui 4 program pengayaan vegetasi, perguruan tinggi mengintervensi kawasan hutan desa, salah satunya melalui program ekowisata hutan di Desa

Penegaran. Dasar ilmiah dari program ini mengacu pada kaidah silvikultur dan ekologi hutan makro. Proses pemetaan batas wilayah dan topografi kawasan lindung memanfaatkan teknologi wahana terbang tanpa awak (Drone/UAV) berbasis fotogrametri untuk menghasilkan Digital Elevation Model (DEM) yang presisi. Di lapangan, reboisasi dilakukan dengan metode pemilihan spesies pohon pionir endemik lokal yang memiliki daya adaptasi tinggi terhadap lahan kritis. Pola penanaman dirancang dengan sistem diversifikasi strata kanopi ganda (multi-strata) untuk mengoptimalkan indeks luas daun (leaf area index). Berdasarkan teori ekologi, struktur kanopi yang rapat akan mereduksi daya rusak kinetik air hujan pada permukaan tanah sekaligus mengembalikan fungsi hidrologis mikro hutan desa. Aksi nyata ini mendukung target SDG 15 (Ekosistem Daratan) dalam menekan laju deforestasi regional dan menjaga keanekaragaman hayati satwa liar.

F. Pengembangan Pertanian dan Wisata Berkelanjutan

Klaster terakhir didukung oleh 3 program integratif yang menyelaraskan konservasi lingkungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti perencanaan Agrowisata Sayan dan Masterplan Kawasan Konservasi Kunang-Kunang. Pendekatan ilmiah yang melandasinya adalah prinsip agroekologi dan perancangan lanskap ekologis (ecological landscape design). Dalam program konservasi kunang-kunang, metode ilmiah yang digunakan berfokus pada teknik pemulihan habitat mikro spesifik (micro-habitat restoration). Mengingat kunang-kunang merupakan bioindikator kualitas lingkungan yang peka terhadap polutan, perguruan tinggi memberlakukan regulasi zonasi pelarangan total pestisida kimia sintetis di area penangkaran, serta merancang koridor tanaman air yang lembab untuk merangsang pertumbuhan populasi siput air (*Melanoides* sp.) selaku rantai makanan utama larva kunang-kunang. Melalui integrasi hulu-hilir (pertanian organik terpadu dan zonasi agrowisata), program ini berhasil membuktikan keterkaitan positif antara SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDG 15. Sektor pariwisata hijau (ecotourism) terbukti mampu mendatangkan insentif ekonomi sirkular bagi masyarakat lokal tanpa mengorbankan integritas ekosistem maupun kelestarian spesies indikator yang dilindungi.



Artikel Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 5, Jurnal Abdimas PHB, Vol 8 No 4 (2025)
(status: published)
DOI: <https://doi.org/10.30591/japhb.v8i4.9683>

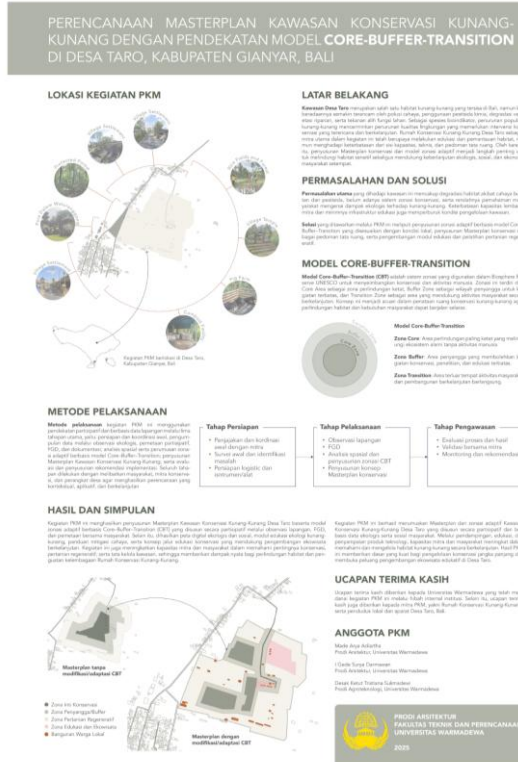


Konten Video Youtube
(status: published)
<https://www.youtube.com/watch?v=T5dAhV6-dGs&t=30s>

52

Restorasi Pesisir

Restorasi Mangrove / Sungai / Pesisir



• Dokumentasi Kegiatan Pembuatan Biopori di SD Negeri 2 Petak



• Dokumentasi Penanaman Pohon



Konservasi Keanekaragaman Hayati / Ekosistem kunang-kunang	Penanaman Pohon / Reboisasi; Pengembangan RTH / Pertanian Berkelanjutan
--	---

Gambar 4.11 Dokumentasi kegiatan dampak lingkungan kriteria keanekaragaman hayati

Berdasarkan tabulasi 33 data implementasi program, Universitas Warmadewa berhasil merekayasa pemulihan hara makro melalui kegiatan rehabilitasi tanah dan pengelolaan limbah organik, sekaligus mengoptimalkan daya dukung hidrologis kawasan melalui parameter pemulihan kualitas serta konservasi air secara preventif. Guna mereduksi kerentanan wilayah terdampak, Universitas Warmadewa menginisiasi proteksi kawasan rawan melalui pemodelan pengendalian erosi, mitigasi kebencanaan, serta restorasi komprehensif pada ekosistem pesisir dan perairan. Akselerasi perluasan zona hijau dan penguatan fungsi sekuestrasi karbon juga tercatat secara empiris melalui realisasi proyek restorasi hutan desa dan penghijauan lahan kritis. Pada dimensi sosio-ekologis, Universitas Warmadewa menstimulasi kemandirian komunitas melalui *output* pengembangan pertanian dan wisata berkelanjutan yang berbasis pada keunggulan komparatif wilayah. Secara konklusif, integrasi capaian dari seluruh daftar kegiatan tersebut mengukuhkan posisi strategis Universitas Warmadewa sebagai institusi akademik yang responsif dalam mentransformasikan luaran riset menjadi solusi aplikatif demi menjamin keberlanjutan biosfer.

4.5 Pendidikan dan Penelitian

Universitas Warmadewa memiliki 30 program studi yang berasal dari 8 fakultas, diantaranya 1 program studi jenjang doktor, 9 program studi jenjang magister, 19 program studi jenjang sarjana, dan 1 program studi jenjang sarjana terapan. Seluruh program studi di Universitas Warmadewa berkomitmen mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan melalui integrasi isu-isu tersebut ke dalam proses pendidikan. Komitmen ini ditunjukkan dengan muatan kurikulum setiap program studi yang mencantumkan pembangunan berkelanjutan dan biodiversitas. Selain itu, Universitas Warmadewa memiliki keunggulan di bidang ekowisata yang didefinisikan sebagai aktivitas pariwisata yang ramah lingkungan dengan mengutamakan konservasi lingkungan, pelestarian alam, sosial, budaya, penguatan ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat. Salah satu pilar utama ekowisata adalah konservasi lingkungan yang berfokus pada upaya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati. Dalam penyelenggaraan pendidikan, ekowisata menjadi mata kuliah wajib universitas yang harus diintegrasikan ke dalam kurikulum seluruh program studi dengan beban minimal 2 satuan kredit

semester. Materi pembelajaran ekowisata juga dikaitkan dengan bidang keilmuan setiap program studi sehingga mahasiswa dapat memahami penerapan konsep ekowisata sesuai dengan disiplin ilmunya.

A. Muatan Materi Pembangunan Berkelanjutan pada Kurikulum

Terdapat 211 mata kuliah dari 29 program studi yang memuat materi pembangunan berkelanjutan dan biodiversitas (kecuali Program Studi Fisioterapi yang merupakan program studi baru). Setiap program studi mendukung pembangunan berkelanjutan dan biodiversitas sesuai dengan keilmuan masing-masing. Beberapa fakultas berfokus kepada perencanaan dan regulasi pembangunan berkelanjutan dan biodiversitas diantaranya: Fakultas Hukum; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; dan beberapa program studi di Fakultas Pascasarjana (Program Studi Doktor Hukum, Magister Hukum, Magister Administrasi Publik, dan Magister Kenotariatan). Fakultas lainnya berkaitan langsung dalam pemecahan masalah isu tersebut seperti: Fakultas Pertanian, Sains, dan Teknologi; Fakultas Teknik dan Perencanaan; dan Fakultas Pascasarjana (Magister Sains Pertanian dan Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan). Selain itu, beberapa fakultas juga tetap memberikan sentuhan tidak langsung sesuai dengan keilmuannya, namun tetap memiliki andil penting seperti: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan; Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Fakultas Sastra; dan Fakultas Pascasarjana (Magister Ilmu Biomedis, Magister Manajemen, Magister Akuntansi, dan Magister Linguistik). Daftar mata kuliah yang mencakup materi tersebut tertuang dalam link berikut [Mata Kuliah Berkelanjutan dan biodiversitas.xlsx](#)

Tabel 4.7 Rekapitulasi jumlah mata kuliah yang memuat materi pembangunan berkelanjutan dan biodiversitas

Fakultas	Program Studi	Jumlah Mata Kuliah	Tema
Pertanian, Sains, dan Teknologi	Peternakan	13	Pengelolaan SDA, Pembangunan Berkelanjutan, Keanekaragaman Hayati, dan Topik lain yang relevan dengan <i>sustainability</i> (dampak lingkungan untuk peningkatan kualitas kesehatan dan pemberdayaan masyarakat)
	Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian	9	Pengelolaan SDA, Pembangunan Berkelanjutan, Keanekaragaman Hayati, dan Topik lain yang relevan dengan <i>sustainability</i> (dampak lingkungan untuk peningkatan kualitas kesehatan dan pemberdayaan masyarakat)

Fakultas	Program Studi	Jumlah Mata Kuliah	Tema
	Manajemen sumber Daya Perairan	13	Pengelolaan SDA, Pembangunan Berkelanjutan, Perubahan Iklim, Konservasi Lingkungan
	Agroteknologi	27	Pengelolaan SDA, Pembangunan Berkelanjutan, Pengelolaan Limbah, Konservasi Lingkungan, dan Topik lain yang relevan dengan <i>sustainability</i> (dampak lingkungan untuk peningkatan kualitas kesehatan dan pemberdayaan masyarakat)
Teknik dan Perencanaan	Teknik Sipil	8	Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi Sirkular, Energi Terbarukan, Pengelolaan Limbah, Pengelolaan SDA, Konservasi Lingkungan, Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan
	Arsitektur	5	Pembangunan Berkelanjutan, Energi Terbarukan, Pengelolaan Limbah, Pengelolaan SDA, Konservasi Lingkungan, Perubahan Iklim, Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan
	Teknik Komputer	1	Pembangunan berkelanjutan
	Program Profesi Arsitek	4	Pembangunan berkelanjutan dan konservasi lingkungan
	Program Profesi Insinyur	1	Pembangunan berkelanjutan
Ekonomi dan Bisnis	Ekonomi Pembangunan	14	Pembangunan berkelanjutan dan topik lain yang relevan dengan <i>sustainability</i>
	Manajemen	3	Pembangunan Berkelanjutan
	Akuntansi	2	Pembangunan Berkelanjutan
	Akuntansi Perpajakan	10	Topik lain yang relevan dengan <i>sustainability</i>
Sastra	Sastra Inggris	5	Pembangunan berkelanjutan dan topik lain yang terkait
Hukum	Hukum	7	Pembangunan berkelanjutan, pengelolaan SDA, dan topik lain yang terkait
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Administrasi Publik	3	Pembangunan Berkelanjutan
	Ilmu Pemerintahan	5	Pembangunan Berkelanjutan
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Kedokteran	12	Topik lain yang relevan dengan <i>sustainability</i> (dampak lingkungan untuk peningkatan kualitas kesehatan dan pemberdayaan masyarakat)
	Profesi Dokter	14	
		Fisioterapi	Prodi baru. Kurikulum berjalan Semester Ganjil TA 26-27
Pascasarjana	Magister Ilmu Biomedis	3	Topik lain yang relevan dengan sustainability (dampak lingkungan untuk peningkatan

Fakultas	Program Studi	Jumlah Mata Kuliah	Tema
			kualitas kesehatan dan pemberdayaan masyarakat)
	Magister Kenotariatan	19	Pembangunan berkelanjutan
	Magister Manajemen	7	Pembangunan berkelanjutan
	Magister Hukum	2	Konservasi lingkungan
	Magister Linguistik	2	Topik lain yang relevan dengan sustainability (dampak untuk pemberdayaan masyarakat)
	Magister Rekayasa dan Infrastruktur Lingkungan	4	Pembangunan berkelanjutan
	Magister Sains Pertanian	14	Pengelolaan sumber daya alam, Pembangunan berkelanjutan, konservasi lingkungan
	Magister Administrasi Publik	1	Pembangunan berkelanjutan
	Magister Akuntansi	1	Pembangunan berkelanjutan
	Doktor Hukum	2	Pembangunan berkelanjutan dan konservasi lingkungan
Total Mata Kuliah		221	

B. Program Pendukung Penyelenggaraan Kurikulum Berkelanjutan

Komitmen mendukung pembangunan berkelanjutan dan biodiversitas tidak hanya terwujud melalui pengembangan kurikulum yang mengakomodasi isu-isu tersebut, tetapi juga melalui implementasi pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada penyelesaian permasalahan nyata di masyarakat. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan juga beragam mulai dari kuliah interaktif, diskusi kasus, pembelajaran berbasis proyek, hingga studi lapangan yang melibatkan interaksi langsung mahasiswa dengan masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan. Pembelajaran tidak berhenti pada transfer pengetahuan saja, tetapi menjadi pengalaman belajar aplikatif dan transformatif yang berdampak positif bagi mahasiswa dan masyarakat. Beberapa contoh kegiatan program studi yang langsung berinteraksi dan memberikan dampak ke komunitas, yaitu:

- Kuliah lapangan Mata Kuliah Teknologi Bahan dan Material Program Studi Arsitektur

Kegiatan ini menjadi ruang belajar langsung untuk memahami bambu tidak hanya sebagai material konstruksi, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem yang mendukung keberlanjutan lingkungan, ekonomi, dan budaya. Mahasiswa memperoleh pengalaman melalui berbagai rangkaian

kegiatan festival sekaligus berdiskusi dengan para praktisi dan pelaku yang bergerak di bidang bambu.



Gambar 4.12 Kuliah lapangan Mata Kuliah Teknologi Bahan dan Material Program Studi Arsitektur di Desa Jungutan

- Rotasi Klinis Ilmu Kedokteran Komunitas dan Ilmu Kedokteran Pencegahan di Program Studi Profesi Dokter

Kunjungan ke rumah salah satu pasien tuberculosis saat dokter muda mengikuti rotasi klinik Ilmu Kedokteran Komunitas dan Ilmu Kedokteran Pencegahan. Kunjungan rumah dimaksudkan untuk melihat kondisi lingkungan pasien, mengevaluasi faktor risiko, dan pola penyebaran penyakit. Edukasi juga diberikan meliputi upaya pencegahan penularan, termasuk pentingnya menjaga kualitas ventilasi dan sirkulasi udara di dalam rumah,



Gambar 4.13 Wawancara kepada pasien tuberculosis paru dan keluarga

- Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Warmadewa dilakukan serempak untuk seluruh program studi selama 1-2 bulan. Fokus utama dari pelaksanaan KKN yaitu untuk memberikan solusi terkait permasalahan pada wilayah tersebut. Gambar 2 menunjukkan salah satu program KKN yang bertujuan untuk menjaga lingkungan Pantai dengan aksi bersih-bersih pesisir Pantai Padang Galak dan Kelan yang dilakukan pada bulan Februari dan Maret tahun 2026.



Gambar 4.14 Pelaksanaan KKN di Pantai Padang Galak dan Kelan

Melalui mata kuliah dengan muatan pembangunan berkelanjutan dan biodiversitas di seluruh program studi, mahasiswa dibekali pemahaman materi, kepedulian, kemampuan berpikir kritis dan inovatif dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan solusi terhadap berbagai isu di lingkungan. Muatan ini membantu mahasiswa agar menjadi lulusan siap menjadi agen perubahan untuk menyelesaikan masalah dan mendukung pembangunan berkelanjutan dan biodiversitas.

Selain itu, Universitas Warmadewa juga mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dosen ke dalam mata kuliah seperti artikel ilmiah, buku, maupun luaran penelitian lainnya sebagai referensi dan tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester. Pemanfaatan hasil penelitian sebagai referensi pembelajaran mencerminkan kesinambungan antara kegiatan penelitian dan pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi ditransformasikan menjadi sumber belajar yang memperkaya materi perkuliahan dan mendukung proses pembelajaran berbasis bukti (*evidence-based learning*).

BAB V

KESIMPULAN & RENCANA KEDEPAN

5.1 *Insight* Utama Dampak

Hasil analisis menunjukkan bahwa Universitas Warmadewa telah memberikan dampak yang signifikan sepanjang tahun 2025 melalui pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dampak tersebut tercermin dalam tiga dimensi utama, yaitu dampak sosial, dampak ekonomi, dan dampak lingkungan, yang secara bersama-sama menunjukkan kontribusi universitas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mendukung pelestarian lingkungan sesuai dengan visi Universitas Warmadewa sebagai perguruan tinggi yang bermutu, berwawasan ekowisata, dan berdaya saing global.

5.1.1 *Insight* Utama Dampak Sosial

Insight utama dampak sosial merupakan pemahaman terhadap perubahan yang terjadi pada masyarakat akibat suatu kegiatan atau program, meliputi aspek kesejahteraan, kualitas hidup, partisipasi masyarakat, perubahan perilaku, kesetaraan, serta penguatan kapasitas sosial. Hasil analisis menunjukkan bahwa dampak sosial merupakan kontribusi terbesar yang dihasilkan Universitas Warmadewa sepanjang tahun 2025.

- Tahun 2025 dari 438 program hibah institusi, sebanyak 400 program (91,3%) menghasilkan dampak sosial berupa peningkatan kapasitas masyarakat, pemberdayaan UMKM, peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan, tata kelola pemerintahan, serta pelestarian budaya lokal. Selain itu, dari 207 penelitian yang dilaksanakan, 94 penelitian (45,4%) telah dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat dalam bentuk model, produk, kebijakan, maupun program pemberdayaan masyarakat.
- Universitas Warmadewa juga memperkuat fungsi sosialnya melalui kemitraan dengan pemerintah daerah dalam berbagai program peningkatan kapasitas kelembagaan, seperti bimbingan teknis (BIMTEK) bagi DPRD di berbagai daerah yang berkontribusi terhadap penguatan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.
- Universitas Warmadewa telah berkembang dari sekadar penyelenggara pendidikan menjadi mitra strategis pembangunan daerah yang mendukung pencapaian SDGs, khususnya SDG 4 (Quality Education), SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions), dan SDG 17 (Partnerships for the Goals).

5.1.2 *Insight* Utama Dampak Ekonomi

Insight utama dampak ekonomi merupakan pemahaman terhadap perubahan nilai ekonomi yang dihasilkan dari suatu program, baik dalam bentuk

peningkatan pendapatan, efisiensi penggunaan sumber daya, penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, maupun pertumbuhan ekonomi lokal. Kontribusi ekonomi Universitas Warmadewa tidak hanya berasal dari aktivitas operasional institusi, tetapi juga dari keberadaan mahasiswa, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah hasil analisis terhadap dampak ekonomi.

- Hasil survei terhadap 400 mahasiswa menunjukkan rata-rata pengeluaran transportasi sebesar Rp29.306 per mahasiswa per hari, sedangkan rata-rata pengeluaran konsumsi mencapai Rp44.425 per mahasiswa per hari. Berdasarkan pada data tersebut total rata-rata pengeluaran mahasiswa mencapai sekitar Rp73.731 per hari, yang menghasilkan perputaran ekonomi lokal yang signifikan bagi sektor transportasi, perdagangan, kuliner, dan jasa di Kota Denpasar.
- Program hibah institusi 438, terdapat 190 program (43,4%) yang menghasilkan dampak ekonomi melalui peningkatan literasi keuangan, pengembangan UMKM, inovasi produk, perluasan pasar, hilirisasi hasil penelitian, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program-program tersebut memperkuat peran universitas sebagai penggerak knowledge-based economy yang mendorong peningkatan daya saing ekonomi daerah.

5.1.3 *Insight* Utama Dampak Lingkungan

Insight utama dampak lingkungan merupakan pemahaman terhadap perubahan kondisi lingkungan akibat suatu kegiatan, termasuk manfaat maupun potensi risiko terhadap keberlanjutan sumber daya alam, ekosistem, dan kualitas lingkungan. Universitas Warmadewa juga menunjukkan komitmen yang semakin kuat terhadap pembangunan berkelanjutan melalui berbagai penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pelestarian lingkungan.

- Sebanyak 110 program hibah (25,1%) memberikan dampak lingkungan melalui pengembangan ekonomi sirkular, pengelolaan limbah, konservasi sumber daya alam, pertanian berkelanjutan, mitigasi bencana, serta pengurangan pencemaran lingkungan.
- Terdapat 47 program (10,7%) yang berhasil menghasilkan dampak secara simultan pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (*multi-impact*), menunjukkan semakin berkembangnya pendekatan pembangunan berkelanjutan yang terintegrasi.
- Penelitian mengenai akuntansi lingkungan, pengolahan limbah, pengembangan kemasan ramah lingkungan, hingga penguatan konsep ekowisata memperlihatkan bahwa isu keberlanjutan telah menjadi bagian penting dalam implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Hal ini sejalan dengan visi Universitas Warmadewa sebagai perguruan tinggi yang berwawasan ekowisata dan mendukung pencapaian SDGs, khususnya SDG 11, SDG 12, SDG 13, dan SDG 15.

5.2 Kekuatan Institusi

Hasil analisis dampak tahun 2025, Universitas Warmadewa memiliki beberapa kekuatan utama sebagai modal pengembangan institusi, yaitu:

- Orientasi Tridharma berbasis keberlanjutan, yang tercermin dari tingginya proporsi program berdampak sosial (91,3%) dan meningkatnya penelitian yang dimanfaatkan masyarakat (45,4%).
- Jejaring kemitraan yang luas dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat, sehingga memperkuat implementasi hasil penelitian dan pengabdian.
- Keunggulan berbasis kearifan lokal Bali, terutama melalui penerapan nilai Tri Hita Karana dan konsep ekowisata dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
- Kapasitas akademik yang kuat, didukung oleh 29 program studi, 445 dosen tetap, 10.924 mahasiswa aktif, serta 47.538 alumni yang menjadi modal utama dalam menghasilkan dampak pembangunan yang berkelanjutan.
- Budaya inovasi yang terus berkembang, ditunjukkan melalui ratusan penelitian dan program pengabdian yang telah menghasilkan model, produk, kebijakan, dan teknologi yang dimanfaatkan masyarakat.

5.3 Area Perbaikan

Area Perbaikan menunjukkan capaian yang sangat baik, masih terdapat beberapa area yang perlu ditingkatkan, yaitu:

- Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat, sehingga rasio penelitian yang dimanfaatkan dapat meningkat dari 45,4% menjadi lebih dari 60% dalam beberapa tahun mendatang.
- Meningkatkan jumlah program multi-dampak, mengingat saat ini baru 47 program (10,7%) yang secara bersamaan memberikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.
- Memperkuat hilirisasi inovasi agar lebih banyak penelitian menghasilkan produk komersial, kebijakan publik, maupun teknologi tepat guna.
- Mengembangkan sistem pengukuran dampak berbasis *outcome* dan *impact*, sehingga evaluasi institusi tidak hanya berorientasi pada *output*, tetapi juga perubahan nyata yang terjadi di masyarakat.
- Meningkatkan kolaborasi internasional, khususnya dalam penelitian bersama, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperluas dampak global universitas.

5.4 Rencana Strategis ke Depan

Implementasi visi Universitas Warmadewa kedepan dibuatkan strategi pengembangan yang dianalisis SWOT sebagai berikut :

5.4.1 Analisis SWOT

A. *Strengths* (Kekuatan)

Faktor internal positif yang saat ini dimiliki oleh Universitas Warmadewa dan menjadi modal utama institusi:

- Kapasitas Akademik dan Sumber Daya yang Kuat: Memiliki fondasi kelembagaan yang besar dengan 29 program studi, didukung oleh 445 dosen tetap, 10.924 mahasiswa aktif, serta jaringan alumni yang sangat luas mencapai 47.538 orang.
- Dampak Sosial yang Sangat Tinggi: Mayoritas program pengabdian (91,3% atau 400 dari 438 program hibah) terbukti sukses memberikan dampak sosial nyata, seperti peningkatan kapasitas masyarakat, pemberdayaan UMKM, pelayanan kesehatan, tata kelola pemerintahan, dan pelestarian budaya.
- Pemanfaatan Riset yang Cukup Baik: Sebanyak 45,4% (94 dari 207 penelitian) telah dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat dalam bentuk produk, model, kebijakan, maupun program pemberdayaan.
- Keunggulan Identitas Berbasis Kearifan Lokal: Memiliki diferensiasi yang kuat melalui integrasi nilai Tri Hita Karana dan konsep ekowisata ke dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- Kontribusi Ekonomi Lokal yang Nyata: Aktivitas mahasiswa memberikan perputaran ekonomi yang signifikan di Kota Denpasar dengan rata-rata pengeluaran Rp73.731/hari

B. *Weaknesses* (Kelemahan)

Faktor internal yang masih menjadi keterbatasan atau area yang perlu diperbaiki oleh institusi:

- Rasio Pemanfaatan Penelitian Belum Optimal: Meskipun sudah mencapai 45,4%, pemanfaatan hasil riset oleh masyarakat dinilai masih perlu ditingkatkan agar bisa melampaui target 60%.
- Rendahnya Program Terintegrasi (*Multi-Impact*): Baru sebagian kecil program hibah (10,7% atau 47 program) yang mampu memberikan dampak secara simultan pada tiga aspek sekaligus (sosial, ekonomi, dan lingkungan).
- Kelemahan dalam Hilirisasi Inovasi: Belum optimalnya proses komersialisasi hasil penelitian menjadi produk komersial, teknologi tepat guna, maupun kebijakan publik yang diadopsi secara luas.
- Sistem Evaluasi yang Masih Berorientasi *Output*: Belum memiliki sistem pengukuran dampak yang mapan berbasis *outcome* dan *impact* untuk melihat perubahan jangka panjang di masyarakat.
- Keterbatasan Kolaborasi Internasional: Kegiatan Tridharma masih didominasi oleh skala lokal/nasional, sedangkan kolaborasi internasional dalam riset bersama dan pengabdian global masih minim.

- Mayoritas Program Lingkungan Masih Berjalan Parsial: Meskipun program lingkungan sudah cukup banyak (110 program), sebagian besar masih berdiri sendiri dan belum terintegrasi secara *multi-impact* (hanya 10,7% yang terintegrasi). Hal ini membuat penyelesaian masalah lingkungan belum berdampak optimal terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.
- Rendahnya Komersialisasi Teknologi Hijau: Hasil riset lingkungan seperti kemasan ramah lingkungan atau alat pengolahan limbah masih menghadapi hambatan dalam hilirisasi dan belum banyak yang bertransformasi menjadi produk komersial massal atau teknologi tepat guna yang diadopsi industri.
- Evaluasi Dampak Lingkungan Belum Terukur Jangka Panjang: Belum tersedianya sistem pengukuran berbasis *outcome* dan *impact* lingkungan yang presisi (misalnya penghitungan penurunan emisi karbon atau volume sampah yang berkurang dari program kampus), karena evaluasi saat ini masih dominan berbasis *output* (jumlah program/kegiatan yang terlaksana).

C. *Opportunities* (Peluang)

Faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan dan peningkatan daya saing ke depan:

- Transformasi Menjadi *Impact-Driven University*: Terbukanya peluang besar untuk memosisikan diri sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada dampak nyata, yang saat ini menjadi tren global.
- Pengakuan Internasional melalui Pemeringkatan Global: Hasil analisis dampak keberlanjutan ini menjadi modal besar untuk mendongkrak posisi universitas dalam pemeringkatan internasional berbasis SDGs, seperti Times Higher Education (THE) Impact Rankings, QS World University Rankings, dan UI Green Metric.
- Kebutuhan Solusi Isu Keberlanjutan (SDGs): Meningkatnya perhatian dunia terhadap isu lingkungan (ekonomi sirkular, pertanian berkelanjutan, mitigasi bencana) membuka peluang bagi kampus yang berwawasan ekowisata ini untuk menjadi pelopor.
- Peluang Digitalisasi Penjaminan Mutu: Pengembangan sistem dashboard digital yang mengintegrasikan indikator dampak ke dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi tata kelola kampus.
- Perluasan Pasar Mitra Global: Adanya ruang untuk membangun kemitraan internasional baru guna mentransfer pengetahuan dan inovasi di tingkat global.
- Melejitkan Posisi di UI GreenMetric dan Pemeringkatan Global: Fokus lingkungan yang kuat dan data dampak yang riil ini membuka peluang besar bagi universitas untuk secara agresif meningkatkan peringkatnya di UI

GreenMetric serta Times Higher Education (THE) Impact Rankings (khususnya SDG 11, 12, 13, dan 15).

- Tingginya Kebutuhan Solusi Krisis Lingkungan di Bali: Masalah lingkungan riil di Bali (seperti manajemen sampah pariwisata, kelangkaan air, dan pelestarian ekosistem ekowisata) membuka peluang bagi kampus untuk menjadi mitra strategis utama pemerintah daerah dan industri pariwisata dalam menyediakan solusi regulasi maupun teknologi hijau.
- Akses Pendanaan Riset Hijau (Green Funding): Tren global dan nasional yang berfokus pada Sustainable Development Goals (SDGs) membuka peluang pendanaan, hibah, serta kolaborasi riset internasional yang sangat besar bagi kampus yang memiliki rekam jejak lingkungan yang kuat.
- Digitalisasi Pemantauan Ekologi: Peluang membangun dashboard digital penjaminan mutu kampus yang tidak hanya mengukur capaian akademik, tetapi juga merekam kontribusi hijau/ekologis secara transparan.

D. *Threats* (Ancaman)

Faktor eksternal yang dapat menghambat pencapaian visi institusi jika tidak diantisipasi:

- Persaingan Pemeringkatan Global yang Ketat dengan Perguruan tinggi lain di tingkat nasional maupun internasional juga terus berakselerasi dalam pemeringkatan THE Impact Rankings dan QS Rankings, sehingga standar kelulusan kompetisi semakin tinggi.
- Perubahan Standar Mutu Akademik: Tuntutan global dan regulasi pemerintah yang dinamis mengenai hilirisasi riset, yang mewajibkan kampus tidak sekadar meneliti tetapi juga mengomersialkan produk.
- Tantangan Adopsi Teknologi di Masyarakat: Risiko penolakan atau lambatnya penyerapan teknologi tepat guna dan model kebijakan yang ditawarkan universitas oleh masyarakat lokal atau UMKM.
- Risiko Kehilangan Relevansi Global: Jika universitas terlalu berfokus pada dampak lokal dan lambat dalam melakukan internasionalisasi, ada risiko tertinggal dalam inovasi global menuju visi Tahun 2034.
- Risiko Greenwashing Jika Pengukuran Lemah: Jika universitas gagal membangun sistem pengukuran dampak (*impact-driven*) yang valid, klaim sebagai kampus "Berwawasan Ekowisata" berisiko dianggap sebatas jargon atau greenwashing oleh lembaga pemeringkat internasional.
- Kecepatan Adopsi Pasar terhadap Inovasi Hijau yang Lambat: Produk ramah lingkungan atau model ekonomi sirkular yang diciptakan kampus sering kali kalah bersaing di pasar karena biaya produksi awal yang lebih tinggi, sehingga jika industri enggan menyerapnya, hilirisasi riset lingkungan akan stagnan.

- Dinamika Regulasi Lingkungan Global: Standar internasional terkait kampus berkelanjutan yang terus meningkat mengharuskan Universitas Warmadewa bergerak cepat agar tidak kehilangan relevansi di tingkat global sebelum mencapai visi tahun 2034.

5.4.2 Strategi SWOT

Berdasarkan hasil analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT), Universitas Warmadewa menetapkan strategi pengembangan yang berorientasi pada pemanfaatan kekuatan institusi untuk menangkap peluang, mengatasi kelemahan, serta meminimalkan dampak berbagai tantangan eksternal. Strategi yang disusun melalui matriks SO, ST, WO, dan WT menjadi dasar dalam merumuskan program strategis yang mendukung peningkatan mutu Tridharma Perguruan Tinggi, penguatan tata kelola, peningkatan daya saing nasional maupun internasional, serta keberlanjutan dampak institusi sesuai dengan visi Universitas Warmadewa yang bermutu, berwawasan ekowisata, dan berdaya saing global.

A. Strategi SO (*Strength–Opportunities*)

- Memanfaatkan kapasitas akademik yang besar (29 program studi, 445 dosen, 10.924 mahasiswa, dan 47.538 alumni) untuk memperluas kerja sama internasional serta meningkatkan posisi pada pemeringkatan THE Impact Rankings, QS Rankings, dan UI GreenMetric.
- Mengoptimalkan keberhasilan program pengabdian masyarakat yang telah berdampak tinggi sebagai model unggulan dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan.
- Mengembangkan hasil penelitian yang telah dimanfaatkan masyarakat menjadi inovasi yang lebih luas melalui dukungan pendanaan riset hijau (green funding) dan kolaborasi global.
- Memanfaatkan identitas Universitas Warmadewa yang berbasis Tri Hita Karana dan ekowisata sebagai keunggulan kompetitif dalam membangun citra sebagai *Impact-Driven University* di tingkat nasional maupun internasional.
- Mengembangkan dashboard digital penjaminan mutu yang mengintegrasikan indikator dampak tridharma sehingga mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan daya saing institusi.
- Memanfaatkan jejaring kemitraan dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan industri untuk menghasilkan solusi terhadap permasalahan lingkungan di Bali seperti pengelolaan sampah, konservasi lingkungan, dan ekonomi sirkular.

B. Strategi ST (*Strength–Threats*)

- Memperkuat kualitas penelitian dan pengabdian agar mampu bersaing dalam pemeringkatan internasional yang semakin kompetitif.
- Memanfaatkan jejaring kemitraan dengan pemerintah dan industri untuk mempercepat hilirisasi hasil penelitian sehingga mampu memenuhi tuntutan perubahan regulasi dan standar mutu pendidikan tinggi.
- Mengoptimalkan identitas berbasis Tri Hita Karana sebagai pembeda (*competitive advantage*) sehingga universitas tetap memiliki relevansi di tengah persaingan global.
- Memanfaatkan keberhasilan program pengabdian masyarakat sebagai bukti nyata (*evidence-based impact*) untuk menghindari risiko greenwashing.
- Mengembangkan inovasi lingkungan yang aplikatif dan sesuai kebutuhan masyarakat agar adopsi teknologi hijau oleh UMKM dan industri menjadi lebih cepat.
- Memanfaatkan kapasitas riset lintas disiplin untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan regulasi lingkungan dan kebijakan keberlanjutan global.

C. Strategi WO (*Weakness–Opportunities*)

- Memanfaatkan peluang green funding untuk meningkatkan hilirisasi hasil penelitian menjadi produk inovasi yang memiliki nilai ekonomi dan sosial.
- Mengembangkan kerja sama internasional guna meningkatkan kualitas penelitian bersama, publikasi internasional, dan transfer teknologi sehingga kelemahan pada kolaborasi global dapat diatasi.
- Mengintegrasikan program pengabdian, penelitian, dan pendidikan agar jumlah program *multi-impact* meningkat secara signifikan.
- Memanfaatkan digitalisasi penjaminan mutu untuk membangun sistem evaluasi berbasis *outcome* dan *impact* sehingga pengukuran dampak menjadi lebih akurat.
- Memanfaatkan meningkatnya kebutuhan solusi lingkungan di Bali sebagai laboratorium hidup (*living laboratory*) untuk menguji serta mengembangkan inovasi kampus.
- Mengembangkan komersialisasi teknologi hijau melalui inkubator bisnis, pusat inovasi, dan kemitraan industri agar hasil penelitian lebih banyak dimanfaatkan masyarakat.

D. Strategi WT (*Weakness–Threats*)

- Membangun sistem hilirisasi penelitian yang terstruktur untuk mengurangi risiko rendahnya adopsi inovasi oleh industri maupun masyarakat.
- Menyusun sistem monitoring dan evaluasi berbasis *outcome*, *impact*, serta indikator SDGs untuk mengurangi risiko greenwashing dan meningkatkan kredibilitas institusi.

- Meningkatkan kapasitas dosen dan peneliti melalui pelatihan internasional agar mampu menghadapi perubahan standar mutu dan persaingan global.
- Memperkuat komersialisasi teknologi hijau melalui perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI), inkubasi bisnis, dan kerja sama industri sehingga hasil riset tidak berhenti pada tahap penelitian.
- Meningkatkan integrasi program tridarma agar dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dapat dicapai secara bersamaan sehingga universitas memiliki daya saing berkelanjutan.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian indikator pemeringkatan internasional untuk mengantisipasi perubahan regulasi dan standar global.

5.4.3 Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Tabel 5.1 IFAS *Strenghts*

No.	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Strengths				
1	Kapasitas akademik dan SDM yang kuat	0,10	4	0,40
2	Dampak sosial program pengabdian sangat tinggi	0,11	4	0,44
3	Pemanfaatan hasil penelitian cukup baik	0,09	3	0,27
4	Keunggulan berwawasan ekowisata	0,09	4	0,36
5	Kontribusi ekonomi lokal yang nyata	0,08	4	0,32
6	Jejaring kemitraan luas	0,08	4	0,32
7	Komitmen terhadap program lingkungan	0,07	3	0,21
8	Diversifikasi riset hijau	0,07	3	0,21
9	Model program <i>multi-impact</i>	0,06	3	0,18

No.	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Total Strength	0,75		2,71	

Tabel 5.2 IFAS Weaknesses

No.	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Weaknesses				
1	Pemanfaatan penelitian belum optimal	0,05	2	0,10
2	Hilirisasi inovasi belum optimal	0,05	2	0,10
3	Evaluasi masih berbasis <i>output</i>	0,04	2	0,08
4	Kolaborasi internasional terbatas	0,03	2	0,06
5	Program lingkungan masih parsial	0,02	2	0,04
6	Komersialisasi teknologi hijau rendah	0,01	2	0,02
7	Pengukuran dampak lingkungan belum jangka panjang	0,01	2	0,02
Total Weakness	0,25		0,50	

Total Nilai IFAS

$$2,71 + 0,50 = 3,21$$

Hasil analisis Internal Factor Analysis Summary (IFAS) menunjukkan bahwa Universitas Warmadewa memperoleh skor total sebesar 3,21. Nilai tersebut berada pada rentang 3,0–4,0, yang mengindikasikan bahwa kondisi internal universitas tergolong sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa institusi memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan kekuatan yang dimiliki, seperti kapasitas akademik, kualitas sumber daya manusia, jejaring kemitraan, identitas berbasis Tri Hita Karana, serta keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat, sekaligus mampu meminimalkan berbagai kelemahan internal. Dengan demikian, Universitas Warmadewa memiliki modal internal yang kuat untuk mendukung pencapaian visi sebagai perguruan tinggi berwawasan ekowisata dan berorientasi pada dampak (*impact-driven university*)

5.4.4 Matriks EFAS (*External Factor Analysis Summary*)

Tabel 5.3 EFAS *Opportunities*

No.	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Opportunities				
1	Menjadi <i>Impact Driven University</i>	0,12	4	0,48
2	Pengakuan internasional (THE, QS, UI GreenMetric)	0,10	4	0,40
3	Isu SDGs semakin berkembang	0,09	4	0,36
4	Digitalisasi penjaminan mutu	0,08	3	0,24
5	Kemitraan global	0,08	3	0,24
6	Kebutuhan solusi lingkungan di Bali	0,09	4	0,36
7	Green funding	0,08	4	0,32
8	Digitalisasi pemantauan ekologi	0,06	3	0,18
Total Opportunity	0,70		2,58	

Tabel 5.4 EFAS *Threats*

No.	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Threats				
1	Persaingan pemeringkatan global	0,08	2	0,16
2	Perubahan standar mutu	0,06	2	0,12
3	Lambatnya adopsi teknologi	0,05	2	0,10
4	Risiko kehilangan relevansi global	0,04	2	0,08
5	Risiko greenwashing	0,03	2	0,06
6	Lambatnya adopsi pasar inovasi hijau	0,02	2	0,04

No.	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
7	Regulasi lingkungan semakin ketat	0,02	2	0,04
Total Threat	0,30		0,60	

Total Nilai EFAS

$$2,58 + 0,60 = 3,18$$

Hasil analisis External Factor Analysis Summary (EFAS) memperoleh skor total sebesar 3,18. Nilai tersebut juga berada pada rentang 3,0–4,0, yang menunjukkan bahwa Universitas Warmadewa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam merespons lingkungan eksternal. Kondisi ini mencerminkan bahwa universitas mampu memanfaatkan berbagai peluang strategis, seperti meningkatnya perhatian terhadap Sustainable Development Goals (SDGs), peluang pendanaan riset hijau (green funding), digitalisasi sistem penjaminan mutu, serta peluang peningkatan reputasi melalui pemeringkatan internasional. Di sisi lain, universitas juga dinilai cukup siap dalam menghadapi berbagai ancaman, seperti meningkatnya persaingan antarperguruan tinggi, perubahan regulasi, tuntutan hilirisasi riset, serta semakin tingginya standar keberlanjutan di tingkat global.

Hasil IFAS sebesar 3,21 dan EFAS sebesar 3,18, serta koordinat analisis SWOT yang berada pada (2,21; 1,98), Universitas Warmadewa berada pada Kuadran I (Strength–Opportunity). Posisi ini menunjukkan bahwa institusi memiliki kekuatan internal yang dominan dan menghadapi peluang eksternal yang besar. Oleh karena itu, strategi yang paling tepat adalah strategi agresif (Growth Oriented Strategy), yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk menangkap berbagai peluang eksternal secara maksimal. Implementasi strategi tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan hilirisasi hasil penelitian, penguatan kolaborasi internasional, optimalisasi program pengabdian yang berdampak luas, pengembangan sistem pengukuran dampak berbasis *outcome* dan *impact*, serta penguatan posisi Universitas Warmadewa sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam pembangunan berkelanjutan dan berwawasan ekowisata.

Posisi Universitas Warmadewa:

Sumbu X (Internal)

= Total Strength – Total Weakness

$$= 2,71 - 0,50 = +2,21$$

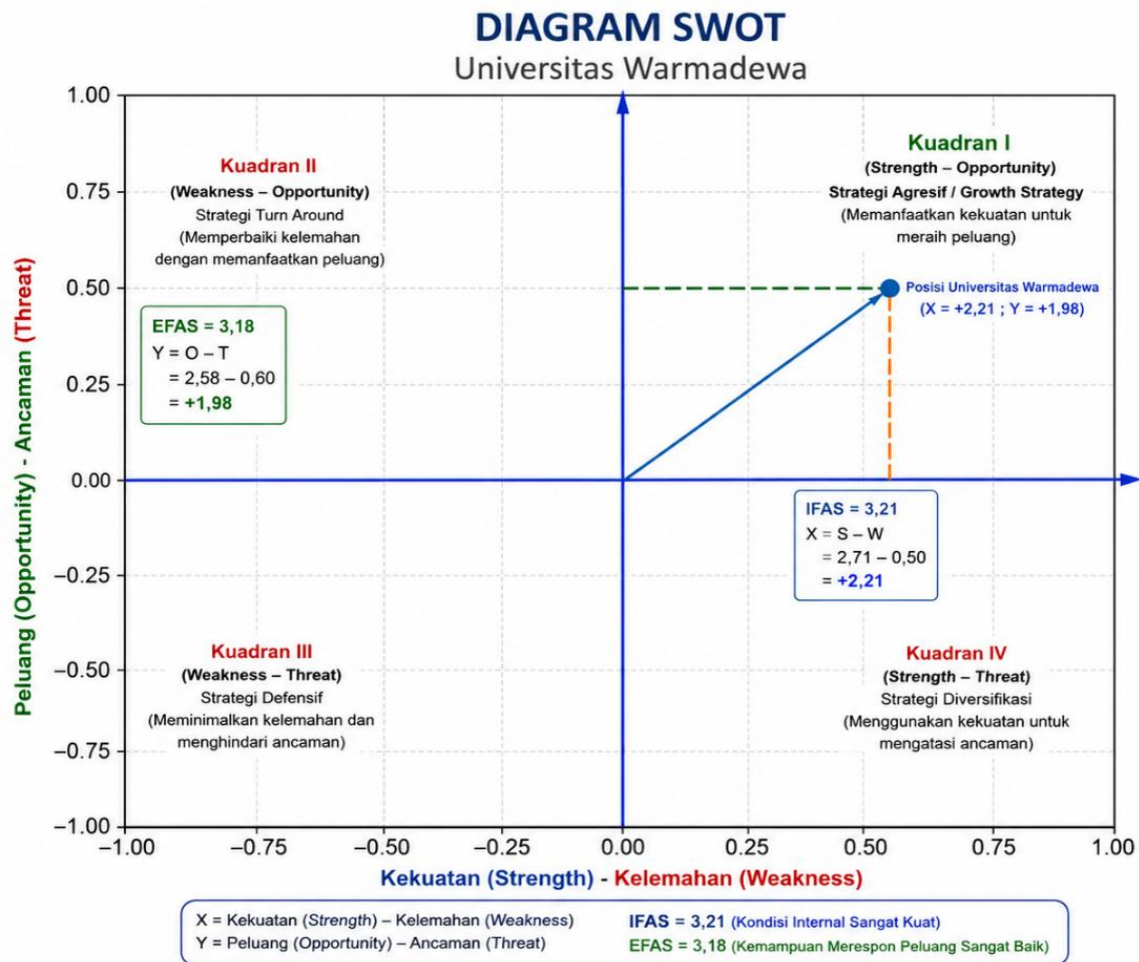
Sumbu Y (Eksternal)

= Total Opportunity – Total Threat

$$= 2,58 - 0,60 = +1,98$$

Sehingga koordinat SWOT 122 adalah:

$$(X = +2,2; Y = +1,98)$$



5.1. Gambar Diagram SWOT Universitas Warmadewa

Hasil analisis, diperoleh nilai IFAS sebesar 3,21 dan nilai EFAS sebesar 3,18. Koordinat SWOT berada pada (2,21; 1,98) sehingga Universitas Warmadewa berada pada Kuadran I (Growth/Aggressive Strategy). Posisi ini menunjukkan bahwa institusi memiliki kekuatan internal yang dominan dan peluang eksternal yang besar, sehingga strategi yang paling tepat adalah strategi pertumbuhan agresif melalui penguatan dampak tridarma, hilirisasi hasil riset, perluasan kemitraan internasional, serta pengembangan sistem pengukuran dampak berbasis *outcome* dan *impact*

5.4.5 Program Strategis

Berdasarkan hasil analisis dampak yang telah dilakukan, Universitas Warmadewa menetapkan sejumlah program strategis sebagai upaya meningkatkan kualitas, keberlanjutan, dan kebermanfaatan pelaksanaan

Tridharma Perguruan Tinggi. Program-program tersebut diarahkan untuk memperkuat kontribusi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan kolaborasi, hilirisasi hasil riset, penguatan tata kelola, serta implementasi visi universitas yang berwawasan ekowisata. Program strategis ini diharapkan mampu menghasilkan dampak yang lebih luas, terukur, dan berkelanjutan bagi masyarakat serta mendukung pencapaian target kinerja institusi.

Tabel 5.5 Program Strategis

Program Strategis	Indikator Kinerja Program		Sasaran Mutu
			2025
Pengembangan mata kuliah berbasis ekowisata	1	Persentase mata kuliah berbasis ekowisata	22,20
	2	Mata kuliah berbasis OBE	18,35
Perluasan dan penguatan skema bantuan pendidikan	3	Mahasiswa kurang mampu yang memperoleh bantuan pendidikan	4,88
Implementasi MBKM ≥ 10 SKS di luar Prodi	4	Mahasiswa memperoleh minimal 10 sks diluar Program Studi pada TS	2,72
Pengendalian RPL, masa studi $1\times$ dan $\leq 2\times$	5	Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana) dalam 5 tahun terakhir (RPL)	2,82
Penguatan Manajemen Studi dan Kelulusan Tepat Waktu	6	Persentase 1 (satu) kali masa tempuh kurikulum Sarjana/Sarjana Terapan	69,08
	7	Persentase 2 (dua) kali waktu tempuh kurikulum Sarjana/Sarjana Terapan	79,4
Sertifikasi profesional nasional/internasional	8	Persentase lulusan memiliki Sertifikasi profesional Internasional atau nasional	50
Penempatan lulusan di DUDI global/lintas negara	9	Persentase lulusan telah bekerja di DUDI pada level global atau lintas negara atau berhasil mengembangkan pendidikan pada suatu wilayah	1,31
Program pertukaran, magang internasional	10	Persentase lulusan mendapat pengalaman Nasional atau internasional misalnya Program pertukaran pelajar, magang internasional, atau kuliah di luar negeri, Partisipasi dalam proyek multinasional atau organisasi internasional	0,07
Inkubasi inovasi dan kompetisi internasional	11	Persentase lulusan berwirausaha dan Inovasi pada level internasional (produk yang bisa menembus pasar internasional dan Partisipasi lulusan dalam kompetisi inovasi internasional)	0
Tracer study $\geq 50\%$ + validasi pengguna	12	Persentase tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan (lulus pada TS-1 sd TS-3) dan dilakukan 1 tahun setelah kelulusan ($\geq 50\%$ responden lulusan mengisi tracer study,	97,11

Program Strategis	Indikator Kinerja Program		Sasaran Mutu
			2025
		dengan validasi tambahan dari T1: pengguna lulusan/instansi tempat bekerja)	
Analisis penurunan mahasiswa baru	13	Persentase penurunan mahasiswa baru (Sarjana, Sarjana Terapan) dalam 5 tahun terakhir (dilengkapi dengan analisis faktor pendorong & penghambat)	4,35
Pembinaan prestasi nasional & internasional	14	Persentase prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS (dilengkapi dengan analisis faktor pendorong & penghambat)	2,34
Monitoring serapan kerja ≤1 tahun	15	Persentase lulusan terserap lapangan kerja/melanjutkan studi pada jenjang berikutnya/berwirausaha kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2 (dilengkapi dengan analisis faktor pendorong & penghambat)	19,41
Pengendalian Angka Efisiensi Edukasi (D4–S3)	16	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (D4)	34,19
	17	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (S1)	40,59
	18	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (S2)	46,94
	19	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (S3)	17,02
Transfer kredit DN & LN	20	Mahasiswa UNWAR yang mengikuti transfer kredit (Bertempat di PT-Dalam Negeri)	0,75
	21	Mahasiswa UNWAR yang mengikuti transfer kredit (Bertempat di PT-Luar Negeri)	0,32
	22	Mahasiswa transfer kredit di UNWAR (Dari PT-Dalam Negeri)	0,41
	23	Mahasiswa transfer kredit di UNWAR (Dari PT-Luar Negeri)	0,31
Publikasi Sinta 1–2	24	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2	36
Publikasi jurnal internasional	25	Publikasi di jurnal internasional	78
Publikasi jurnal internasional bereputasi	26	Publikasi di jurnal internasional bereputasi	87
Seminar nasional & internasional bereputasi	27	Publikasi di seminar nasional	60
	28	Publikasi di seminar internasional	50
Hilirisasi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan/atau mahasiswa	29	Lluaran Penelitian Dosen/atau Mahasiswa (RPL)	67
	30	Persentase luaran PkM dosen dan/atau mahasiswa (RPL)	95

Program Strategis	Indikator Kinerja Program		Sasaran Mutu
			2025
Fasilitasi dan pembinaan partisipasi dosen dan mahasiswa	31	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional	59
	32	Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat Internasional	194
Visiting lecturer/scholar	33	Visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi	42
Invited speaker	34	Persentase invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat wilayah/nasional/internasional	48
Editor / mitra bestari jurnal	35	Jumlah editor pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang Program Studi	50
	36	mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang Program Studi	228
Sitasi Scopus	37	Rata-rata sitasi per artikel di Jurnal Internasional bereputasi	8,6
Publikasi kolaborasi internasional	38	Jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks scopus	44
Profesor mitra & visiting scholar	39	Jumlah profesor mitra setiap prodi	2
HKI Paten & Paten Sederhana	40	Luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)	2
HKI non-paten	41	Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	132
Pengembangan Desa Binaan Unggulan	42	Jumlah komunitas/desa binaan-program unggulan berbasis pemberdayaan masyarakat	4
PkM bidang kesehatan masyarakat melalui edukasi, pemeriksaan, dan pendampingan kesehatan	43	Jumlah program PkM bidang kesehatan masyarakat	106
Program pelestarian lingkungan dan pengembangan ekowisata	44	Jumlah program pelestarian lingkungan & ekowisata	442

Program Strategis	Indikator Kinerja Program		Sasaran Mutu
			2025
Staf ahli / narasumber	45	Jumlah staf ahli/tenaga ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program Studi	53
Program Monitoring, Evaluasi, dan Standardisasi Konten Youtube (media komunikasi)	46	Luaran PkM per tahun dalam bentuk Youtube (Media edukasi)	274
Program luaran PkM yang terpublikasi di media massa	47	Luaran PkM per tahun dalam bentuk Media Massa/Koran	240
Program luaran PkM yang dihilirisasi menjadi buku/book chapter	48	Luaran PkM per tahun dalam bentuk Buku dan Book Chapter	12
Program Pengembangan PkM Berbasis Dampak (<i>Impact-Oriented</i> PkM)	49	Pengakuan oleh kelompok masyarakat yang merasakan manfaat langsung, perubahan perilaku, peningkatan kesejahteraan dari kinerja lulusan	15
Luaran PkM (TTG, produk, karya seni, rekayasa sosial)	50	Teknologi tepat guna, metode baru, pendekatan edukasi berbasis budaya lokal	107
Program Penguatan Tata Kelola dan Standarisasi Kerja Sama PkM	51	Kemitraan dengan LSM, pemerintah daerah, Lembaga Nasional atau internasional dibidang ekowisata dan pembangunan berkelanjutan	412
Program Pengembangan Konten Diseminasi PkM Digital	52	Materi diseminasi PkM (modul, infografis, policy brief) yang tersedia secara daring untuk masyarakat	274
Program Penguatan Kapasitas SDM PkM Ekowisata	53	Tren peningkatan jumlah dan kualitas luaran PkM berfokus ekowisata dalam kurun 1 Tahun	0,47
Program Peningkatan Kualitas Layanan DPPM	54	Tingkat kepuasan pelaksana PkM dan mitra terhadap layanan DPPM dan tata kelola proses	95,5

Program Strategis	Indikator Kinerja Program		Sasaran Mutu
			2025
Program Akselerasi Perolehan Hibah Eksternal	55	Skema pendanaan PKM (internal, kerja sama, hibah eksternal) yang aktif setiap tahun	412
Program Penyusunan dan Standarisasi Instrumen Evaluasi	56	Evaluasi Pelaksanaan PKM Ditindak lanjuti untuk perbaikan peningkatan mutu	98,5
Pengendalian rasio dosen–mahasiswa	57	Rasio dosen terhadap Mahasiswa	36
Peningkatan dosen doktor	58	Persentase dosen Tetap Kualifikasi Doktor	35,2
Peningkatan LK & GB	59	Persentase Dosen Tetap Jabatan Akademik LK & GB	29,5
Keterlibatan Dosen Praktisi dan Industri dalam Pembelajaran	60	Jumlah Dosen Praktisi	41
Pengendalian dosen tidak tetap	61	Persentase Dosen Tidak Tetap	10,75
Survei kepuasan mahasiswa	62	Persentase kepuasan pemangku kepentingan internal (mahasiswa)	86
Kepuasan dosen & tenaga kependidikan	63	Persentase kepuasan pemangku kepentingan internal (dosen)	80
	64	Persentase kepuasan pemangku kepentingan internal (tenaga pendidik)	80
Program energi terbarukan kampus	65	Persentase penggunaan energi terbarukan	n/a
Program pengelolaan sampah terpadu dan daur ulang	66	Persentase sampah yang didaur ulang	45,65%
Program konservasi air kampus	67	Persentase efisiensi penggunaan air	n/a
Pengembangan sistem monitoring sustainability berbasis ICT	68	Ketersediaan sistem monitoring sustainability berbasis ICT	n/a
Diversifikasi pendapatan non-UKT	69	Persentase pendapatan non-UKT terhadap total pendapatan	42,48

Program Strategis	Indikator Kinerja Program		Sasaran Mutu
			2025
	70	Persentase pendapatan non-pendidikan terhadap total pendapatan	2,82
Kepuasan mitra	71	Persentase kepuasan pemangku kepentingan eksternal (mitra)	98,84
Kepuasan lulusan & pengguna lulusan	72	Persentase kepuasan pemangku kepentingan eksternal (lulusan)	83,5
	73	Persentase kepuasan pemangku kepentingan eksternal (pengguna lulusan)	98,87
Penguatan dan hilirisasi kerja sama tridharma	74	Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan <i>start-up</i> /industri/Lembaga	38,37
Pengembangan dan pengelolaan kemitraan nasional dan internasional yang produktif	75	Jumlah kemitraan aktif nasional & internasional	540
Perluasan dan pengelolaan kemitraan strategis dengan industri	76	Jumlah mitra industri	64
Pengembangan kepemimpinan dan kebijakan afirmatif	77	Persentase perempuan pada jabatan struktural/strategis	48,8
Program kampus rendah emisi karbon	78	Persentase pengurangan emisi karbon kampus	n/a
Integrasi anggaran sustainability universitas	79	Persentase anggaran sustainability universitas	n/a
MBKM ekowisata	80	Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM ekowisata	2,72
Kerja sama industri ekowisata	81	Jumlah kolaborasi eksternal dengan industri ekowisata	20
Serapan lulusan & kepuasan pengguna	82	Persentase lulusan terserap di sektor ekowisata	8,55
	83	Persentase kepuasan pengguna lulusan sektor ekowisata	1,52
Keterlibatan SDG 1,4,17 + 2 SDGs	84	Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (tanpa kemiskinan), SDG 4 (pendidikan berkualitas), SDG 17 (kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	42,55
Mahasiswa internasional	85	Persentase mahasiswa internasional	0,35
Pengembangan <i>green campus</i> berbasis ekowisata	86	Persentase ruang terbuka hijau kampus	n/a

Program Strategis	Indikator Kinerja Program		Sasaran Mutu
			2025
Program transportasi ramah lingkungan	87	Persentase transportasi ramah lingkungan	n/a

5.5 Implikasi Kebijakan

Hasil analisis dampak menjadi dasar bagi Universitas Warmadewa dalam menyusun dan menyempurnakan kebijakan strategis yang mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Implikasi kebijakan difokuskan pada penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penguatan kemitraan, serta implementasi visi universitas yang berwawasan ekowisata sehingga mampu meningkatkan keberlanjutan dan kebermanfaatan dampak bagi masyarakat.

Tabel 5.6 Implikasi Kebijakan

No.	Kebijakan Rektor	Isi Kebijakan	Implikasi Kebijakan
1.	Kebijakan tentang Aplikasi, Penerimaan, dan Partisipasi Perempuan No. 679/Unwar/PD-02/2023	Menjamin kesempatan yang setara bagi perempuan dalam proses pendaftaran, penerimaan, dan partisipasi dalam seluruh kegiatan akademik maupun nonakademik di universitas.	1. Meningkatkan kesetaraan gender, menghilangkan hambatan bagi perempuan, 2. Mendorong partisipasi aktif perempuan dalam kehidupan kampus.
2.	Kebijakan Non-Diskriminasi terhadap Perempuan No. 679/Unwar/PD-02/2023	Melarang segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan dalam lingkungan universitas.	1. Mewujudkan lingkungan kampus yang inklusif, adil, aman, 2. Menghormati hak-hak perempuan.
3.	Kebijakan Cuti Melahirkan dan Cuti Ayah No.	Mengatur hak cuti melahirkan bagi pegawai perempuan	1. Mendukung keseimbangan

No.	Kebijakan Rektor	Isi Kebijakan	Implikasi Kebijakan
	199/YAS.KORPS/VI/2022 Pasal 31	dan cuti ayah bagi pegawai laki-laki sesuai ketentuan yang berlaku.	kehidupan kerja dan keluarga 2. Meningkatkan kesejahteraan pegawai.
4.	Kebijakan Perlindungan bagi Pelapor Tindakan Diskriminasi No. 240/Unwar/PD-01/2024	Memberikan perlindungan kepada setiap individu yang melaporkan tindakan diskriminasi dari ancaman, intimidasi, maupun pembalasan.	1. Mendorong budaya pelaporan yang aman 2. Meningkatkan akuntabilitas dalam penanganan kasus diskriminasi.
5.	Kebijakan Ketenagakerjaan tentang Pencegahan Diskriminasi bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan No. 271/Unwar/PD-02/2024 & No. 239/Unwar/PD-02/2024	Menjamin perlakuan yang setara dalam rekrutmen, promosi, pengembangan karier, dan hak-hak ketenagakerjaan tanpa diskriminasi.	Menciptakan sistem kepegawaian yang adil, profesional, dan berbasis kompetensi.
6.	Kebijakan Penerimaan Mahasiswa yang Non-Diskriminatif No. 271/Unwar/PD-02/2024 & No. 239/Unwar/PD-02/2024	Menjamin proses penerimaan mahasiswa dilakukan secara objektif tanpa membedakan gender, agama, suku, ras, disabilitas, maupun latar belakang sosial.	Meningkatkan akses pendidikan tinggi yang adil setara bagi seluruh calon mahasiswa.
7.	Kebijakan Anti-Diskriminasi dan Anti-Pelecehan No. 271/Unwar/PD-02/2024 & No. 239/Unwar/PD-02/2024	Melarang segala bentuk diskriminasi, kekerasan, pelecehan seksual, verbal, fisik, maupun psikologis di	1. Menciptakan lingkungan kerja 2. Pembelajaran yang aman, nyaman, dan saling menghormati.

No.	Kebijakan Rektor	Isi Kebijakan	Implikasi Kebijakan
		lingkungan universitas.	
8.	Penunjukan Pejabat/Petugas Keberagaman (Diversity Officer)	Menetapkan pejabat yang bertanggung jawab dalam pengelolaan isu keberagaman, kesetaraan, dan inklusi di universitas.	1. Memastikan implementasi kebijakan keberagaman berjalan efektif 2. Menjadi pusat koordinasi penanganan isu diskriminasi dan inklusi.
9.	Kebijakan Pengurangan Penggunaan Plastik No. 1779/Unwar/PD-02/2024	Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai melalui penerapan prinsip reduce, reuse, dan recycle.	1. Menurunkan timbulan sampah plastik 2. Mendukung kampus yang ramah lingkungan.
10.	Kebijakan Pengurangan Penggunaan Barang Sekali Pakai No. 1779/Unwar/PD-02/2024	Mendorong penggunaan barang yang dapat digunakan kembali sebagai pengganti produk sekali pakai.	1. Mengurangi volume limbah 2. Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.
11.	Prinsip Universitas tentang Pencegahan Korupsi dan Penyuapan	Menegaskan komitmen universitas terhadap integritas, transparansi, akuntabilitas, dan penolakan terhadap korupsi maupun penyuapan.	Memperkuat tata kelola universitas yang bersih, berintegritas, dan dipercaya oleh para pemangku kepentingan.
12.	Kebijakan Dukungan terhadap Kebebasan Akademik	Menjamin kebebasan sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat	1. Mendorong inovasi, kreativitas 2. Pengembangan ilmu pengetahuan tanpa intervensi

No.	Kebijakan Rektor	Isi Kebijakan	Implikasi Kebijakan
		sesuai etika akademik.	yang tidak semestinya.
13.	Kebijakan Pengadaan Berkelanjutan	Mengutamakan pengadaan barang dan jasa yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).	1. Mengurangi dampak lingkungan 2. Mendorong praktik pengadaan yang bertanggung jawab.
14.	Kebijakan Investasi Berkelanjutan	Mengarahkan investasi universitas pada kegiatan yang mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.	1. Mendukung keberlanjutan institusi 2. Meminimalkan risiko investasi yang berdampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.
15.	Komite Aksi Keberlanjutan	Membentuk komite yang bertugas merencanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi program keberlanjutan universitas.	Meningkatkan koordinasi dan efektivitas implementasi program keberlanjutan di seluruh unit kerja.
16.	Kebijakan Transformasi Digital dan Pemanfaatan Teknologi Digital	Mengembangkan tata kelola digital serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan, penelitian, administrasi, dan layanan universitas.	1. Meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, keamanan data 2. Inovasi digital di lingkungan universitas.
17.	Kebijakan Pengelolaan Transportasi	Mengembangkan sistem transportasi	1. Mengurangi emisi karbon,

No.	Kebijakan Rektor	Isi Kebijakan	Implikasi Kebijakan
	Berkelanjutan No. 2745/UNWAR/PD-02/2025	kampus yang ramah lingkungan, aman, efisien, dan rendah emisi.	2. Meningkatkan mobilitas warga kampus, dan 3. Mendukung pencapaian target keberlanjutan.
18.	Kebijakan Konservasi Air dan Daur Ulang Limbah	Mengatur upaya penghematan penggunaan air, pemanfaatan kembali air, serta pengelolaan dan daur ulang limbah secara berkelanjutan.	1. Menurunkan konsumsi air bersih, 2. Mengurangi pencemaran lingkungan 3. Meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya alam.

DAFTAR REFERENSI

A. Peraturan Perundang-undangan

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2025). *Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendiktisaintek.

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2026). *Surat Direktur Sumber Daya Nomor 1780/DST/A.A/HM.00.03/2026 tentang Penyampaian Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi Swasta*. Jakarta: Kemendiktisaintek.

B. Website Internal

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/peneliti-universitas-warmadewa-kembangkan-prebiotik-dari-ares-pisang-batu-untuk-tingkatkan-kesehatan-pencernaan>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/adaptasi-dan-eksistensi-rumah-tinggal-etnik-bali-di-denpasar>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/ubud-menuju-kawasan-rendah-emisi-warmadewa-research-centre-dorong-kota-ramah-pejalan-kaki>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/ga3-bantu-petani-jeruk-siam-tingkatkan-kualitas-dan-umur-simpan-buah>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/daur-ulang-sampah-hotel-di-bali-dorong-akuntansi-lingkungan-dan-transparansi-keberlanjutan>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/nilai-budaya-bali-dan-csr-dorong-pendanaan-dan-kinerja-keuangan-umkm-kuliner>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/virtual-reality-jadi-senjata-baru-pemasaran-wisata-bali-yang-lebih-berkelanjutan>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/jamur-laut-bali-berpotensi-jadi-sumber-antibiotik-baru-lawan-bakteri-kebal-obat>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/mengenai-peran-wapl-dan-microrna-untuk-menghambat-perkembangan-kanker-serviks>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/arsitektur-permukiman-tradisional-pengotan-tawarkan-model-hunian-berkelanjutan-di-pegunungan-bal>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/peneliti-warmadewa-kembangkan-model-hewan-baru-untuk-gagal-ginjal-kronis-bantu-deteksi-dini-dan-terapi-lebih-aman>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/hilirisasi-kopi-arabika-kintamani-teknologi-coating-dan-zero-waste-dongkrak-kesejahteraan-petani-selulung>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/skema-pembiayaan-baru-untuk-pekerja-migran-gianyar-dorong-berangkat-legal-dan-lebih-terlindungi>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/bali-punya-peluang-besar-kembangkan-bawang-putih-lokal-petani-perlu-diperkuat-benih-dan-pasar>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/riset-unwaruitm-ungkap-pentingnya-etika-digital-marketing-untuk-kepercayaan-dan-niat-beli-konsumen>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/limbah-besi-diolah-jadi-material-pemecah-gelombang-riset-unwarupm-tawarkan-beton-pantai-lebih-kuat-dan-ramah-lingkungan>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/modal-sosial-dan-gotong-royong-warga-penglipuran-terbukti-jadi-kunci-pariwisata-desaya-yang-berkelanjutan>

<https://dppm.warmadewa.ac.id/berita/pemerintah-timor-leste-didorong-perkuat-peran-agar-area-branca-jadi-destinasi-wisata-berkelanjutan>

C. Dokumen Internal Universitas Warmadewa

Universitas Warmadewa. (2024). *Statuta Universitas Warmadewa Tahun 2024*. Denpasar: Universitas Warmadewa.

Universitas Warmadewa. (2024). *Rencana Strategis Universitas Warmadewa Tahun 2024–2027*. Denpasar: Universitas Warmadewa.

Universitas Warmadewa. (2024). *Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Warmadewa*. Denpasar: Universitas Warmadewa.

Universitas Warmadewa. (2025). *Laporan Akuntabilitas Universitas Warmadewa Tahun 2025*. Denpasar: Universitas Warmadewa.

D. Publikasi Nasional

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Pendidikan 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Indonesia 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2025). *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)*. Jakarta: Kemendiktisaintek.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. (2025). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029*. Jakarta: Bappenas.

E. Organisasi Internasional

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2025). *Education at a Glance 2025: OECD Indicators*. Paris: OECD Publishing.

Times Higher Education. (2025). *THE Impact Rankings 2025: Methodology*. London: Times Higher Education.

United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. New York: United Nations.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2020). *Education for Sustainable Development: A Roadmap*. Paris: UNESCO.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2024). *Global Education Monitoring Report 2024*. Paris: UNESCO.

UI GreenMetric World University Rankings. (2025). *UI GreenMetric World University Rankings Guideline 2025*. Depok: Universitas Indonesia.

World Bank. (2020). *The Promise of Education in Indonesia*. Washington, DC: World Bank.

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Sage Publications.

F. Referensi Pendukung

Altbach, P. G., Reisberg, L., & Rumbley, L. E. (2019). *Trends in Global Higher Education: Tracking an Academic Revolution*. Rotterdam: Sense Publishers.

Hazelkorn, E. (2015). *Rankings and the Reshaping of Higher Education: The Battle for World-Class Excellence* (2nd ed.). Palgrave Macmillan.

Salmi, J. (2009). *The Challenge of Establishing World-Class Universities*. Washington, DC: World Bank.